

PT Nusantara Infrastructure Tbk
dan entitas anaknya/and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian interim
tanggal 30 Juni 2018
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

Interim consolidated financial statements
as of June 30, 2018 for the six-month period then ended
with independent auditors' report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
 TANGGAL 30 JUNI 2018
 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**STATEMENT OF DIRECTORS
 REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
 THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF JUNE 30, 2018
 AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
 THEN ENDED**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below :

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama
Alamat kantor | Muhammad Ramdani Basri
Equity Tower Lantai 38
Sudirman Central Business District (SCBD)
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Lot 9, Jakarta 12190
Jl. Mendut No.3, Menteng, Jakarta Pusat
+6221-515-0100
Direktur Utama/President Director | Name: 1
Office address |
| Alamat domisili
Nomor Telepon
Jabatan | Jl. Mendut No.3, Menteng, Jakarta Pusat
+6221-515-0100
Direktur Utama/President Director | Address of domicile
Telephone number
Position |
| 2. Nama
Alamat kantor | Danni Hasan
Equity Tower Lantai 38
Sudirman Central Business District (SCBD)
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Lot 9, Jakarta 12190
Jl. Darmawangsa X No.46, Cipete Utara, Jakarta
+6221-515-0100
Direktur/Director | Name: 2
Office address |
| Alamat domisili
Nomor Telepon
Jabatan | Jl. Darmawangsa X No.46, Cipete Utara, Jakarta
+6221-515-0100
Direktur/Director | Address of domicile
Telephone number
Position |

menyatakan bahwa kami:

declare that we are:

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Nusantara Infrastructure Tbk (Perusahaan) dan entitas anaknya; | 1. Responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Nusantara Infrastructure Tbk (the Company) and its subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The interim consolidated financial statement of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been fully and correctly disclosed; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material; | b. The interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit material information or facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anaknya. | 4. Responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
 Jakarta, 6 September 2018 / Jakarta 6, September 2018


Muhammad Ramdani Basri
 Direktur Utama / President Director




Danni Hasan
 Direktur / Director

*The original interim consolidated financial statements
included herein are in the Indonesian language.*

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2018**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1-3	<i>..Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	4-5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	6	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	7	<i>.....Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	8-112	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-7980/PSS/2018

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Nusantara Infrastructure Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Nusantara Infrastructure Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-7980/PSS/2018

***The Shareholder and Boards of Commissioners
and Directors PT Nusantara Infrastructure Tbk***

We have audited the accompanying interim consolidated financial statements of PT Nusantara Infrastructure Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as "Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as of June 30, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the six-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-7980/PSS/2018 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian interim tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RfC-7980/PSS/2018 (continued)

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such interim consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such interim consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the interim consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the interim consolidated financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-7980/PSS/2018 (lanjutan)

Report No. RPC-7980/PSS/2018 (continued)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Nusantara Infrastructure Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Nusantara Infrastructure Tbk and its subsidiaries as of June 30, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal-hal lain

Other matters

Informasi keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 terlampir, tidak diaudit dan tidak direviu. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini, kesimpulan, maupun bentuk keyakinan lainnya atas informasi keuangan konsolidasian interim tersebut.

The accompanying interim consolidated financial information of the Group for the six-month period ended June 30, 2017, were neither audited nor reviewed. Accordingly, we do not express an opinion, a conclusion, or any other form assurance on such interim consolidated financial information.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Agung Purwanto

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0687/Public Accountant Registration No. AP.0687
6 September 2018/September 6, 2018

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	583.571.608.058	4	637.198.283.701	Cash and cash equivalents
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual	43.850.751.128	5	58.604.274.782	Available-for-sale financial assets
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - neto	13.268.414.655	6	99.417.395.931	Third parties - net
Pihak berelasi	316.793.276	35	451.923.886	Related parties
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
Pihak ketiga	70.340.156.377		67.919.797.520	Third parties
Pihak berelasi	63.919.849.436	35	58.846.802.805	Related parties
Uang muka investasi dan piutang investasi	6.168.680.292	8	104.168.680.292	Advances and receivables on investment
Pajak dibayar di muka	65.022.597.494	18a	74.859.114.188	Prepaid taxes
Persediaan	-	9	19.972.760.012	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	21.924.896.857	7	80.512.099.602	Advances and prepaid expenses
Bank yang dibatasi penggunaannya	67.210.185.972	10	60.437.163.128	Restricted cash in banks
Jumlah Aset Lancar	935.593.933.545		1.262.388.295.847	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang atas perjanjian konsesi jasa	86.255.468.944	13a	84.854.248.350	Service concession arrangement receivables
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
Pihak ketiga	32.173.541.003		-	Third parties
Aset pajak tangguhan - neto	70.000.131.497	18e	75.682.986.782	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	419.313.368.039	11	406.116.929.798	Investment in associates
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp69.453.061.023 pada 30 Juni 2018 dan Rp176.046.714.776 pada 31 Desember 2017	216.882.976.730	12	1.677.604.415.746	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp69,453,061,023 as of June 30, 2018 and Rp176,046,714,776 as of December 31, 2017
Aset takberwujud atas perjanjian konsesi - neto	1.384.139.932.880	13b	1.332.794.848.962	Intangible assets of service concession arrangement - net
Sewa dibayar di muka jangka panjang	-	7	150.640.762.228	Long-term prepaid rent
Uang muka pembelian aset tetap jangka panjang	347.906.941.760	7	28.942.440.733	Advances purchase of property and equipment long-term
Aset takberwujud lainnya	14.261.651.215	14	295.260.416.285	Other intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	1.879.226.956		6.011.289.867	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.572.813.239.024		4.057.908.338.751	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	3.508.407.172.569		5.320.296.634.598	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial
statements form an integral part of these interim consolidated
financial statements.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	9.126.610.956	15	26.034.854.633	Third parties
Utang non-usaha - Pihak ketiga	50.010.983.065	16	57.302.794.671	Non-trade payables - Third parties
Beban akrual	15.042.145.105	17	81.487.068.272	Accrued expenses
Utang pajak	41.579.044.737	18b	21.358.836.034	Taxes payables
Provisi pemeliharaan jalan tol jangka pendek	4.360.928.289		1.860.527.199	Short-term toll road maintenance provision
Pendapatan diterima di muka	10.266.318.359	19	11.506.914.421	Unearned revenues
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	508.820.930	20	2.508.945.329	Consumer financing liabilities
Pinjaman jangka panjang	226.966.913.046	21	259.826.019.513	Long-term loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	357.861.764.487		461.885.960.072	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	1.336.044.335	20	3.004.508.135	Consumer financing liabilities
Pinjaman jangka panjang	665.197.455.406	21	2.159.900.071.715	Long-term loans
Pendapatan diterima di muka jangka panjang	137.382.658	19	62.146.340.827	Long-term unearned revenues
Jaminan pelanggan	2.610.261.000		2.368.665.999	Customer deposits
Liabilitas pajak tangguhan	55.319.142.001	18e	47.794.901.521	Deferred tax liabilities
Provisi pemeliharaan jalan tol jangka panjang	3.025.844.355		1.619.210.563	Long-term toll road maintenance provision
Liabilitas imbalan pasca-kerja	36.830.244.266	36	46.354.487.757	Post-employment benefit liabilities
Liabilitas jangka panjang lain-lain	3.377.567.226		-	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	767.833.941.247		2.323.188.186.517	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1.125.695.705.734		2.785.074.146.589	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial
statements form an integral part of these interim consolidated
financial statements.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp35 per saham Seri A dan Rp70 per saham Seri B				Share capital - par value of Rp35 per share Series A and Rp70 per share Series B
Modal dasar - 2 saham Seri A dan 20.257.142.856 saham Seri B				Authorized - 2 shares of Series A and 20,257,142,856 shares Series B
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham Seri A dan 15.235.671.879 saham Seri B	1.066.497.031.565	22	1.066.497.031.565	Issued and fully paid capital - 1 share Series A and 15,235,671,879 shares Series B
Tambahan modal disetor - neto	155.638.281.853	23	155.638.281.853	Additional paid-in capital - net
Modal saham yang diperoleh kembali	(84.522.927.500)	22	(84.522.927.500)	Treasury stock
Penghasilan komprehensif lain	(12.108.841.346)		(1.046.526.396)	Other comprehensive income
Komponen ekuitas lainnya	480.976.186.584	24	499.437.677.226	Other equity component
Saldo laba	304.235.878.772		241.620.250.180	Retained earnings
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.910.715.609.928		1.877.623.786.928	Total Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	471.995.856.907	25	657.598.701.081	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	2.382.711.466.835		2.535.222.488.009	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.508.407.172.569		5.320.296.634.598	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30			
	2018	Catatan/ Notes	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN DAN PENJUALAN				REVENUES AND SALES
Pendapatan usaha dan penjualan	367.170.596.461	27	353.935.156.960	Revenues and sales
Pendapatan konstruksi	77.990.847.151	28	2.535.531.570	Construction revenues
Jumlah	445.161.443.612		356.470.688.530	Total
BEBAN LANGSUNG DAN BEBAN POKOK PENJUALAN				DIRECT COSTS AND COSTS OF SALES
Beban langsung				Direct costs
dan beban pokok penjualan	(123.526.257.700)	29	(110.551.762.624)	and cost of sales
Beban konstruksi	(75.651.747.682)	28	(1.181.541.000)	Construction costs
Jumlah	(199.178.005.382)		(111.733.303.624)	Total
LABA BRUTO	245.983.438.230		244.737.384.906	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(112.105.413.715)	30	(74.599.703.130)	General and administrative expenses
(Beban)/pendapatan operasional lainnya	(25.752.423.253)	31	2.513.553.585	Other operating (charges)/income
LABA USAHA	108.125.601.262		172.651.235.361	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan keuangan	12.048.109.785	32	13.239.229.369	Financial income
Beban keuangan	(161.136.255.553)	33	(79.134.533.456)	Financial cost
Biaya terkait pelepasan entitas anak	(54.440.476.757)		-	Cost related to divestment of subsidiary
Bagian laba bersih entitas asosiasi	22.668.848.789	11	30.829.140.858	Share in net profit of associates
Laba atas penjualan entitas anak	275.999.102.068	1d	-	Gain on disposal of a subsidiary
LABA SEBELUM PAJAK	203.264.929.594		137.585.072.132	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		18c,18e		TAX EXPENSES
Kini	(48.699.685.929)		(20.386.523.000)	Current
Tangguhan	(15.677.246.686)		(6.518.527.935)	Deferred
JUMLAH BEBAN PAJAK	(64.376.932.615)		(26.905.050.935)	TOTAL TAX EXPENSES
LABA PERIODE BERJALAN	138.887.996.979		110.680.021.197	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	267.589.452	5	-	Share in other comprehensive income of associates
(Rugi)/laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(14.753.523.654)	5	5.058.880.000	Unrealized (loss)/gain on changes in fair value financial asset available-for-sale
Laba/(rugi) aktuarial dari program imbalan kerja	3.621.547.661		-	Actuarial gain/(loss) from defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait	(997.472.425)		-	Related income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	127.026.138.013		115.738.901.197	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
(lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30				
	2018	Catatan/ Notes	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	135.547.472.032		73.061.747.626	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	3.340.524.947	25	37.618.273.571	Non-controlling interests
	<u>138.887.996.979</u>		<u>110.680.021.197</u>	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	126.561.032.451		78.120.627.626	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	465.105.562	25	37.618.273.571	Non-controlling interests
	<u>127.026.138.013</u>		<u>115.738.901.197</u>	
LABA PER SAHAM				EARNING PER SHARE
Dasar	<u>8,90</u>	26	<u>4,80</u>	Basic

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial
statements form an integral part of these interim consolidated
financial statements.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-Month Period Ended June 30, 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent										
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Modal saham yang diperoleh kembali/ Treasury stock	Penghasilan/(rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income/(loss)	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2017	1.066.497.031.565	155.638.281.853	(84.522.927.500)	-	534.394.007.845	353.276.105.325	2.025.282.499.088	666.711.634.772	2.691.994.133.860	Balance as of January 1, 2017
Keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar aset tersedia untuk dijual	-	-	-	5.058.880.000	-	-	5.058.880.000	-	5.058.880.000	Unrealized gain on fair value of available for sale financial assets
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	25	-	-	-	8.053.950.168	-	8.053.950.168	-	8.053.950.168	Change in value of transaction with non-controlling interest
Pembagian dividen oleh entitas anak kepada kepemilikan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	(11.594.701.922)	(11.594.701.922)	Dividend distribution from subsidiaries to non-controlling interest
Laba periode berjalan		-	-	-	-	59.784.037.962	59.784.037.962	50.895.983.235	110.680.021.197	Profit for the period
Saldo 30 Juni 2017	1.066.497.031.565	155.638.281.853	(84.522.927.500)	5.058.880.000	542.447.958.013	413.060.143.287	2.098.179.367.218	706.012.916.085	2.804.192.283.303	Balance as of June 30, 2017
Saldo 1 Januari 2018	1.066.497.031.565	155.638.281.853	(84.522.927.500)	(1.046.526.396)	499.437.677.226	241.620.250.180	1.877.623.786.928	657.598.701.081	2.535.222.488.009	Balance as of January 1, 2018
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	25	-	-	-	(18.461.490.642)	-	(18.461.490.642)	(91.134.451.980)	(109.595.942.622)	Change in value of transaction with non-controlling interest
Pembagian dividen oleh entitas anak kepada kepemilikan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	(8.853.474.989)	(8.853.474.989)	Dividend distribution from subsidiaries to non-controlling interest
Pembagian dividen oleh entitas induk		-	-	-	-	(75.358.402.566)	(75.358.402.566)	-	(75.358.402.566)	Distribution of dividend by parent entity
Pelepasan entitas anak		-	-	-	-	-	-	(85.729.339.010)	(85.729.339.010)	Disposal of subsidiary
Rugi komprehensif lain		-	-	(11.062.314.950)		2.426.559.126	(8.635.755.824)	(3.226.103.142)	(11.861.858.966)	Other comprehensive loss
Laba periode berjalan		-	-	-	-	135.547.472.032	135.547.472.032	3.340.524.947	138.887.996.979	Profit for the period
Saldo 30 Juni 2018	1.066.497.031.565	155.638.281.853	(84.522.927.500)	(12.108.841.346)	480.976.186.584	304.235.878.772	1.910.715.609.928	471.995.856.907	2.382.711.466.835	Balance as of June 30, 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2018 Dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2018 And 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30		
	2018	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	364.190.367.283	355.391.432.579	Cash received from customers
Penghasilan bunga	12.048.109.785	10.321.709.783	Interest income
Pembayaran pajak penghasilan	(37.162.020.384)	(25.149.570.849)	Payment of income tax
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(177.320.728.185)	(107.186.765.597)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran beban keuangan	(102.347.431.924)	(88.549.480.025)	Payment of financial cost
Penerimaan dari beban operasi lainnya	20.376.614.628	5.393.743.330	Cash received from other operating expense
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	79.784.911.203	150.221.069.221	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan entitas anak, neto	987.671.632.047	-	Net proceed from sale of subsidiary
Pelunasan/(peningkatan) piutang investasi	98.000.000.000	(11.128.612.045)	Settlement/(increase) in investment receivables
Peningkatan investasi saham pada entitas anak	(102.400.000.000)	-	Increase in investment in shares of subsidiaries
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud	(160.400.923.425)	(86.173.549.230)	Acquisition of property and equipment and intangible assets
Peningkatan uang muka	(325.029.346.905)	(49.922.193.863)	Increase in advances
Pembelian pada investasi pada aset keuangan yang tersedia untuk dijual	-	(60.000.000.000)	Purchase of investment in available-for-sale financial assets
Arus Kas Bersih Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	497.841.361.717	(207.224.355.138)	Net Cash Provided by/ (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank dan lembaga keuangan	423.826.968.103	24.623.044.922	Drawdown on bank loans and financial institutions
Penerimaan dividen	2.240.000.000	-	Proceeds from dividend
Penerimaan dari pihak berelasi	2.280.880.662	6.764.671.059	Receipt from related parties
Pembayaran pinjaman pembiayaan konsumen	(1.317.110.462)	(318.642.286)	Payment of consumer financing liabilities
Pembayaran dividen kepada kepentingan non pengendali	(8.853.474.989)	-	Payment of dividend to non-controlling interests
Pembayaran dividen kepada pemilik entitas induk	(75.358.402.566)	(6.640.106.242)	Payment of dividend to parent of the entity
Pembayaran utang bank	(941.149.242.263)	(14.192.379.865)	Payment of bank loan
Pembayaran utang lain-lain	-	(54.103.535.737)	Payment of other payables
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(598.330.381.515)	(43.866.948.149)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(20.704.108.595)	(100.870.234.064)	NET DECREASED IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	637.198.283.701	624.321.538.450	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
(Penurunan)/Kenaikan bank yang dibatasi penggunaannya	(32.922.567.048)	3.863.792.085	(Decrease)/Increase in restricted cash in banks
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	583.571.608.058	527.315.096.471	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial
statements form an integral part of these interim consolidated
financial statements.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Nusantara Infrastructure Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Sawitia Bersama Darma di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 1 September 1995 dari Abdullah Ashal, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-17.375. HT.01.01.Tahun1995 tanggal 28 Desember 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 15, Tambahan No. 1140 tanggal 20 Februari 2001.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 69 tanggal 13 Maret 2018 dari Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn Notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar sehubungan dengan penambahan ketentuan dividen interim. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0111765 tanggal 15 Maret 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang jasa, perdagangan dan pembangunan yang berhubungan dengan bidang usaha infrastruktur, pertambangan, minyak dan gas bumi. Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan investasi pada beberapa perusahaan yang bergerak dalam pengelolaan jalan tol (Tangerang dan Makassar), jasa pelabuhan, jasa telekomunikasi, pengolahan air, perdagangan dan pembangunan. Perusahaan memulai kegiatan operasinya secara komersial pada tanggal 2 Januari 2000.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor beralamat di Menara Equity Lantai 38, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Nusantara Infrastructure Tbk (the "Company") was established under the name of PT Sawitia Bersama Darma in Jakarta based on Notarial Deed No. 3 dated September 1, 1995 of Abdullah Ashal S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-17.375. HT.01.01.Tahun1995 dated December 28, 1995 and published in State Gazette No. 15, Supplement No. 1140 dated February 20, 2001.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 69 dated March 13, 2018 of Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn Notary in Jakarta, regarding the changes in the Company's article's of association concerning addition of interim dividend policy. The deed has been received and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0111765 dated March 15, 2018.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in services, trading and development related to infrastructure, mining, oil and natural gas. Currently the Company's main activity is investing in shares of companies engaged in management of toll roads (Tangerang and Makassar), port services, telecommunication services, water treatment, trading and construction. The Company started its commercial activities on January 2, 2000.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office address at Equity Tower 38th Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 29 Juni 2001, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No. S-1609/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum perdana 60.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran Rp200 per saham. Pada tanggal 18 Juli 2001, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 14 Juli 2010, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S-6435/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum terbatas dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham terdaftar pada atau sebelum 26 Juli 2010. Melalui HMETD, yang berlaku sampai 3 Agustus 2010, para pemegang saham dapat membeli 8.508.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp70 per saham dengan harga penawaran Rp88 per saham. Pada tahun 2010, 8.476.500.000 saham Seri B telah diterbitkan dan disetor penuh sehubungan dengan HMETD.

Seiring dengan penerbitan HMETD, untuk setiap 5 HMETD, Perusahaan menerbitkan 1 (satu) Waran Seri I diberikan secara gratis. Pemegang Waran Seri I bisa membeli saham Seri B dengan nilai nominal Rp70 per saham dengan harga pelaksanaan Rp88 per saham, yang dapat dilaksanakan mulai 7 Februari 2011 sampai dengan 26 Juli 2013. Jumlah Waran Seri I yang diterbitkan berjumlah 1.695.300.000, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp149.186.400.000. Pada tahun 2012, 4.044.336 saham Seri B telah diterbitkan dan disetor penuh sehubungan dengan Waran Seri I. Sampai dengan berakhirnya masa pelaksanaan Waran Seri I tanggal 26 Juli 2013, jumlah pelaksanaan Waran Seri I sebanyak 1.694.886.165 saham Seri B telah diterbitkan dan disetor penuh. Sisa jumlah Waran Seri I yang tidak dilaksanakan adalah sebanyak 413.835 saham Seri B.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, seluruh saham Perusahaan sejumlah 15.235.671.879 saham, telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

On June 29, 2001, the Company obtained an Effective Statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in his Letter No. S-1609/PM/2001 to conduct initial public offering of 60,000,000 shares with par value of Rp100 per share, at an offering price of Rp200 per share. On July 18, 2001, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On July 14, 2010, the Company obtained an Effective Statement from Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (BAPEPAM-LK) in his letter No. S-6435/BL/2010 to conduct a limited public offering by issuing pre-emptive rights to shareholders registered on or before July 26, 2010. Through the pre-emptive rights, which is applicable until August 3, 2010, the shareholders can purchase 8,508,000,000 Series B shares with par value of Rp70 per share, at an offering- price of Rp88 per share. In 2010, 8,476,500,000 Series B shares have been issued and fully paid in relation to the pre-emptive rights.

Inline with the issuance of pre-emptive rights, for every 5 rights issue, the Company issue 1 (one) Series I Warrant for free. The holders of Series I Warrants could purchase Series B share with par value of Rp70 per share with exercise price of Rp88 per share, which can be exercised from February 7, 2011 to July 26, 2013. Number of Series I Warrants issued totaled to 1,695,300,000, with total amount of Rp149,186,400,000. In 2012, the 4,044,336 shares Series B have been issued and fully paid in relation to Series I Warrants. Until the end of Series I Warrants exercise period on July 26, 2013, total Series I Warrant exercised are 1,694,886,165 Series B shares have been issued and fully paid. Total unexercised Series I Warrant are 413,835 shares Series B.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, all of the Company's outstanding shares amounting to 15,235,671,879 shares, have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Komisaris Utama :	Junianto Tri Prijono ^{*)}
Komisaris Independen :	David Emlyn Parry
Komisaris Independen :	-
Direktur Utama :	Muhammad Ramdani Basri
Direktur :	Omar Danni Hasan
Direktur :	John Scott Younger
Direktur :	Ridwan A.C. Irawan
Ketua Komite Audit :	David Emlyn Parry
Anggota Komite Audit :	Tavip Santoso
Anggota Komite Audit :	Tufrida Murniati Hasyim

^{*)} Merangkap sebagai komisaris independen/Concurrent as independent commissioner

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah keseluruhan karyawan tetap yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebanyak 286 orang (tidak diaudit).

d. Entitas-Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Selanjutnya Perusahaan dan entitas anaknya disebut sebagai "Kelompok Usaha".

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas-entitas anak berikut ini:

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committees as of June 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Satrio :	President Commissioner
David Emlyn Parry :	Independent Commissioner
Junianto Tri Prijono :	Independent Commissioner
Muhammad Ramdani :	President Director
Omar Danni Hasan :	Director
John Scott Younger :	Director
Ridwan A.C. Irawan :	Director
David Emlyn Parry :	Chairman of Audit Committee
Tavip Santoso :	Member of Audit Committee
Tufrida Murniati Hasyim :	Member of Audit Committee

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, total the Company and its Subsidiaries' permanent employees are 286 employees (unaudited).

d. The Company's Consolidated Subsidiaries

The Company and its Subsidiaries will be referred as the "Group".

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Tahun Awal kegiatan komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Ownership percentage</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ <i>Total assets before elimination (in million Rupiah)</i>	
				30 Jun./ <i>Jun. 30,</i> 2018	31 Des./ <i>Dec. 31,</i> 2017	30 Jun./ <i>Jun. 30,</i> 2018	31 Des./ <i>Dec. 31,</i> 2017
<u>Pemilikan Langsung/ Direct ownership:</u>							
PT Telekom Infranasantara (Telekom)	Perdagangan, perlengkapan dan telekomunikasi lain/ <i>Trading, supplies and other telecommunications</i>	Jakarta	2014	100,00%	100,00%	497.172	2.372.652
PT Margautama Nusantara (MUN)	Pembangunan, perdagangan dan jasa/ <i>Construction, trading and services</i>	Jakarta	2011	74,98%	74,98%	2.283.114	1.822.022
PT Potum Mundi Infranasantara (Potum)	Jasa pengelolaan air bersih dan limbah/ <i>Water and waste management services</i>	Jakarta	2012	99,99%	99,99%	428.944	424.462
PT Energi Infranasantara (EI)	Pembangunan, perdagangan dan jasa/ <i>Construction, trading and services</i>	Jakarta	2013	99,99%	99,99%	292.648	355.090
PT Portco Infranasantara (Portco)	Manajemen pelabuhan/ <i>Port management</i>	Jakarta	2013	99,99%	100,00%	162.678	305.803

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Entitas-Entitas Anak yang Dikonsolidasi
(lanjutan)**

Entitas anak/Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Tahun Awal kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Ownership percentage		Jumlah aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in million Rupiah)	
				30 Juni/ June 30, 2018	31 Des/ Dec 31, 2017	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
<u>Pemilikan Tidak Langsung/ Indirect ownership:</u>							
PT Bosowa Marga Nusantara (BMN) (melalui/through MUN)	Pengelola jalan tol/Toll road operator	Makassar	1998	73,88%	73,88%	574.260	617.926
PT Bintaro Serpong Damai (BSD) (melalui/through MUN)	Pengelola jalan tol/Toll road operator	Tangerang	1999	66,68%	66,68%	689.024	766.047
PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE) (melalui/through BMN dan/ and MUN)	Pengelola jalan tol/Toll road operator	Makassar	2008	73,43%	73,43%	676.584	699.994
PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK) (melalui/through Potum)	Jasa pengelolaan air bersih/ Water management services	Serang	1997	65,00%	65,00%	239.811	215.200
PT Dain Celicani Cemerlang (DCC) (melalui/through Potum)	Jasa pengelolaan air bersih dan limbah/ Water and waste management services	Medan	2014	51,00%	51,00%	89.096	87.332
PT Tirta Bangun Nusantara (TBN) (melalui/through Potum)	Jasa pengelolaan air bersih dan limbah/ Water and waste management services	Jakarta	2013	99,99%	51,01%	44.445	45.229
PT Sarana Tirta Rezeki (STR) (melalui/through Potum dan/ and SCTK)	Jasa pengelolaan air bersih/ Water management services	Serang	1997	52,00%	52,00%	34.026	33.370
PT Jasa Sarana Nusa Makmur (JSNM) (melalui/through Potum dan/ and SCTK)	Jasa pengelolaan air bersih/ Water management services	Serang	2007	64,97%	64,97%	6.829	6.946
PT Inpol Meka Energi (IME) (melalui/through EI)	Jasa penyediaan tenaga listrik/ Power supply services	Jakarta	Belum beroperasi/ Pre-operating	54,64%	54,64%	127.680	128.214
PT Komet Infra Nusantara (KIN) (melalui/through Telekom)	Jasa bidang telekomunikasi/ Telecommunication services	Jakarta	2009	-	79,64%	-	2.072.664
PT Quattro International (Quattro) (melalui/through KIN dan/and Telekom)	Jasa bidang telekomunikasi/ Telecommunication services	Jakarta	2009	-	79,64%	-	266.515
PT Darmanusa Tritunggal (Darma) (melalui/through KIN dan/and Telekom)	Jasa bidang telekomunikasi/ Telecommunication services	Jakarta	2015	-	79,68%	-	56.890
PT Global Telekomunikasi Prima (GTP) (melalui/through KIN dan/and Telekom)	Jasa bidang telekomunikasi/ Telecommunication services	Jakarta	2017	-	79,64%	-	2.595

Berikut merupakan aktivitas-aktivitas yang
dilakukan entitas-entitas anak pemilikan
langsung Perusahaan:

The following are the activities of the
Company's direct ownership:

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Entitas-Entitas Anak yang Dikonsolidasi
(lanjutan)**

PT Telekom Infranasantara (Telekom)

Pada tanggal 30 Mei 2018, Telekom, anak perusahaan, memutuskan untuk menjalankan *call option* atas 138.314.575 lembar saham pada PT Komet Infra Nusantara (KIN), anak perusahaan dari Telekom dari PT Menara Telekomunikasi Indonesia (MTI) seharga Rp98.000.000.000. Transaksi tersebut menyebabkan peningkatan kepemilikan Perusahaan terhadap KIN dari 79,64% menjadi 88,74% dan penurunan dari pemilik saham minoritas dari 20,36% menjadi 11,26%. Dari transaksi tersebut, Perusahaan mengakui selisih atas nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebesar Rp28.733.389.656.

Pada tanggal 22 Maret 2018, Telekom, entitas anak, menandatangani *Agreement for the Sale and Purchase of Shares in PT Komet Infra Nusantara* (KIN) dengan pihak ketiga untuk menjual seluruh kepemilikan saham pada KIN, entitas anak Telekom.

Berdasarkan akta Pengalihan Saham nomor 39 atas KIN, tertanggal 30 Mei 2018, pemegang saham Telekom menyetujui untuk mengalihkan sebanyak 858.419.704 lembar saham atau 58,26% kepemilikan KIN kepada pihak ketiga dengan harga Rp615.080.570.577.

Berdasarkan akta Jual Beli Saham nomor 40 atas KIN, tertanggal 30 Mei 2018, pemegang saham Telekom menyetujui untuk menjual sebanyak 448.986.201 lembar saham atau 30,47% kepemilikan KIN kepada pihak ketiga dengan harga Rp428.980.546.704.

Berdasarkan akta-akta tersebut, pada tanggal 30 Mei 2018, Telekom menjual dan mengalihkan 88,74% kepemilikan saham miliknya sebesar 1.307.405.905 lembar saham kepada pihak ketiga dengan harga jual sebesar Rp1.044.061.117.281. Pihak ketiga tersebut menahan uang sebesar Rp32.173.541.003 dari total Rp1.044.061.117.281, yang harus dibayar 18 bulan setelah tanggal 30 Mei 2018. Pada 30 Juni 2018, uang yang ditahan ini dicatat sebagai piutang lain-lain jangka panjang. Dari jumlah yang ditangguhkan ini, pembeli dapat mengajukan klaim terhadap Perusahaan ketika Perusahaan melakukan pelanggaran Perjanjian atau yang sehubungan dengan masalah apa pun yang timbul dari Perjanjian.

1. GENERAL (continued)

**d. The Company's Consolidated Subsidiaries
(continued)**

PT Telekom Infranasantara (Telekom)

On May 30, 2018, Telekom, a subsidiary, exercised its call option to buy 138,314,575 shares in PT Komet Infra Nusantara (KIN) - Telekom's subsidiary, from PT Menara Telekomunikasi Indonesia (MTI) at an exercise price of Rp98,000,000,000. Such transaction resulted in an increase of the Company's ownership interest in KIN from 79.64% to 88.74% and a decrease in the MTI's ownership interest from 20.36% to 11.26%. From the transaction, the Company recognized an amount of difference in value transactions with non-controlling interests of Rp28,733,389,656.

On March 22, 2018, Telekom entered into an Agreement for the Sale and Purchase of Shares in KIN with a third party to sell the Company's share ownership in KIN, subsidiary of Telekom.

Based on the Deed of Transfer of Share number 39 dated May 30, 2018, the shareholders of Telekom approved the transfer of 858,419,704 shares, representing 58.26% of share ownership, to third party with a selling price of Rp615,080,570,577.

Based on the Deed of Sale and Purchase Agreement number 40 dated May 30, 2018, the shareholders of Telekom approved the sales of share amounting to 448,986,201 shares, representing 30.47% of shares ownership, to third party with a selling price of Rp428,980,546,704.

Based on these Deeds, on May 30, 2018, the Company sold and transferred the 88.74% of its share ownership of 1,307,405,905 shares to a third party with a selling price of Rp1,044,061,117,281. The third party held a deferred amount of Rp32,173,541,003 out of the total Rp1,044,061,117,281, which is to be repaid in 18 months after May 30, 2018. As of June 30, 2018, the deferred amount is recorded as long-term other receivables. From the deferred amount held, the purchaser can make a claim against the Company when the Company makes a breach of the Agreement or in respect of any matter arising out of the Agreement.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Entitas-Entitas Anak yang Dikonsolidasi
(lanjutan)**

**PT Telekom Infranasantara (Telekom)
(lanjutan)**

Jika ini terjadi, pihak ketiga tersebut berhak mengajukan klaim dan mengganti klaim tersebut dengan jumlah yang ditangguhkan.

Dari transaksi divestasi KIN, Telekom mencatat laba dari penjualan entitas anak sebesar Rp275.999.102.068.

Kalkulasi dari keuntungan tersebut adalah sebagai berikut:

	Dalam Rupiah/ In Rupiah
Harga penjualan	1.044.061.117.281
Aset neto KIN	761.147.808.373
Goodwill dari pembelian KIN	92.643.545.837
Total aset neto yang dijual	853.791.354.210
Bagian entitas non-pengendali	(85.729.338.997)
Sub jumlah	768.062.015.213
Keuntungan penjualan KIN	275.999.102.068

Saldo aset bersih KIN pada tanggal pengalihan dan penjualan saham adalah sebagai berikut:

	Dalam Rupiah/ In Rupiah
ASET	
Kas dan setara kas	24.215.944.231
Piutang usaha - pihak ketiga	81.720.702.409
Piutang non-usaha - pihak ketiga	4.988.149.186
Piutang non-usaha - pihak berelasi	281.203.317
Uang muka investasi dan piutang investasi	43.418.090.733
Pajak dibayar dimuka	33.011.746.120
Persediaan	17.500.000
Bank yang dibatasi penggunaannya	26.149.544.204
Taksiran tagihan atas pajak penghasilan	15.775.195.827
Aset pajak tangguhan - neto	21.947.376
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp132.808.602.461 pada 30 Mei 2018 dan Rp112.560.430.901 pada 31 Desember 2017	1.534.442.291.385
Uang muka dan biaya dibayar dibuka jangka panjang	171.874.720.118
Goodwill	188.355.219.233
Aset tidak lancar lainnya	1.868.910.495
Jumlah aset	2.126.141.164.634

1. GENERAL (continued)

**d. The Company's Consolidated Subsidiaries
(continued)**

**PT Telekom Infranasantara (Telekom)
(continued)**

If this occurred, the third party is entitled to make claim and offset the claim to the deferred amount.

From the sale of KIN, Telekom recorded a gain on sale of subsidiaries amounting to Rp275,999,102,068.

The calculation of the gain on sale is as follows:

	Dalam Rupiah/ In Rupiah
Selling price	1.044.061.117.281
Net assets of KIN	761.147.808.373
Goodwill from acquiring KIN	92.643.545.837
Total net assets sold	853.791.354.210
Non-controlling interest	(85.729.338.997)
Sub total	768.062.015.213
Gain of sale from the sale of KIN	275.999.102.068

The balance of net assets of KIN as at transfer and sales of shares was as follows:

	Dalam Rupiah/ In Rupiah
ASSETS	
Cash and cash equivalents	24.215.944.231
Trade receivables - third parties	81.720.702.409
Non-trade receivables - third parties	4.988.149.186
Non-trade receivables - related parties	281.203.317
Advances and receivables on investment	43.418.090.733
Prepaid taxes	33.011.746.120
Inventories	17.500.000
Restricted cash in bank	26.149.544.204
Claims for tax refund	15.775.195.827
Deferred tax assets - net	21.947.376
Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp132,808,620,461 as of May 30, 2018 and Rp112,560,430,901 as of December 31, 2017	1.534.442.291.385
Long-term advance and prepaid expenses	171.874.720.118
Goodwill	188.355.219.233
Other non-current assets	1.868.910.495
Total assets	2.126.141.164.634

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Entitas-Entitas Anak yang Dikonsolidasi
(lanjutan)**

**PT Telekom Infranasantara (Telekom)
(lanjutan)**

Saldo aset neto KIN pada tanggal pengalihan
dan penjualan saham adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

**Dalam Rupiah/
In Rupiah**

LIABILITAS

Utang usaha - pihak ketiga	8.654.534.664
Utang usaha - pihak berelasi	3.446.126.280
Utang non-usaha - pihak ketiga	17.057.804.761
Utang non-usaha - pihak berelasi	100.000.000
Beban akrual	110.642.850.566
Utang pajak	5.275.894.631
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	
Pinjaman bank jangka panjang	162.793.975.000
Utang pembiayaan konsumen	1.260.142.917
Utang derivative	4.295.987.234
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	
Pinjaman bank jangka panjang	925.567.296.369
Utang pembiayaan konsumen	1.091.334.820
Pendapatan diterima di muka jangka panjang	76.960.092.133
Liabilitas pajak tangguhan	3.307.772.972
Liabilitas imbalan pasca-kerja	23.893.622.964
Provisi jangka panjang	20.645.920.950

Jumlah liabilitas **1.364.993.356.261**

TOTAL ASET NETO **761.147.808.373**

1. GENERAL (continued)

**d. The Company's Consolidated Subsidiaries
(continued)**

**PT Telekom Infranasantara (Telekom)
(continued)**

The balance of net assets of KIN as at transfer
and sales of shares was as follows:
(continued)

LIABILITIES

Trade payables - third parties
Trade payables - related parties
Non-trade payables - third parties
Non-trade payables - related parties
Accrued expenses
Taxes payable
Long-term liabilities - net of current maturities
Long-term loans
Consumer financing liabilities
Derivative payable
Long term liabilities - net of current maturities
Long-term loans
Consumer financing liabilities
Long-term unearned revenues
Deferred tax liabilities
Post-employment benefit liabilities
Long-term provision

Total liabilities

TOTAL NET ASSETS

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Entitas-Entitas Anak yang Dikonsolidasi
(lanjutan)**

PT Potum Mundi Infranusantara (Potum)

Berdasarkan akta notaris No. 21 tanggal 31 Januari 2018 dari Karin Christiana Basoekei S.H., notaris di Jakarta, Potum melakukan pembelian saham PT Enviro Nusantara dengan harga perolehan sebesar Rp4.400.000.000 untuk 13.207.546 saham, setara dengan 48,98% kepemilikan saham, sehingga kepemilikan Potum menjadi 99,99%. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0021856.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 14 Februari 2018. Dari transaksi tersebut, Perusahaan mencatat jumlah selisih transaksi dengan pihak nonpengendali sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 22.

Berdasarkan akta notaris No. 12 tanggal 22 Juni 2017 dari Dwi Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, Potum melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp145.800.000.000 atau setara dengan 145.800 saham. Perubahan modal dasar tersebut telah diberitahukan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0014951.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 21 Juli 2017.

PT Energi Infranusantara (EI)

Berdasarkan akta notaris No. 14 tanggal 22 Juni 2017 dari Dwi Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, EI melakukan penerbitan saham baru sebesar Rp156.201.000.000 yang sepenuhnya dilaksanakan oleh Perusahaan dan telah disetor penuh. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat pemberitahuan No. AHU-0014983.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 21 Juli 2017.

PT Portco Infranusantara (Portco)

Berdasarkan akta notaris No. 01 tanggal 8 Januari 2018 dari Dwi Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, Portco melakukan penurunan modal disetor dan ditempatkan kembali menjadi Rp100.000.000.000 atau setara dengan 100.000 saham. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0006594.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 12 Maret 2018.

1. GENERAL (continued)

**d. The Company's Consolidated Subsidiaries
(continued)**

PT Potum Mundi Infranusantara (Potum)

Based on notarial deed No. 21 dated January 31, 2018 from Karin Christiana Basoekei S.H., notary in Jakarta, Potum purchase share investment of TBN owned by PT Enviro Nusantara shareholder with acquisition cost amounting to Rp4.400.000.000 for 13,207,546, represent 48.98% share ownership, so Potum's share ownership become 99.99%. The deed has been receipt and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0021856.AH.01.11.TAHUN 2018 dated 14 February 2018. From the transaction, the Company recognized amount of difference transactions with non-controlling interest as disclosed in Note 22.

Based on notarial deed No. 12 dated June 22, 2017 from Dwi Yulianti, S.H., notary in Jakarta, Potum increase its issued and fully paid capital amounting to Rp145,800,000,000 or equivalent to 145,800 shares. The deed has been announced by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0014951.AH.01.02.Tahun 2017 dated July 21, 2017.

PT Energi Infranusantara (EI)

Based on notarial deed No. 14 dated June 22, 2017 from Dwi Yulianti, S.H., notary in Jakarta, EI issued new shares capital amounting to Rp156,201,000,000 which is fully exercised by the Company and has been fully paid. The deed has been receipt and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Notice Letter No. AHU-0014983.AH.01.02.Tahun 2017 dated July 21, 2017.

PT Portco Infranusantara (Portco)

Based on notarial deed No. 01 dated January 8, 2018 from Dwi Yulianti, S.H., notary in Jakarta, Portco has decreased its fully paid capital amounting to Rp100,000,000,000 or equivalent to 100,000 shares. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0006594.AH.01.02.Tahun 2018 dated March 12, 2018.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Entitas-Entitas Anak yang Dikonsolidasi
(lanjutan)**

PT Portco Infranusantara (Portco) (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris No. 13 tanggal 22 Juni 2017 dari Dwi Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, Portco melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp148.000.000.000 atau setara dengan 148.000 saham. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0155058 tanggal 21 Juli 2017.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN**

Laporan keuangan interim konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) Nomor VIII.G.7 yang merupakan lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim, disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan dasar akrual, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

**d. The Company's Consolidated Subsidiaries
(continued)**

**PT Portco Infranusantara (Portco)
(continued)**

Based on notarial deed No. 13 dated June 22, 2017 from Dwi Yulianti, S.H., notary in Jakarta, Portco increase its issued and fully paid capital amounting to Rp148,000,000,000 or equivalent to 148,000 shares. The deed has been receipt and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0155058 dated July 21, 2017.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) regulation Number VIII.G.7 Attachment to Decision of BAPEPAM Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the "Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity".

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared under historical cost concept and accrual basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian pada tiap entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Kelompok Usaha.

Perubahan atas PSAK dan ISAK yang berlaku Efektif pada tahun berjalan

Interpretasi dan amandemen standar berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas - Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi"

Interpretasi dan amandemen standar berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, sebagai berikut:

- PSAK 71, "Instrumen keuangan"
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73, "Sewa"
- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

b. Dasar Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

Items included in the consolidated financial statements of each entities are measured using the currency of primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional and presentation currency.

Changes to PSAK and ISAK effective in the current year

Interpretation and amendment to standar effective for the year beginning on or after January 1, 2018 are as follows:

- Amendment to PSAK 2, "Cash Flows Statement - Disclosure Initiative"
- Amendment to PSAK 46, "Taxation - Recognition of deferred tax asset for unrealized losses"
- Amendment to PSAK 62, "Insurance Contract"

Interpretation and amendment to standar effective for the year beginning on or after January 1, 2020 are as follows:

- PSAK 71, "Financial Instruments"
- PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers"
- PSAK 73, "Leases"
- ISAK 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Considerations"

The Group is currently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran pemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya. entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Kombinasi bisnis dihitung dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, yaitu tanggal pengendalian beralih kepada Entitas. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Imbalan yang dialihkan tidak termasuk jumlah yang terkait dengan penyelesaian pada hubungan yang sebelumnya ada. Jumlah tersebut, umumnya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Semua imbalan kontinjensi diakui pada nilai wajar pada saat tanggal akuisisi. Apabila imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas, maka hal tersebut tidak diukur kembali dan penyelesaiannya dicatat di dalam ekuitas. Selain itu, perubahan berikutnya terhadap nilai wajar imbalan kontinjensi diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Basis of Consolidation (continued)

The Company also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of *de-facto* control. *De-facto* control may arise in circumstances where the size of the Company's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Company the power to govern the financial, operating and other policies. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and are de-consolidated from the date on which the control ceases.

Business combinations are accounted using the acquisition method as at the acquisition date, which is the date on which control is transferred to the entity. The cost of an acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Company recognizes any non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The consideration transferred does not include amounts related to the settlement of pre-existing relationships. Such amounts are generally recognized in profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration payable is recognized at fair value at the acquisition date. If the contingent consideration is classified as equity, it is not re-measured and settlement is accounted for within equity. Otherwise, subsequent changes to the fair value of the contingent consideration are recognized in profit or loss and other comprehensive income.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak

Laporan keuangan entitas anak dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh entitas.

Kerugian yang terjadi pada kepentingan nonpengendali pada entitas anak dialokasikan kepada kepentingan nonpengendali bahkan apabila dialokasikan kepada kepentingan nonpengendali tersebut dapat menimbulkan saldo defisit. Kepentingan nonpengendali disajikan di dalam laporan keuangan konsolidasian pada bagian ekuitas, yang terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk. Setelah terjadi hilangnya pengendalian, Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, semua kepentingan nonpengendali dan komponen ekuitas lainnya terkait dengan entitas anak. Segala *surplus* atau defisit yang timbul dari hilangnya pengendalian, diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Apabila Perusahaan masih memiliki bagian di dalam entitas anak sebelumnya, maka bagian tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal saat pengendalian dihentikan. Selanjutnya, bagian tersebut dicatat sebagai *investee* dengan ekuitas yang dihitung atau sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual bergantung pada besarnya pengaruh.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Basis of Consolidation (continued)

Subsidiaries

The financial statements of subsidiaries are included in the consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases. The accounting policies of subsidiaries have been changed when necessary to align them with the policies adopted by the entity.

Losses applicable to the non-controlling interests in a subsidiaries are allocated to the non-controlling interests even if doing so causes the non-controlling interests to have a deficit balance. Non-controlling interests is presented in the interim consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent. Upon the loss of control, the Group derecognises the assets and liabilities of the subsidiaries, any non-controlling interests and the other components of equity related to the subsidiaries. Any surplus or deficit arising on the loss of control is recognized in profit or loss and other comprehensive income.

If the Company retains any interest in the previous subsidiaries, then such interest is measured at fair value at the date that control is lost. Subsequently, it is accounted for as an equity-accounted investee or as an available-for-sale financial asset depending on the level of influence retained.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi

Jika Perusahaan memiliki pengaruh signifikan (namun bukan mengendalikan) terhadap kebijakan keuangan dan kebijakan operasi suatu entitas, entitas tersebut diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi. *Investee* dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (*equity-accounted investees*) dan diakui sebesar harga perolehan pada saat awal perolehan. Perusahaan anaknya mengakui bagian dari laba dan rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, kecuali jika kerugian melebihi investasi pada entitas asosiasi kecuali jika terdapat jaminan tertentu. Pengaruh signifikan diasumsikan terjadi ketika Kelompok Usaha memiliki antara 20% sampai dengan 50% hak suara entitas lain. Biaya investasi termasuk biaya transaksi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi antara Kelompok Usaha dengan perusahaan asosiasi diakui hanya sebatas kepentingan investor terkait dalam asosiasi. Bagian keuntungan dan kerugian penanam modal yang timbul dari transaksi asosiasi itu dihilangkan terhadap nilai tercatat asosiasi.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup bagian laba rugi Kelompok Usaha dan penghasilan komprehensif lain dari *investee* yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, setelah dilakukan penyesuaian untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi *investee* yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dengan kebijakan Kelompok Usaha, sejak tanggal dimulainya pengaruh signifikan sampai dengan pengaruh signifikan berakhir.

Transaksi yang dieliminasi pada konsolidasi

Saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha dan semua pendapatan dan beban yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi di dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laba yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi, dieliminasi terhadap investasi dari bagian Kelompok Usaha di dalam *investee*. Kerugian yang belum terealisasi, dieliminasi dengan cara yang sama dengan keuntungan yang belum terealisasi, hanya apabila tidak terdapat bukti penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Consolidation (continued)

Investments in associates

Where the Company has the power to participate in (but not control) the financial and operating policy decisions of another entity, it is classified as an associate. Associates are recorded by equity-accounted investees method and initially recognized in the interim consolidated statement of financial position at cost. The Company's share of post-acquisition profits and losses is recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except that losses in excess of the Group's investment in the associate are not recognized unless there is an obligation to make good those losses. The Group has the power to participate when it owned the entity's voting rights between 20% to 50%. Cost of investment include transaction cost.

Profits and losses arising on transactions between the Group and its associates are recognized only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate.

The consolidated financial statements includes equity in profit or loss of the Group and other comprehensive income from investee under equity method, therefore adjustment shall be made to adjust accounting policies on investee which has been record using the equity method with the Group's policies started from the date of significant control until its ended.

Transactions eliminated on consolidation

Intra-group balances and transactions, and any unrealized income and expenses arising from intra-group transactions, are eliminated in preparing the consolidated financial statements. Unrealized gains arising from transactions with associates are eliminated against the investment to the extent of the Group's interest in the investee. Unrealized losses are eliminated in the same way as unrealized gains, but only to the extent that there is no evidence of impairment.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Akuntansi bagi entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama di dalam laporan keuangan tersendiri

Apabila Perusahaan menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan yang dikonsolidasikan kepada laporan keuangan konsolidasian, maka investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama, disajikan di dalam laporan posisi keuangan Entitas senilai nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Terhadap pelepasan investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi, perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari investasi diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali dihitung sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan oleh karena itu tidak terdapat *goodwill* yang diakui sebagai hasil transaksi tersebut. Penyesuaian kepentingan nonpengendali berdasarkan jumlah proporsional aset bersih entitas anak.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Consolidation (continued)

Accounting for subsidiaries, associates and joint ventures in separate financial statements

If the Company presents separate financial statements as additional information to the consolidated financial statements, investments in subsidiaries, associates and joint ventures are stated in the Company's separate statement of financial position at cost less accumulated impairment losses. On disposal of investments in subsidiaries and associates, the difference between disposal proceeds and the carrying amounts of the investments are recognized in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income.

Transactions with non-controlling interests

Transactions with non-controlling interests are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners and therefore no *goodwill* is recognized as a result of such transactions. The adjustments to non-controlling interests are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiaries.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognized the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Kelompok Usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Kelompok Usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Transactions with Related Party

A related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - (vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah Rp13.756 dan Rp13.548 per 1 Dolar Amerika Serikat (USD).

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas penuh dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas yang ditempatkan pada rekening penampungan (*escrow account*) selama periode tertentu, sesuai dengan persyaratan restrukturisasi utang bank, disajikan sebagai "Bank yang Dibatasi Penggunaannya".

f. Piutang Usaha dan Non-usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang usaha disajikan sebagai aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Foreign Currency Transactions and
Translations**

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the interim consolidated statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the current year interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of June 30, 2018 and December 31, 2017 are Rp13,756 and Rp13,548, respectively, per 1 United States Dollar (USD).

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and cash in banks. Cash equivalents are liquid short term investments which can be converted immediately into cash with an original maturity of 3 (three) months or less from the date of placement, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted to use.

Cash and cash equivalents which are placed in an escrow account for a certain period, in accordance with the requirements of the bank debt restructuring, is presented as the "Restricted Cash in Banks".

f. Trade and Non-trade Receivables

Trade receivables represents amounts due from customers for the sale of goods or services in the business' normal activities. If the receivables are estimated to be collectible within one year or less (or in the normal operating cycle if longer), trade receivables are classified as current assets. If not, trade receivables are presented as non-current assets.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Piutang Usaha dan Non-usaha (lanjutan)

Piutang usaha dan non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi untuk penurunan nilai piutang.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

g. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Persediaan

Nilai awal persediaan diakui sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya ditentukan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, dan biaya-biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang dan yang perputarannya lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau harga jual masing-masing persediaan dimaksud di masa yang akan datang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Trade and Non-trade Receivables
(continued)**

Trade and non-trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for receivable impairment.

Collectibility of trade and non-trade receivables is reviewed on a regular basis. Receivables which are known to be uncollectible are written-off directly to its carrying amount. Allowance account is used when there is objective evidence that the Company is unable to collect the entire amount of the receivables in accordance with the initial receivables. Impairment is equal to the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows at the initial effective interest rate. Cash flows related to short-term receivables are not discounted if the effect of the discount is not material.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

h. Inventories

Inventories are initially recognized at cost, and subsequently at the lower of cost and net realizable value. Cost comprises all costs of purchase, and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Net realizable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment losses of obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan untuk operasi, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut dengan jelas menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan aset tetap, kecuali tanah, dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis aset tetap	Masa manfaat (tahun)/ Useful lives (years)	Type of property and equipment
Menara telekomunikasi	30	Telecommunication towers
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	5	Machinery and equipment
Peralatan kantor	4 - 5	Office equipment
Kendaraan	5	Vehicles

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any. Land is stated at cost and is not depreciated.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to the operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation of property and equipment, except land, is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Pemilikan Langsung (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai tercatat aset tetap, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan berdasarkan biaya perolehan termasuk biaya perolehan tanah dan akumulasi biaya pembangunan. Pada saat pembangunan tersebut selesai dan siap untuk digunakan, jumlah biaya yang terjadi diklasifikasikan ke akun "Aset Tetap" atau "Aset Takberwujud" sesuai peruntukannya.

j. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Dalam sewa pembiayaan, *lessor* mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi sewa neto oleh Kelompok Usaha. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih *lessor*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Property and Equipment (continued)

Direct Acquisition (continued)

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceed, if any, with the carrying amount of the item) is included in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

The carrying value of property and equipment, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if not appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress is stated at cost. Costs include acquisition cost of land and accumulated construction costs. When the construction is completed and ready for its intended use, the total cost incurred is reclassified to the related "Property and Equipment" or "Intangible Assets" account.

j. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lease. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Amounts due from lessees under financial leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the net investment outstanding of the lessor.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Sebagai Lessor (lanjutan)

Pendapatan sewa dari operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Kelompok Usaha yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

k. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Leases (continued)

As Lessor (continued)

Rental income from operating leases is recognized on the straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiation and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the interim consolidated statement of financial position as a finance lease obligations.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where other systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

k. Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

Financial assets are classified in categories of (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loan and receivable, (iii) held-to-maturity financial assets, and (iv) available-for-sale financial assets.

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek.

Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah nilai transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kelompok Usaha memiliki pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan non-usaha, uang muka dan piutang investasi, dan piutang atas perjanjian konsesi jasa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial Assets (continued)

(i) Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. Financial assets classified as held-for-trading if it is acquired principally for selling or repurchasing purposes in the near term and if there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking.

The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss.

(ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

The Group's loans and receivables include cash and cash equivalents, trade and non-trade receivables, advances and receivables on investment and service concession arrangement receivable.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;

- a. investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual;
- b. investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang; dan
- c. Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Kelompok Usaha memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 5).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial Assets (continued)

(iii) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the management has positive intention and ability to hold to maturity, other than:

those that upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;

- a. those that designated as available for sale;
- b. those that meet the definition of loan and receivable; dan
- c. The Group has no held-to-maturity financial assets.

(iv) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets designated as available-for-sale or not classified in the three previous categories.

After initial measurement, available-for-sale financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified to interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

The Group have available-for-sale financial assets (Note 5).

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- (i) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- (ii) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- (iii) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Kelompok Usaha mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Kelompok Usaha tidak mengalihkan serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Kelompok Usaha mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Kelompok Usaha memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Kelompok Usaha masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Financial Assets and Liabilities (continued)

Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Objective evidence of impairment could include:

- (i) Significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- (ii) default or delinquency in interest or principal payments; or
- (iii) it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralised borrowing for the proceeds received.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Utang derivatif dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang non-usaha, utang pembiayaan konsumen, beban akrual, utang bank dan pinjaman jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified in the following categories of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

(i) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are financial liabilities that held for trading.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

The Group has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

(ii) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities not classified as financial liabilities at fair value through comprehensive profit or loss are classified in this category and are measured at amortized cost. The Group has financial liabilities measured at amortized cost include trade payable, non-trade payables, consumer financing liabilities, accruals, bank loans and long-term loans.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

l. Perjanjian Jasa Konsesi

Pendapatan

Pendapatan yang berasal dari jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan berdasarkan perjanjian jasa konsesi diakui berdasarkan persentase penyelesaian dari pekerjaan yang dilakukan, konsisten dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dalam mengakui pendapatan atas jasa konstruksi. Pendapatan operasi atau jasa diakui pada periode dimana jasa telah diberikan oleh Kelompok Usaha.

Aset keuangan non-derivatif

Kelompok Usaha mengakui aset keuangan yang terjadi akibat adanya perjanjian konsesi jasa ketika memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas atau aset keuangan lain dari atau atas diskresi pemberi konsesi untuk jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan.

Pada pengakuan awalnya, aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajarnya dan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang. Pengakuan setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diakui pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset takberwujud

Kelompok Usaha mengakui aset takberwujud yang berasal dari perjanjian jasa konsesi sejauh menerima hak untuk membebaskan pengguna sarana konsesi. Aset takberwujud yang diperoleh dari penyediaan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan dalam perjanjian jasa konsesi diukur pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal.

Pengakuan setelah pengakuan awal, aset takberwujud diukur pada nilai perolehannya, termasuk kapitalisasi biaya pinjaman, dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Financial Assets and Liabilities (continued)

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the assets and settle the liability simultaneously.

l. Service Concession Arrangements

Revenue

Revenue related to construction or upgrade services under a service concession arrangement is recognized based on the percentage of completion of the project, consistent with the Group's accounting policy on revenue recognition on construction services. Operation or services revenue is recognized in the period in which the services are provided by the Group.

Non-derivative financial assets

The Group recognizes a financial asset arising from a service concession arrangement when it has an unconditional contractual right to receive cash or other financial asset from or at the direction of the grantor for the construction or upgrade services provided.

Such financial assets are measured at fair value on initial recognition and classified as loan and receivables. Subsequent to initial recognition, the financial assets are measured at amortized cost.

Intangible assets

The Group recognized an intangible assets arising from a service concession arrangement when it has a right to charge for usage of the concession infrastructure. An intangible asset received as consideration for providing construction or upgrade services in a service concession arrangement is measured at fair value on initial recognition.

Subsequent to initial recognition, the intangible asset is measured at cost, which includes capitalized borrowing costs, less accumulated amortization and accumulated impairment losses

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

l. Perjanjian Jasa Konsesi (lanjutan)

Estimasi umur manfaat dari aset takberwujud pada perjanjian jasa konsesi adalah periode ketika Kelompok Usaha mampu membebankan kepada pengguna jasa publik atas pemanfaatan sarannya hingga berakhirnya masa konsesi.

Pada tanggal 23 Oktober 2017, BMN mendapatkan perpanjangan hak masa konsesi dari pemerintah selama 15 tahun ke depan sehingga masa konsesi BMN akan berakhir pada tanggal 12 April 2043.

Jenis	Tahun/Years		Types
	2018	2017	
Hak Pengusahaan Jalan Tol			Toll Road Concession Rights
Ruas Tallo - Bandara Hasanuddin ("JTSE")	35 *)	35 *)	Section Tallo-Hasanuddin Airport ("JTSE")
Ruas Pelabuhan Soekarno Hatta-Pettarani ("BMN")	45 *)	30 *)	Section Soekarno Hatta Harbor - Pettarani ("BMN")
Ruas Pondok Ranji and Pondok Aren ("BSD")	28	28	Pondok Ranji and Pondok Aren ("BSD")
Hak Pengusahaan Pengolahan Air Bersih	30	30	Water-Treatment Concession Rights
*) maksimum			*) maximum

Beban pemeliharaan dan perbaikan

Beban pemeliharaan dan perbaikan sehubungan dengan perjanjian konsesi jasa dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada saat terjadinya, kecuali jika besar kemungkinan akan meningkatkan manfaat ekonomi di masa depan dan dapat diukur secara handal.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai. Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Kelompok Usaha mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Service Concession Arrangements (continued)

The estimated useful life of an intangible asset in a service concession arrangement is the period from when the Group is able to charge the public for the use of the infrastructure to the end of the concession period.

On October 23, 2017, BMN has received an extension for concession period from the government for the next 15 years therefore concession period for BMN will end on April 12, 2043.

Maintenance and Repair expense

The cost of maintenance and repair services in connection with the concession agreement is charged to the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, except when it is likely to increase in the future economic benefits and can be measured reliably.

m. Impairment of Non-financial Assets

At the reporting date, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If such indication exists, the recoverable value of the asset is estimated to determine the level of impairment loss. If it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable value of the cash generating unit to an asset.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Goodwill diuji penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap Unit Penghasil Kas (UPK) terkait dengan *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal laporan keuangan.

n. Pinjaman

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2k untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

o. Provisi

Provisi diakui ketika Kelompok Usaha memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each Cash Generating Unit (CGU) to which goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future period.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non financial assets at financial statement date.

n. Loans

Loan are funds received from banks or other parties with the obligation to repay the loan in accordance with the terms of the agreement.

Loan are classified as financial liabilities measured by amortized cost. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of loan are deducted from the loan amount received. See Note 2k for the accounting policy for financial liabilities measured at amortized cost.

o. Provision

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Provisi (lanjutan)

Provisi dikaji pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas.

Kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan, ketika pendiskontoan digunakan.

Provisi pemeliharaan jalan tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Perusahaan mempunyai kewajiban untuk menjaga standar kualitas jalan tol sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimum) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum, yaitu dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala akan diprovisi berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada tanggal pelaporan.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan konstruksi

Kelompok Usaha mengakui aset takberwujud atas jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan dimana Kelompok Usaha menerima hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebaskan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Pada fase konstruksi, Kelompok Usaha mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan basis kontrak biaya-plus.

Pendapatan konstruksi dicatat bersamaan dengan pengakuan aset takberwujud pada tahap konstruksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Provision (continued)

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability.

When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

Provision for toll road maintenance

In operating toll roads, the Company is obliged to maintain the quality in accordance with the Minimum Service Standards that have been established by the Ministry of Public Works that is by performing overlay regularly. The cost of this overlay will periodically be provision based on estimation with the utilization of toll road by customers. This provision is measured using the present value of management's estimate of expenditures required to settle present obligation at the reporting date.

p. Revenue and Expenses Recognition

Construction revenues

The Group recognizes intangible assets of construction services and increased capacity in which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. In the construction period, the Group recorded intangible assets and recognize revenues and costs of construction by using cost-plus contract basis.

Construction revenues are recorded simultaneously with the recognition of an intangible asset during the construction phase.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pendapatan tol

Pendapatan tol dari hasil pengoperasian jalan tol diakui pada saat penjualan karcis tol dan/atau jasa telah diberikan. Pendapatan tol dari hasil kerjasama pengoperasian jalan tol dengan investor dengan kuasa penyelenggaraan diakui pada saat penjualan karcis tol setelah dikurangi bagian investor tersebut. Pembayaran kepada investor tanpa hak operasi dicatat sebagai angsuran wajib kerja sama operasi. Selisih total pembayaran atas angsuran wajib kerjasama operasi dicatat sebagai gabungan beban usaha atau pendapatan.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan pada saat diperoleh. Uang muka sewa yang diterima di muka disajikan sebagai "Pendapatan Diterima di Muka" dan diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus sesuai masa sewanya. Pendapatan sewa yang belum ditagih disajikan sebagai piutang yang belum difakturkan dan dicatat di akun Piutang Usaha.

Penjualan air bersih

Pendapatan dari penjualan penyediaan air bersih diakui berdasarkan volume yang diserahkan kepada pelanggan, baik yang secara khusus dibaca dan ditagih maupun yang diestimasi berdasarkan *output* dari jaringan penyediaan air bersih dan kemungkinan besar Kelompok Usaha akan menerima pembayaran yang telah disepakati sebelumnya.

Pendapatan usaha lainnya

Pendapatan sewa iklan, lahan dan tempat peristirahatan serta pendapatan jasa pengoperasian diakui sesuai periode yang sudah berjalan dalam tahun yang bersangkutan. Pendapatan diterima di muka untuk periode yang belum berjalan diakui sebagai pendapatan diterima di muka dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebagai liabilitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Revenue and Expenses Recognition
(continued)**

Toll revenues

Revenue from toll road operations is recognized when toll tickets are sold and/or services are rendered. Revenue from profit sharing arrangement between the recognized when toll tickets are sold, net of investor's share. Payments to investors without operating rights are recorded as a mandatory installment under joint operation. The excess of total payment over mandatory installment under joint operation is recorded as joint operation expense or revenue.

Rent revenues

Rental income from operating lease is recognized as revenue when earned. Rental received in advance are presented as "Deferred Income" and recognized as income on straight-line basis over the lease term. Rental revenue that has not been billed yet are presented as accrued income and recorded in Trade Receivables.

Sales of water

Revenue from sales of water is recognized based on the provision of clean water volume delivered to the customers, either specifically read and billed or estimated based on the output of the network of water supply and most likely the Group will receive payments previously agreed.

Other operating revenues

Revenues from advertisement, space and rest area rental and income from toll road operating service are recognized when earned. Advances received not yet earned are recognized as unearned revenue and are presented in the interim consolidated statement of financial position as a liability.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pendapatan usaha lainnya (lanjutan)

Pendapatan dividen dari aset keuangan lainnya diakui pada saat pembagian dividen diumumkan. Pendapatan lainnya diakui atas dasar akrual.

Beban konstruksi

Beban konstruksi merupakan seluruh biaya konstruksi pembangunan jalan tol dan pembangunan sarana pengelolaan air bersih. Konstruksi pembangunan jalan tol termasuk peningkatan kapasitas jalan tol yang meliputi pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai dan dioperasikan.

Beban konstruksi dicatat bersamaan dengan pengakuan aset takberwujud pada tahap konstruksi.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

q. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Revenue and Expenses Recognition
(continued)**

Other operating revenues (continued)

Dividend income from other financial asset is recognized when the dividend distribution has been declared. Other income is recognized based on accrual basis.

Construction costs

Construction cost represents the entire cost of construction of toll road and construction of water management facilities. Construction of toll road include the increasing of capacity toll roads which includes land acquisition, feasibility studies and other costs directly related to the construction of toll roads, including the cost of construction of access roads to toll roads, alternative roads and public roads required plus other borrowing costs which are directly used to funded the construction of the asset. Borrowing costs are capitalized until the construction is completed and operated.

Construction costs are recorded simultaneously with the recognition of an intangible asset during the construction phase.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

q. Taxation

Income tax expenses comprises current and deferred income tax. Tax are recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to item recognized in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year, using the tax rates and tax laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting tax. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim tahun berjalan kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak Final

Peraturan pajak di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan yang dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha meyakini beban pajak final sehubungan dengan penghasilan yang menjadi objek pajak final sebagai bagian dari beban usaha.

r. Imbalan Pasca-kerja

Kelompok Usaha mengakui imbalan kerja jangka pendek berdasarkan metode akrual sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized as a future period tax consequences resulting from differences of carrying value between assets and liabilities based on the consolidated financial statements with tax base of assets and liabilities. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible differences, when it is probable to be used against future taxable income.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited to the current year's interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except deferred tax which is charged or credited directly to equity.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 46, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, The Group has decided to present all of the final tax arising from revenues subject to final tax as part of operating expenses.

r. Post-employment Benefits

The Group recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Imbalan Pasca-kerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian interim merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

s. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

Kelompok Usaha tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilusi pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

t. Instrumen Keuangan Derivatif

Entitas anak melakukan transaksi derivatif untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang berasal dari pinjaman jangka panjang dalam mata uang asing.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Post-employment Benefits (continued)

The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the *Projected Unit Credit* method.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

The benefit obligation recognized in the interim consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

Remeasurements arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of the defined benefit obligation are recognized when the curtailment or settlement occurs.

s. Basic Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2018 and December 31, 2017, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

t. Derivative Financial Instruments

A subsidiary enters into and engages in derivative for the purpose of managing its foreign exchange exposures emanating from long-term loans in foreign currencies.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang mengatur standar akuntansi dan pelaporan untuk transaksi derivatif dan aktivitas lindung nilai, yang mengharuskan setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif melekat) diakui sebagai aset atau liabilitas berdasarkan nilai wajar setiap kontrak. Nilai wajar merupakan perhitungan nilai kini (*present value*) dengan menggunakan data dan asumsi yang berlaku umum.

Berdasarkan kriteria khusus untuk akuntansi lindung nilai pada PSAK 55, semua instrumen derivatif yang ada pada entitas anak tidak memenuhi persyaratan tersebut dan oleh karena itu tidak dikategorikan sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi. Perubahan atas nilai wajar instrumen derivatif dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif dan laba (rugi) dari penyelesaian kontrak derivatif dibebankan atau dikreditkan pada akun "Laba (rugi) perubahan nilai wajar derivatif - Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

u. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha) maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis) yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta item-item yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Derivative Financial Instruments
(continued)**

The Group applied PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement" sets the accounting and reporting standards for derivative transactions and hedging activities, which require that every derivative instrument (including embedded derivatives) be recognized as either assets or liability based on the fair value of each contract. Fair value is a computation of present value by using data and assumption which are commonly used.

Based on the specific requirements for hedge accounting under PSAK 55, the Subsidiary derivative instrument does not qualify and are not designated as hedge activity for accounting purposes. The changes in fair value of such derivative instrument is charge or credited to current year operations.

The net changes in fair value of derivative instrument and gain (loss) from the settlement of derivative contract is charged or credited to "Gain (loss) on change in fair value of derivative - Net" account in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

u. Segment Information

A segment is a special part of the Group that is engaged in providing products and services (business segment) or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment) which is subject to risks and returns that are different from those of other segments.

Revenues, expenses, results, assets and liabilities of segments include items directly attributable to a segment as well as items that can be allocated on a reasonable basis to the segment. Segment is determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2k.

Penentuan mata uang fungsional

Berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan terhadap Kelompok Usaha, mata uang fungsional ditetapkan adalah Rupiah. Mata uang tersebut adalah terutama mempengaruhi sebagian besar penjualan, harga pokok penjualan dan biaya operasi Kelompok Usaha.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATION AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

Classification of financial assets and liabilities

The following judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2k.

Determination of functional currency

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Rupiah. It is the currency that mainly influences majority of the Group sales, cost of sales and operating expense.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 30 tahun.

Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 diungkapkan dalam Catatan 12.

Aset takberwujud

Nilai wajar dari perolehan aset takberwujud atas penyediaan jasa konstruksi pada perjanjian jasa konsesi diestimasi berdasarkan referensi nilai wajar dari pengadaan jasa konstruksi tersebut. Nilai wajar yang diperhitungkan sebagai estimasi dari pendekatan biaya (*cost plus*) dengan margin keuntungan sebesar 10%, yang dianggap cukup memadai oleh Kelompok Usaha. Ketika Kelompok Usaha menerima aset takberwujud dan aset keuangan yang berasal dari jasa konstruksi dalam perjanjian jasa konsesi, Kelompok Usaha mengestimasi nilai wajar dari aset takberwujud sebesar perbedaan nilai antara nilai wajar dari jasa konstruksi dan nilai wajar dari aset keuangan yang diterima. Nilai tercatat aset takberwujud diungkapkan pada Catatan 14 atas laporan keuangan konsolidasian.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Kelompok Usaha menggunakan penilaian mereka untuk memilih berbagai metode dan membuat asumsi yang terutama didasarkan pada kondisi pasar yang ada pada setiap tanggal laporan posisi keuangan tanggal. Kelompok Usaha telah menggunakan analisis *discounted cash flow* untuk berbagai aset keuangan dan liabilitas yang tidak diperdagangkan di pasar aktif. Perbandingan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim diungkapkan dalam Catatan 39.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATION AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of property and equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 30 years.

These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's property and equipment as of June 30, 2018 and December 31, 2017 are disclosed in Note 12.

Intangible assets

The fair value of intangible assets received as consideration for providing construction services in a service concession arrangement is estimated by reference to the fair value of the construction service provided. The fair value is calculated as the estimated total cost plus a profit margin of 10%, which the Group considers a reasonable margin. When the Group receives an intangible asset and a financial asset as consideration for providing construction service in a service concession arrangement, the Group estimates the fair value of intangible assets as the difference between the fair value of the construction services provided and the fair value of the financial asset received. The carrying value of the Group's intangible assets is disclosed in Note 14 to the consolidated financial statements.

Fair value of financial assets and liabilities

The fair value of financial assets and liabilities that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. The Group use their judgment to select a variety of methods and make assumptions that are mainly based on market conditions existing at each statement of financial position date. The Group have used discounted cash flow analysis for various financial assets and liabilities that were not traded in active markets. The comparison between the fair value and carrying amount of the Group's financial assets and liabilities as at interim consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 39.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Kelompok Usaha diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah liabilitas yang diakui dimasa mendatang.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATION AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Post-employment benefit

The determination of post-employment benefits liabilities depends on selection of certain assumption used by actuary for the calculation of the liability. These assumptions include discount rate and rate of increase in salaries. Different realization from the Group assumptions are accumulated and amortized over the future periods and consequently will affect the expense and liabilities recognized in the future.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Kas - Rupiah	1.304.675.226	1.806.398.527	Cash on hand - Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	92.693.756.557	57.133.086.553	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	9.197.398.707	1.273.735.321	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.139.985.265	12.825.933.932	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	3.350.068.393	576.941.304	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.200.381.655	187.091.756	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	1.690.201.649	455.666.277	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	890.848.071	634.850.761	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	692.568.223	28.292.613.673	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Commonwealth	326.517.893	490.811.440	PT Bank Commonwealth
PT Bank UOB Indonesia	49.172.373	49.187.685	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mega Tbk	21.378.535	141.395.614	PT Bank Mega Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	12.875.311	12.916.542	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.060.341	16.391.632	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DKI	873.000	873.000	PT Bank DKI
PT Bank OCB NISP Tbk	-	7.921.097.465	PT Bank OCB NISP Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited. Jakarta	-	2.256.836.518	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited. Jakarta
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	-	1.875.628.819	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank MNC International Tbk	-	1.172.610.998	PT Bank MNC International Tbk

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Bank (lanjutan)	
Rupiah (lanjutan)	
Standard Chartered Bank	-
Citibank. N.A.	-
PT Bank Mayapada International Tbk	-
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	-
PT Bank Ganesha Tbk	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-
PT Bank Bukopin Tbk	-
PT Bank Mandiri Syariah	-
Sub-jumlah	117.271.085.973
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Central Asia Tbk	202.474.790
PT Bank ICBC Indonesia	26.327.567
PT Bank Pan Indonesia Tbk	14.286.010
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited. Jakarta	-
PT Bank Mega Tbk	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
Sub-jumlah	243.088.367
Jumlah Bank	117.514.174.340
Deposito berjangka - Rupiah	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	230.500.000.000
PT Bank Victoria International Tbk	200.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	34.252.758.492
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-
PT Bank ICBC Indonesia	-
Jumlah Deposito berjangka	464.752.758.492
Jumlah	583.571.608.058

Tingkat bunga deposito berjangka pada tahun 2018 dan 2017 berkisar antara 4,50% - 6,75% dan 4,00% - 7,30% per tahun. Deposito berjangka termasuk kelompok "Kas dan setara kas" dengan jangka waktu penempatan tiga bulan atau kurang.

5. ASET KEUANGAN YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Efek tersedia untuk dijual	
Biaya perolehan	60.000.000.000
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar	(16.149.248.872)
Jumlah	43.850.751.128

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Rupiah (continued)	
Standard Chartered Bank (continued)	907.237.634
Citibank. N.A.	502.497.869
PT Bank Mayapada International Tbk	190.818.409
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	66.109.967
PT Bank Ganesha Tbk	33.637.865
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.986.019
PT Bank Bukopin Tbk	6.376.037
PT Bank Mandiri Syariah	1.116.902
Sub-total	117.035.449.992
United States Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk	86.644.892
PT Bank ICBC Indonesia	26.720.981
PT Bank Pan Indonesia Tbk	14.184.281
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited. Jakarta	12.488.163.127
PT Bank Mega Tbk	28.532.223
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.614.858
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.574.820
Sub-total	12.656.435.182
Total Cash in Banks	129.691.885.174
Time deposits - Rupiah	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	80.000.000.000
PT Bank Victoria International Tbk	118.700.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	77.000.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	200.000.000.000
PT Bank ICBC Indonesia	30.000.000.000
Total Time Deposits	505.700.000.000
Total	637.198.283.701

Annual interest rates of time deposits for the year 2018 and 2017 ranged between 4.50% - 6.75% and 4.00% - 7.30% per annum, respectively. The time deposits included as part of "Cash and cash equivalents" with original maturities of three months or less.

5. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS

This account consists of:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Marketable Securities- available-for-sale	
Acquisition cost	60.000.000.000
Unrealized loss on changes in fair value	(1.395.725.218)
Total	58.604.274.782

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**5. ASET KEUANGAN YANG TERSEDIA UNTUK
DIJUAL (lanjutan)**

Pada tanggal 17 Februari 2017, PT Margautama Nusantara (MUN), entitas anak, mengadakan perjanjian pengelolaan dana investasi dengan PT Pratama Capital Asset Manajemen (Pratama). Dana kelolaan yang disyaratkan oleh MUN adalah investasi dalam bentuk surat berharga pasar uang dan/atau pasar modal.

Efek tersedia untuk dijual merupakan investasi Perusahaan dalam bentuk saham PT Kawasan Industri Jababeka Tbk.

Seluruh investasi digolongkan sebagai investasi tersedia untuk dijual dengan nilai efek ekuitas ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan.

**5. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS
(continued)**

On February 17, 2017, PT Margautama Nusantara (MUN), a subsidiary, entered into an investment fund management agreement with PT Pratama Capital Asset Manajemen (Pratama). The managed funds required by MUN are investments in money market and/or capital market securities.

Available-for-sale securities represents the Company's investments in shares of PT Kawasan Industri Jababeka Tbk.

All investments are classified as investment available-for-sale with the fair value determined based on market value issued by the Indonesia Stock Exchange at the date of statement of financial position.

6. PIUTANG USAHA

Berdasarkan pelanggan

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pihak ketiga		
Kartu tol elektronik	9.167.213.977	415.136.793
PT Kawasan Industri Medan (Persero)	957.000.000	957.000.000
PT Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Albantani	571.137.681	536.461.776
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	49.431.238.389
PT XL Axiata Tbk	-	13.191.685.952
PT Smartfren Telecom Tbk	-	11.896.891.553
PT Indosat Tbk	-	8.756.476.804
PT Hutchison 3 Indonesia	-	2.275.947.842
PT Internux	-	2.255.831.112
PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk	-	515.383.500
PT Berkah Manis Makmur	-	480.423.000
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	-	406.184.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	2.573.062.997	8.298.735.210
Sub-jumlah	13.268.414.655	99.417.395.931
Pihak berelasi (Catatan 35)	316.793.276	451.923.886
Jumlah	13.585.207.931	99.869.319.817
	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Belum jatuh tempo	10.331.344.589	75.978.607.223
1 - 30 hari	2.580.840.729	12.202.691.840
31 - 60 hari	-	9.725.340.754
Lebih dari 60 hari	673.022.613	1.962.680.000
Bersih	13.585.207.931	99.869.319.817

6. TRADE RECEIVABLES

By customers

Third parties
E-toll card payment
PT Kawasan Industri Medan (Persero)
PT Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Albantani
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT XL Axiata Tbk
PT Smartfren Telecom Tbk
PT Indosat Tbk
PT Hutchison 3 Indonesia
PT Internux
PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk
PT Berkah Manis Makmur
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
Others (each below Rp100,000,000)
Sub-total
Related parties (Note 35)
Total
Not yet due
1 - 30 days
31 - 60 days
More than 60 days
Net

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah, tidak dijaminan dan tidak dikenakan bunga.

Kartu tol prabayar terdiri dari tagihan atas pendapatan tol BSD, BMN dan JTSE, entitas anak tidak langsung, dari e-toll Flazz BCA, e-toll Mandiri, e-toll Brizzi BRI, e-toll BNI TapCash and e-toll Mega Card pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha tersebut.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

All trade receivables are denominated in Rupiah, unsecured and non-interest bearing.

Toll cards prepayment represents revenue billings of BSD, BMN and JTSE, indirect Subsidiaries, from e-toll Flazz BCA, e-toll Mandiri, e-toll Brizzi BRI, e-toll BNI TapCash and e-toll Mega Card, as of June 30, 2018 and December 31, 2017.

Based on the review of the status of each of the accounts receivable at the end of the year, the Groups management believes that the allowance for impairment losses for trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk on the trade receivables.

7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Uang muka			Advances
Proyek	352.473.144.157	48.665.084.721	Projects
Pembelian aset tetap	10.847.059.358	28.942.440.733	Purchase of property and equipment
Jaminan	774.114.599	446.355.564	Deposits
Lain-lain	1.499.334.649	1.666.158.109	Others
Beban dibayar di muka			Prepaid expenses
Sewa	159.400.000	174.303.481.670	Rent
Asuransi	646.444.315	1.516.382.551	Insurances
Lain-lain	3.432.341.539	4.555.399.215	Others
Jumlah	369.831.838.617	260.095.302.563	Total
Bagian jangka panjang			Long-term portion
Uang muka pembelian aset tetap dan proyek	(347.906.941.760)	(28.942.440.733)	Advances on purchase of property and projects
Sewa dibayar di muka jangka panjang	-	(150.640.762.228)	Long-term prepaid rent
Bagian jangka pendek	21.924.896.857	80.512.099.602	Current portion

Pada tanggal 30 Juni 2018, uang muka proyek sebagian besar merupakan uang muka yang dibayarkan BMN, entitas anak tidak langsung, atas pembangunan jalan tol Pettarani, Makassar.

As of June 30, 2018, advances on projects represents advance paid by BMN, indirect Subsidiary, for the toll road construction on Pettarani, Makassar.

Pada tanggal 30 Juni 2018, sewa dibayar di muka sebagian besar merupakan sewa lahan yang dibayarkan oleh BSD, entitas anak tidak langsung, atas lahan jalan tol dengan jangka waktu sesuai dengan masa kontrak sewa dengan PT Kereta Api Indonesia (KAI) (5 tahun).

As of June 30, 2018, prepaid rent represents land rent paid by BSD, indirect Subsidiary, for the toll road with a period based on the lease contract with PT Kereta Api Indonesia (KAI) (5 years).

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA
(lanjutan)**

Uang muka proyek merupakan uang muka pekerjaan dalam pelaksanaan terdiri dari sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pembangunan jalan tol	340.720.052.059	34.343.950	Toll road construction
Pembangunan pembangkit listrik tenaga mini-hidro	11.653.092.097	11.649.852.726	Mini-hydro power plant construction
Pembangunan pengelolaan air bersih	100.000.001	4.656.792.391	Water treatment construction
Pembangunan menara telekomunikasi	-	32.324.095.654	Telecommunications tower construction
Jumlah	352.473.144.157	48.665.084.721	Total

**7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES
(continued)**

Advance project represents advance for construction in progress include as follow:

8. UANG MUKA INVESTASI DAN PIUTANG INVESTASI

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
PT Langgeng Sukses Mandiri (LSM)	6.168.680.292	6.168.680.292	PT Langgeng Sukses Mandiri (LSM)
PT Menara Telekomunikasi Indonesia (MTI)	-	98.000.000.000	PT Menara Telekomunikasi Indonesia (MTI)
Jumlah	6.168.680.292	104.168.680.292	Total

8. ADVANCE AND RECEIVABLES ON INVESTMENT

Akun ini merupakan uang muka dan piutang investasi yang dapat dikonversi menjadi saham dengan rincian sebagai berikut:

This account represents investment advance and receivables that can be converted into shares with detail as follows:

- Pada tanggal 13 Januari 2014, Perusahaan memberikan pinjaman kepada LSM yang digunakan untuk untuk kegiatan investasi dan modal kerja. Jangka waktu pinjaman adalah 12 (dua belas) bulan dan dikenakan tingkat bunga 11% per tahun. Pinjaman ini telah diperpanjang pada tanggal 28 Desember 2017 sehingga akan berakhir pada 28 Desember 2018.
- Pada tanggal 21 Januari 2014, Telekom memberikan pinjaman Mudarabah Islamic Financing (MIF) 2 secara berangsur kepada MTI, pihak ketiga. Atas pinjaman ini, Telekom menerima *Call Option* dari MTI untuk dapat membeli saham KIN milik MTI sebanyak 134.079.211 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp98.000.000.000. Sehubungan dengan *Call Option* tersebut, Telekom membayar imbalan kepada MTI sebesar Rp1.000.000.000 dan juga menerbitkan *Put Option* kepada MTI. Pada tanggal 30 Mei 2018, Telekom telah melaksanakan transaksi *Call Option* tersebut seiring dengan divestasi saham KIN.

- On January 13, 2014, the Company provides loans to LSM for investing activities and working capital. The loan period is 12 (twelve) months and bears interest 11% per annum. The loan has been extended on December 28, 2017 and it will due on December 28, 2018.
- On January 21, 2014, Telekom provided loan of Islamic Mudarabah Financing (MIF) 2 gradually to MTI, a third party. For such loan, Telekom received a *Call Option* of MTI to be able to buy shares in KIN totally 134,079,211 shares at an exercise price of Rp98,000,000,000. In connection with the *Call Option*, Telekom paid compensation to MTI amounted to Rp1,000,000,000 and also issued a *Put Option* to MTI. On May 30, 2018, Telekom has exercised such *Call Option* along with KIN's divestment.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

9. PERSEDIAAN

Pada tanggal 31 Desember 2017, akun ini merupakan persediaan atas bahan-bahan untuk perbaikan, pemeliharaan dan penggantian menara telekomunikasi yang dimiliki oleh KIN, entitas anak tidak langsung yang sudah didivestasi (Catatan 1d).

9. INVENTORIES

As of December 31, 2017, this account represents supplies of materials for repairment, maintenance and replacement of telecommunication towers owned by KIN, an indirect subsidiary that has been divested (Note 1d).

10. BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
PT Bank Central Asia Tbk	60.425.229.160
PT Bank ICBC Indonesia	4.499.880.000
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	2.285.076.812
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited. Jakarta	-
Jumlah	67.210.185.972

10. RESTRICTED CASH IN BANKS

31 Desember 2017/ December 31, 2017	
28.216.254.864	PT Bank Central Asia Tbk
4.500.000.000	PT Bank ICBC Indonesia
2.242.000.000	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
25.478.908.264	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited. Jakarta
60.437.163.128	Total

Saldo pada PT Bank Central Asia Tbk (BCA) merupakan rekening escrow milik BSD, BMN, JTSE dan DCC, entitas anak tidak langsung, dan EI, entitas Anak langsung, yang ditempatkan pada BCA sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh. Rekening ini ditujukan untuk menampung pendapatan jalan tol harian serta penerimaan penjualan air bersih dan digunakan sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian restrukturisasi pinjaman antara entitas-entitas anak tidak langsung dan BCA (Catatan 21).

Balance in PT Bank Central Asia Tbk (BCA) represents escrow accounts of BSD, BMN, JTSE and DCC, indirect subsidiaries, and EI, direct subsidiary that are placed with pertinent with acquired loans. These escrow accounts are escrow the daily toll road revenue and receipt of water sales and shall be used under the terms of loan agreements between those direct and indirect subsidiaries and BCA (Note 21).

SCTK memiliki rekening escrow yang ditempatkan pada PT Bank ICBC Indonesia sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh SCTK.

SCTK has escrow accounts that are placed with PT Bank ICBC Indonesia pertinent with loans acquired by SCTK.

IME, entitas anak tidak langsung, menempatkan bank guarantee pada PT Bank Maybank Syariah Indonesia sejak tanggal 18 Juni 2014 sebagai pelaksanaan pembayaran pembangkit listrik tenaga mini-hidro kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

IME, an indirect subsidiary, placed a bank guarantee in PT Bank Maybank Syariah Indonesia on June 18, 2014 as a payment for mini-hydro power plant to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

Pada tahun 2017, KIN, entitas anak tidak langsung yang sudah didivestasi (Catatan 1d), menempatkan rekening escrow pada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), sejak tanggal 19 Oktober 2016 digunakan sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman entitas anak.

In 2017, KIN, an indirect Subsidiary that has been divested (Note 1d), placed an escrow account in The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) on October 19, 2016 as a shall be used under the terms of loan agreements those subsidiaries.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Penyertaan saham pada entitas asosiasi pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2018/ June 30, 2018	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Dividen/ Dividend	Bagian atas labai/ Equity in net profit	Pengakuan atas Bagian penghasilan komprehensif lain perusahaan asosiasi/ Recognition of share in other comprehensive income of an associates company	Saldo akhir/ Ending balance
Metode ekuitas/ Equity method								
PT Jakarta Lingkar Baratsatu	Pengelola jalan tol/ Toll road operator	25.00%	312.997.383.785		(7.500.000.000)	19.327.723.512	267.589.451	325.092.696.748
PT Intisientosa Alam Bahtera	Pengusahaan jasa pelabuhan/ Port services	39.00%	77.093.218.318	-	-	1.158.892.191	-	78.252.110.509
PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri	Instalasi air bersih/ Water installation	28.00%	16.026.327.695	-	(2.240.000.000)	2.182.233.087	-	15.968.560.782
Jumlah/Total			406.116.929.798	-	(9.740.000.000)	22.668.848.790	267.589.451	419.313.368.039

31 Desember 2017/ December 31, 2017	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Dividen/ Dividend	Bagian atas labai/ Equity in net profit	Pengakuan atas Bagian penghasilan komprehensif lain perusahaan asosiasi/ Recognition of Share in other comprehensive income of an associates company	Saldo akhir/ Ending balance
Metode ekuitas/ Equity method								
PT Jakarta Lingkar Baratsatu	Pengelola jalan tol/ Toll road operator	25.00%	274.251.821.173	-	-	38.040.288.565	705.274.047	312.997.383.785
PT Intisientosa Alam Bahtera	Pengusahaan jasa pelabuhan/ Port services	39.00%	70.024.408.122	-	-	7.068.810.196	-	77.093.218.318
PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri	Instalasi air bersih/ Water installation	28.00%	14.467.401.004	440.168.960	(2.100.000.000)	3.218.757.731	-	16.026.327.695
Jumlah/Total			358.743.630.299	440.168.960	(2.100.000.000)	48.327.856.492	705.274.047	406.116.929.798

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 11 Mei 2018, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 146 dari Kartono, S.H., pada tanggal yang sama antara lain pemegang saham PT Jakarta Lingkar Baratsatu menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2017 adalah sebesar Rp30.000.000.000. Pada tanggal 31 Agustus 2018, MUN telah menerima dividen tunai sebesar Rp7.500.000.000.

In the Shareholders' Annual General Meeting held on May 11, 2018, which was notarized on fourth agenda in Notarial Deed No. 146 of Kartono, S.H., of the same date, the shareholders of PT Jakarta Lingkar Baratsatu among others, approved the distribution of cash dividends for 2017 year of Rp30,000,000,000. On August 31, 2018, MUN has received cash dividend amounted to Rp7,500,000,000.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP

12. PROPERTY AND EQUIPMENT

30 Juni 2018	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan ^{*)} / Deductions ^{*)}	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	June 30, 2018
Biaya perolehan						Cost
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Menara telekomunikasi	1.502.993.326.622	-	1.502.993.326.622	-	-	Telecommunication towers
Tanah dan hak atas tanah	9.242.607.120	1.648.880.144	1.048.157.617	-	9.843.329.647	Land and landrights
Bangunan dan prasarana	123.947.890.303	-	15.538.921.629	-	108.408.968.674	Buildings and improvement
Mesin dan peralatan	62.827.279.804	247.339.909	34.625.119.531	-	28.449.500.182	Machinery and equipment
Peralatan kantor	44.169.278.396	1.502.494.225	3.587.623.551	-	42.084.149.070	Office equipment
Kendaraan	15.646.059.590	632.234.146	4.676.098.423	-	11.602.195.313	Vehicles
	1.758.826.441.835	4.030.948.424	1.562.469.247.373	-	200.388.142.886	
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan	75.216.956.617	10.730.938.250	-	-	85.947.894.867	Buildings
Menara telekomunikasi	19.466.859.329	70.907.051.161	90.373.910.490	-	-	Telecommunication tower
Mesin dan peralatan	140.872.741	99.087.474	239.960.215	-	-	Machinery and equipment
	1.853.651.130.522	85.768.025.309	1.653.083.118.078	-	286.336.037.753	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Menara telekomunikasi	99.301.120.030	16.590.454.819	115.891.574.849	-	-	Telecommunication towers
Bangunan dan prasarana	16.283.342.923	3.236.877.917	1.266.511.507	-	18.253.709.333	Buildings and improvement
Mesin dan peralatan	16.203.229.064	5.586.426.304	12.790.766.734	-	8.998.888.634	Machinery and equipment
Peralatan kantor	35.290.489.641	2.170.115.902	2.997.677.061	-	34.462.928.482	Office equipment
Kendaraan	8.968.533.118	1.060.608.968	2.291.607.512	-	7.737.534.574	Vehicles
	176.046.714.776	28.644.483.910	135.238.137.663	-	69.453.061.023	
Nilai tercatat	1.677.604.415.746				216.882.976.730	Carrying amount

*) Termasuk pengurangan akibat divestasi KIN (Catatan 1d)/Includes deduction from divestment of KIN (Note 1d)

31 Desember 2017	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	December 31, 2017
Biaya perolehan						Cost
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Menara telekomunikasi	1.306.098.027.412	99.780.984.498	-	97.114.314.712	1.502.993.326.622	Telecommunication towers
Tanah dan hak atas tanah	8.343.327.708	899.279.412	-	-	9.242.607.120	Land and landrights
Bangunan dan prasarana	85.468.090.484	38.479.799.819	-	-	123.947.890.303	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	49.442.607.832	13.985.483.441	501.983.964	(98.827.505)	62.827.279.804	Machinery and equipment
Peralatan kantor	43.019.321.307	1.057.129.584	6.000.000	98.827.505	44.169.278.396	Office equipment
Kendaraan	10.978.259.564	4.923.340.026	255.540.000	-	15.646.059.590	Vehicles
	1.503.349.634.307	159.126.016.780	763.523.964	97.114.314.712	1.758.826.441.835	
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan	61.621.288.062	14.665.080.461	1.069.411.906	-	75.216.956.617	Buildings
Menara telekomunikasi	36.285.505.489	80.295.668.552	-	(97.114.314.712)	19.466.859.329	Telecommunication towers
Mesin dan peralatan	11.387.100	129.485.641	-	-	140.872.741	Machinery and equipment
	1.601.267.814.958	254.216.251.434	1.832.935.870	-	1.853.651.130.522	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Menara telekomunikasi	62.437.271.616	36.863.848.414	-	-	99.301.120.030	Telecommunication towers
Bangunan dan prasarana	10.867.118.344	5.416.224.579	-	-	16.283.342.923	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	11.787.653.083	4.829.358.641	340.345.742	(73.436.918)	16.203.229.064	Machinery and equipment
Peralatan kantor	28.101.140.409	7.120.412.314	4.500.000	73.436.918	35.290.489.641	Office equipment
Kendaraan	6.984.094.572	2.239.978.546	255.540.000	-	8.968.533.118	Vehicles
	120.177.278.024	56.469.822.494	600.385.742	-	176.046.714.776	
Nilai tercatat	1.481.090.536.934				1.677.604.415.746	Carrying amount

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Nilai perolehan	-	1.243.651.906
Akumulasi penyusutan	-	(174.240.000)
Nilai tercatat	-	1.069.411.906
Harga jual	-	1.139.411.906
Laba penjualan aset tetap	-	70.000.000

Jumlah kerugian dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Nilai perolehan	-	589.283.964
Akumulasi penyusutan	-	(426.145.742)
Rugi pelepasan aset tetap	-	163.138.222

Aset dalam penyelesaian merupakan aset tetap yang masih dalam tahap penyelesaian pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Proyek pembangkit listrik tenaga mini-hidro	82.783.994.651	72.099.456.410
Pembangunan jalan tol	3.163.900.207	3.117.500.207
Menara telekomunikasi	-	19.466.859.329
Lain-lain	-	140.872.741
Jumlah	85.947.894.858	94.824.688.687

Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Pada tahun 2017, menara telekomunikasi merupakan milik KIN dan entitas anaknya.

KIN

Pada tanggal 31 Desember 2017, sejumlah Menara telekomunikasi milik KIN, entitas anak yang sudah didivestasi (Catatan 1d), diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp572.403.000.000 dan Rp456.175.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi nilai kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Gain on sale of property and equipment are as follows:

	Cost
	Accumulated depreciation
	Carrying value
	Selling price
Gain on sale of property and equipment	

Total loss of disposal of property and equipment are as follows:

	Cost
	Accumulated depreciation
Loss on disposal property and equipment	

Construction in progress represents property and equipment in construction progress at the interim consolidated statement of financial position date with details as follows:

	Mini-hydro power plant project
	Toll road construction
	Telecommunication tower
	Others
Total	

Management has no reason to believe that any events may occur that would prevent completion of the construction in progress.

In 2017, telecommunication towers were owned by KIN and its Subsidiaries.

KIN

As of December 31, 2017, a number of telecommunication tower owned by KIN, an indirect Subsidiary that has been divested (Note 1d), were insured by the amount of Rp572,403,000,000 and Rp465,175,000,000, respectively. Management believed that the insurance coverage is sufficient to cover the losses on the value of the insured risk.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan manajemen Kelompok Usaha, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

13. KONSESI JASA

a. Piutang atas Perjanjian Konsesi Jasa - Pengelolaan Air Bersih

Pendapatan konstruksi diakui berdasarkan nilai wajar jasa konstruksi yang tersedia untuk pembangunan fasilitas pengolahan air bersih (Catatan 2l).

DCC mengakui piutang konsesi, yang diukur pada nilai wajar sebesar Rp86.255.468.944 dan Rp84.854.248.350 pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 yang mencerminkan nilai kini dari jaminan pembayaran minimum yang akan diperoleh DCC dari PT Kawasan Industri Medan (Persero), dengan tingkat diskonto 14,75% pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Saat ini DCC telah mengoperasikan Instalasi Pengolahan Air Tahap I dengan kapasitas 100 liter/detik.

Untuk periode enam bulan/tahun yang berakhir 30 Juni 2018 dan 2017, DCC telah mengakui penjualan air berdasarkan perjanjian jasa konsesi masing-masing sebesar Rp7.143.220.594 dan Rp6.559.924.253.

b. Aset Takberwujud atas Perjanjian Konsesi

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Based on review of the Group's management, there are no events or changes in condition which may indicate impairment in value of property and equipments as of June 30, 2018 and December 31, 2017.

13. SERVICE CONSESSION

a. Service Concession Arrangement Receivables - Water Treatment

Construction revenue is recognized based on the fair value of construction services available for the construction of water treatment facilities (Note 2l).

DCC recognizes the concession receivables, which are measured at fair value amounted to Rp86,255,468,944 and Rp84,854,248,350 on June 30, 2018 and December 31, 2017, respectively, which reflects the present value of the minimum payment that will be received by DCC from PT Kawasan Industri Medan (Persero), with a discount rate of 14.75% on June 30, 2018 and December 31, 2017, respectively.

Currently, DCC operates a Phase I Water Treatment Plant with a capacity of 100 liters/sec.

For the six-month period/years ended June 30, 2018 dan 2017, DCC has recognized sale of treated water under service concession arrangement amounting to Rp7,143,220,594 and Rp6,559,924,253, respectively.

b. Intangible Assets of Service Concession Arrangement

30 Juni 2018	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Entitas anak yang diakuisisi dan reklasifikasi/ Acquired subsidiary and reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	June 30, 2018
Hak pengusahaan jalan tol (Catatan 35)						Toll road concession rights (Note 35)
Biaya perolehan	1.865.846.442.431	52.260.752.989	-	-	1.918.107.195.420	Cost
Akumulasi amortisasi	708.049.059.942	23.953.607.405	-	-	732.002.667.347	Accumulated amortization
Bersih	1.157.797.382.489				1.186.104.528.073	Net
Hak pengelolaan air bersih (Catatan 35)						Water treatment concession rights (Note 35)
Biaya perolehan	188.559.809.237	25.730.094.162	-	-	214.289.903.399	Cost
Akumulasi amortisasi	13.562.342.764	2.692.155.828	-	-	16.254.498.592	Accumulated amortization
Bersih	174.997.466.473				198.035.404.807	Net
Jumlah	1.332.794.848.962				1.384.139.932.880	Total

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. KONSESI JASA (lanjutan)

b. Aset Takberwujud atas Perjanjian Konsesi (lanjutan)

31 Desember 2017	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Entitas anak yang diakuisisi dan reklasifikasi/ Acquired subsidiary and reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	31 Desember 2017
Hak pengusahaan jalan tol (Catatan 35)						Toll road concession rights (Note 35)
Biaya perolehan	1.824.997.260.630	40.849.181.801	-	-	1.865.846.442.431	Cost
Akumulasi amortisasi	660.680.072.907	47.368.987.035	-	-	708.049.059.942	Accumulated amortization
Bersih	1.164.317.187.723				1.157.797.382.489	Net
Hak pengelolaan air bersih (Catatan 35)						Water treatment concession rights (Note 35)
Biaya perolehan	179.061.796.612	9.498.012.625	-	-	188.559.809.237	Cost
Akumulasi amortisasi	12.825.953.672	736.389.092	-	-	13.562.342.764	Accumulated amortization
Bersih	166.235.842.940				174.997.466.473	Net
Jumlah	1.330.553.030.663				1.332.794.848.962	Total

Berdasarkan penelahaan manajemen Kelompok Usaha, mulai tanggal 1 Januari 2017, Kelompok Usaha memutuskan untuk mengganti metode amortisasi hak penggunaan jalan tol - jalan dan jembatan dari metode garis lurus selama masa konsesi menjadi metode unit pemakaian berdasarkan volume lalu lintas. Perubahan metode amortisasi ini diterapkan secara prospektif.

Beban amortisasi hak pengusahaan jalan tol dan hak pengusahaan pengolahan air yang dibebankan kepada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim untuk periode enam bulan/tahun yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp26.740.763.230 dan Rp48.105.376.127.

Penjabaran lebih lanjut dari nilai buku bersih aset takberwujud setiap perjanjian konsesi jalan tol dan perjanjian konsesi pengolahan air adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Hak pengusahaan jalan tol			Toll road concession rights
Tallo - Bandara Hasanuddin	644.715.751.522	651.418.024.002	Tallo - Airport Hasanuddin
Pondok Ranji - Pondok Aren	396.210.951.823	409.756.319.050	Pondok Ranji - Pondok Aren
Pelabuhan Soekarno-Hatta - Pettarani	145.223.824.728	96.623.039.437	Soekarno-Hatta Harbor - Pettarani
	1.186.150.528.073	1.157.797.382.489	
Hak pengelolaan air bersih			Water treatment concession rights
Serang, Banten	197.989.404.807	174.997.466.473	Serang, Banten
Jumlah	1.384.139.932.880	1.332.794.848.962	Total

Based in the Group's management assessment, starting 1 January 2017, the Group decided to change its amortization method of toll road concession rights - road and bridge from the straight line method over the concession period to the unit of usage method based on traffic volume. The change in the amortization method is applied prospectively.

Amortization expenses of toll road concession rights and water treatment concession rights that were charged to interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the six-months period ended June 30, 2018 and year ended December 31, 2017 are Rp26,740,763,230 and Rp48,105,376,127.

Further breakdown of intangible assets' net book value per toll road concession rights' toll area and water treatment concession rights are as follows:

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. KONSESI JASA (lanjutan)

Aset-aset hak pengusahaan jalan tol, pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp575.609.295.730. Manajemen entitas anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, aset hak pengusahaan jalan tol digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank oleh entitas anak.

Berdasarkan penelaahan manajemen entitas anak, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

13. SERVICE CONSESSION (continued)

Toll road concession rights assets as of June 30, 2018 and December 31, 2017 insured against fire, theft, and other possible risks under insurance policies amounted to Rp575,609,295,730. The subsidiaries' managements believe that insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, toll road concession right are pledged as collateral for the subsidiaries' loans.

Based on review of the subsidiary's management, there are no events or changes in circumstances which indicate an impairment of intangible assets as of June 30, 2018 and December 31, 2017.

14. ASET TAKBERWUJUD LAINNYA

Akun ini merupakan *goodwill* atas akuisisi entitas anak masing-masing sebesar Rp14.261.651.215 dan Rp295.260.416.285 pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

- a. Pada tanggal 4 Januari 2013, EI, entitas anak, mengakuisisi 51% saham PT Inpolo Meka Energi (IME) dari pihak ketiga. EI mencatat aset dan liabilitas IME dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Desember 2012 sehingga menghasilkan *goodwill* sebesar Rp593.012.594.
- b. Pada tanggal 11 April 2013, Potum, entitas anak, mengkonversi piutang beserta setoran tunainya menjadi 51% penyertaan saham DCC sebesar Rp8.100.025.527 (Catatan 1d). Potum mencatat aset dan liabilitas DCC dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Maret 2013 sehingga menghasilkan *goodwill* sebesar Rp1.419.338.247.
- c. Pada tanggal 24 Desember 2013, Potum juga mengkonversi piutang menjadi penyertaan saham pada SCTK sebesar Rp8.923.000.000 (Catatan 1d). Potum mencatat aset dan liabilitas SCTK dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 30 November 2013 sehingga menghasilkan *goodwill* sebesar Rp6.217.234.883.

14. OTHER INTANGIBLE ASSETS

This account represents goodwill from acquisition of subsidiaries amounting to Rp14,261,651,215 and Rp295,260,416,285 as of June 30, 2018 and December 31, 2017, respectively.

- a. *On January 4, 2013, EI, Subsidiary, acquired a 51% stake in PT Inpolo Meka Energy (IME) from third party. EI recorded IME's assets and liabilities using the fair value of net assets at the date of December 31, 2012 and resulting a goodwill of Rp593,012,594.*
- b. *On April 11, 2013, Potum, a Subsidiary, converted its receivable with additional cash to acquired 51% share ownership in DCC amounting to Rp8,100,025,527 (Note 1d). Potum recorded DCC's assets and liabilities using the fair value of net assets at the date of March 31, 2013 and resulting a goodwill of Rp1,419,338,247.*
- c. *On December 24, 2013, Potum also converted its receivable into investment in share at SCTK amounting to Rp8,923,000,000 (Note 1d). Potum recorded SCTK's assets and liabilities using the fair value of net assets at the date of November 30, 2013 and resulting a goodwill of Rp6,217,234,883.*

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. ASET TAKBERWUJUD LAINNYA (lanjutan)

Akun ini merupakan *goodwill* atas akuisisi entitas anak masing-masing sebesar Rp14.261.651.215 dan Rp295.260.416.285 pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 (lanjutan):

- d. Pada tanggal 14 Februari 2014, SCTK mengakuisisi 99,96% saham JSNM dari pihak ketiga dengan harga perolehan Rp8.368.546.000. SCTK mencatat aset dan liabilitas JSNM dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Januari 2014 sehingga menghasilkan *goodwill* sebesar Rp6.032.065.491.

Pengurangan *goodwill* pada tahun 2018 sebesar Rp280.998.765.070 dikarenakan transaksi penjualan seluruh saham KIN beserta entitas anaknya oleh Telekom pada tanggal 30 Mei 2018 dengan rincian *goodwill* yang dihapus sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 21 Januari 2014, Telekom melakukan penyertaan pada KIN sebesar Rp500.000.000.000 (Catatan 1d). Telekom mencatat aset dan liabilitas KIN menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Desember 2013 sehingga menghasilkan *goodwill* sebesar Rp92.643.545.837.
- b. Pada tanggal 29 Desember 2015, KIN mengakuisisi 99,83% saham Darma dari pihak ketiga dengan harga perolehan Rp102.550.000.000. KIN mencatat aset dan liabilitas Darma dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 30 November 2015 sehingga menghasilkan *goodwill* sebesar Rp87.068.783.072.
- c. Pada tanggal 19 Desember 2016, KIN mengakuisisi 99,99% saham Quattro dari pihak ketiga dengan harga perolehan Rp249.444.502.839. KIN mencatat aset dan liabilitas Quattro dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 30 Juni 2016 sehingga menghasilkan *goodwill* sebesar Rp97.485.291.172.
- d. Pada November 2016, KIN mengakuisisi 99,99% saham GTP dari pihak ketiga dengan harga perolehan Rp5.500.000.000. KIN mencatat aset dan liabilitas GTP dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Desember 2015 sehingga menghasilkan *goodwill* sebesar Rp3.801.144.989.

14. OTHER INTANGIBLE ASSETS (continued)

This account represents goodwill from acquisition of subsidiaries amounting to Rp14,261,651,215 and Rp295,260,416,285 as of June 30, 2018 and December 31, 2017, respectively (continued):

- d. On February 14, 2014, SCTK acquired a 99.96% share of JSNM from third party with acquisition cost of Rp8,368,546,000. SCTK recorded JSNM's assets and liabilities using the fair value of net assets at the date of January 31, 2014 and resulting a goodwill of Rp6,032,065,491.

The deduction of goodwill in 2018 amounted to Rp280,998,765,070 due to the sale of all KIN and its subsidiaries shares by Telekom at May 30, 2018 with details of goodwill write-off as follows:

- a. On January 21, 2014, Telekom made an investment in KIN amounted to Rp500,000,000,000 (Note 1d). Telekom recorded assets and liabilities KIN using the fair value of net assets as of December 31, 2013 and resulting a goodwill of Rp92,643,545,837.
- b. On December 29, 2015, KIN acquired a 99.83% share of Darma from third parties with acquisition price of Rp102,550,000,000. KIN recorded Darma's assets and liabilities using the fair value of net assets at the date of November 30, 2015 and resulting a goodwill of Rp87,068,783,072.
- c. On December 19, 2016, KIN acquired a 99.99% share of Quattro from third parties with acquisition price of Rp249,444,502,839. KIN recorded Quattro's assets and liabilities using the fair value of net assets at the date of 30 June 2016 and resulting a goodwill of Rp97,485,291,172.
- d. In November 2016, KIN acquired a 99.99% share of GTP from third parties with acquisition price of Rp5,500,000,000. KIN recorded GTP's assets and liabilities using the fair value of net assets at the date of December 31, 2015 and resulting a goodwill of Rp3,801,144,989.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. ASET TAKBERWUJUD LAINNYA (lanjutan)

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan secara tahunan pada akhir tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai.

Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen menentukan beberapa pendekatan yaitu pendekatan aset, pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan. Pendekatan yang digunakan sesuai dengan kondisi masing-masing perusahaan.

14. OTHER INTANGIBLE ASSETS (continued)

Goodwill is tested for impairment annually at the ending year and when circumstances indicate the carrying value may be impaired.

To determine its fair value, the independent appraiser choose several approached, such as asset-based approach, market approach and income approach. Appraiser consider each approached as the condition of each company.

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Berdasarkan pemasok

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	6.908.550.687	3.066.298.816
Winstech Engineering Pte. Ltd	426.099.625	426.099.625
PT Bumi Duta Persada	359.011.101	355.272.601
PT Komet Infra Nusantara	281.203.317	-
Optoscreen (M) Sdn. Bhd.	175.716.200	175.716.200
CV Metro CME	-	3.301.892.168
Allen & Overy (Asia) Pte. Ltd.	-	2.707.305.647
PT Multi Daya Dinamika	-	2.336.240.000
CV Daya Prima Lintasindo	-	1.072.695.558
Tarantula Global Holdings Pte. Ltd	-	933.371.332
PT Anugerah Putera Sembilan	-	832.587.250
PT Arenas Adi Perkasa	-	671.246.913
CV Maju Jaya Sama	-	558.558.241
PT Aulia Danardana	-	537.214.700
PT Harrif Daya Tunggal Engineering	-	526.368.403
PT Putera Negara	-	500.000.000
PT Nusantara Compnet Inegrator	-	406.351.983
PT Trijaya Abadi	-	386.972.498
PT CDM Swarnadipa	-	371.769.162
PT Jaya Proteksindo Sakti	-	326.049.200
PT Derno Indonesia	-	299.970.006
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	976.030.026	6.242.874.330
Jumlah	9.126.610.956	26.034.854.633

15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

By suppliers

PT Jasa Marga (Persero) Tbk
Winstech Engineering Pte. Ltd
PT Bumi Duta Persada
PT Komet Infra Nusantara
Optoscreen (M) Sdn. Bhd.
CV Metro CME
Allen & Overy (Asia) Pte. Ltd.
PT Multi Daya Dinamika
CV Daya Prima Lintasindo
Tarantula Global Holdings Pte. Ltd
PT Anugerah Putera Sembilan
PT Arenas Adi Perkasa
CV Maju Jaya Sama
PT Aulia Danardana
PT Harrif Daya Tunggal Engineering
PT Putera Negara
PT Nusantara Compnet Inegrator
PT Trijaya Abadi
PT CDM Swarnadipa
PT Jaya Proteksindo Sakti
PT Derno Indonesia
Others (each below Rp100,000,000)

Total

Berdasarkan umur

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
1 - 30 hari	2.482.411.428	10.609.024.256
31 - 60 hari	1.046.273.131	5.932.963.659
Lebih dari 60 hari	5.597.926.397	9.492.866.718
Jumlah	9.126.610.956	26.034.854.633

By ages

1 - 30 days
31 - 60 days
Over 60 days

Total

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG NON-USAHA - PIHAK KETIGA

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
PEPVII HKCo 2 Ltd, Hongkong (Catatan 21d)	21.080.382.201
PT Ilyas Pratama Abadi	18.000.000.000
PT Gapura Fajar Langgeng	8.664.000.000
PT Sullindo Putra Timur	917.638.245
PT Corona Telecommunication Services	-
PT Komet Konsorsium	-
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	-
PT Wahana Adya	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	1.348.962.619
Jumlah	50.010.983.065

Pada tanggal 12 Juni 2018, Telekom menandatangani perubahan pada perjanjian "Mudarah Islamic Financing" dengan PEPVII HKCO 2 Limited (Catatan 21d). Perubahan ini untuk memasukkan biaya premi pelunasan Fasilitas *Mudarah Islamic Financing* yang akan dibayarkan kepada PEPVII HKCO 2 Limited, Hongkong, sebesar Rp26.891.274.000. Pada 30 Juni 2018, saldo pinjaman yang terutang adalah sebesar Rp21.080.382.201 setelah pajak (Catatan 21d).

Pada tanggal 10 November 2017, IME menandatangani perjanjian hutang piutang dengan PT Ilyas Pratama Abadi dimana IME menerima dana pinjaman sebesar Rp18.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 1% di atas bunga kredit dari PT Bank Central Asia Tbk per tahun dan jangka waktu maksimal 12 bulan.

Pada tanggal 17 Desember 2016, Potum mendapat perpanjangan Fasilitas Pinjaman Berjangka dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 5,75% per tahun dan jangka waktu 1 tahun. Fasilitas Pinjaman Berjangka ini telah dilunasi seluruhnya pada tahun 2017.

Pada tanggal 12 Desember 2016, Potum mendapat Fasilitas Pinjaman Berjangka dari PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk sebesar Rp2.000.000.000 yang digunakan untuk cadangan modal kerja usaha pengolahan air. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga 8% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 11 Desember 2017. Fasilitas Pinjaman Berjangka ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 6 Desember 2017.

16. NON-TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
PEPVII HKCo 2 Ltd, Hongkong (Note 21d)	-	PEPVII HKCo 2 Ltd, Hongkong (Note 21d)
PT Ilyas Pratama Abadi	-	PT Ilyas Pratama Abadi
PT Gapura Fajar Langgeng	-	PT Gapura Fajar Langgeng
PT Sullindo Putra Timur	-	PT Sullindo Putra Timur
PT Corona Telecommunication Services	19.503.713.622	PT Corona Telecommunication Services
PT Komet Konsorsium	15.725.288.889	PT Komet Konsorsium
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	14.772.143.009	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Wahana Adya	2.209.493.729	PT Wahana Adya
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	5.092.155.422	Others (each below Rp100,000,000)
Jumlah	57.302.794.671	Total

On June 12, 2018, Telekom signed an amendment to its "Mudarah Islamic Financing" from PEPVII HKCO 2 Limited (Note 21d). The amendment was to include additional payment to PEPVII HKCO 2 Limited in relation with repayment of Mudarah Islamic Financing Facility obtained from PEPVII HKCO 2 Limited, Hongkong, amounted to Rp26,891,274,000. As of June 30, 2018, the outstanding balance of this payable is Rp21,080,382,201, after deducted by related withholding tax (Note 21d).

On November 10, 2017, IME signed loan agreement with PT Ilyas Pratama Abadi whereas IME obtained loan amounting to Rp18,000,000,000 with interest rate 1% above the credit interest rate from PT Bank Central Asia Tbk per annum and will be due on 12 months.

On December 17, 2016, Potum obtained extension of Fixed Loan Facility from PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk amounted to Rp100,000,000,000 with interest rate at 5.75% per annum and will be due in 1 year. This Fixed Loan Facility has been fully paid in 2017.

On December 12, 2016, Potum has obtained Term Loan Facility from PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk with a maximum amount Rp2,000,000,000 which is used for working capital reserve of water treatment business. This facility bears interest at 8% per year and will be expire on December 11, 2017. This Fixed Loan Facility has been fully paid on December 6, 2017.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. BEBAN AKRUAL

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Beban bunga	6.824.441.593
Gaji dan tunjangan	2.729.447.297
Jasa professional	1.260.852.727
Biaya pembangunan, perbaikan dan pemeliharaan menara	-
Lain-lain	4.227.403.488
Jumlah	15.042.145.105

17. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	10.126.714.905	Interest expenses
	6.179.397.473	Salaries and allowances
	14.802.630.721	Professional fees
	45.615.124.577	Tower construction costs, repair and maintenances
	4.763.200.596	Others
Total	81.487.068.272	Total

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Pajak Penghasilan	
Pasal 23	684.720.529
Pasal 28a	933.803.058
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	63.404.073.907
Jumlah	65.022.597.494

18. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	-	Income Taxes
	13.048.514.162	Article 23
	61.810.600.026	Article 28a
		Value Added Tax - In
Total	74.859.114.188	Total

Pada tanggal 5 Mei 2017, JTSE menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa, dengan nomor 00013/407/15/805/17 untuk pajak pertambahan nilai barang dan jasa tahun 2011-2015 sebesar Rp15.281.198.264. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak tersebut pada tanggal 12 Juni 2017 dan bagian yang tidak bisa direstitusi sebesar Rp220.112.809 diakui sebagai beban di tahun 2017.

On May 5, 2017, JTSE received an overpayment tax assessment letter for value-added tax for goods and services, number 00013/407/15/805/17 for fiscal year 2011-2015 amounted to Rp15,281,198,264. The Company received such tax overpayment subsequently on June 12, 2017 and the unrefunded amount of Rp220,112,809 was recognized as expense in 2017.

b. Utang Pajak

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
<u>Perusahaan</u>	
Pajak Penghasilan	
Pasal 23	1.881.004.847
Pasal 26	1.195.054.041
Pasal 4 (2)	411.261.578
Pasal 21	261.810.129
Sub jumlah	3.749.130.595

b. Taxes Payables

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	8.002.411	<u>The Company</u>
	-	Income Taxes
	1.126.853.534	Article 23
	598.485.159	Article 26
		Article 4 (2)
		Article 21
Sub total	1.733.341.104	Sub total

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak (lanjutan)

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
<u>Entitas anak</u>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 29	30.114.513.843	15.265.997.906
Pasal 26	5.753.366.892	544.589.834
Pasal 25	1.328.975.936	979.341.604
Pasal 21	260.841.696	1.196.793.888
Pasal 4 (2)	235.783.202	909.622.202
Pasal 23	75.988.902	672.016.906
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	-	14.350.000
Pajak lainnya	60.443.671	42.782.590
Sub jumlah	37.829.914.142	19.625.494.930
Jumlah	41.579.044.737	21.358.836.034

c. Beban Pajak

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30	
	2018	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Beban pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	48.699.685.929	20.386.523.000
Beban pajak tangguhan		
Perusahaan	74.436.896	3.289.843.390
Entitas anak	15.602.809.790	3.228.684.545
Jumlah	64.376.932.615	26.905.050.935

d. Perhitungan Fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian, dengan estimasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30	
	2018	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	203.264.929.594	137.585.072.132
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	244.336.189.379	170.682.036.107
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(41.071.259.785)	(33.096.963.975)

18. TAXATION (continued)

b. Taxes Payables (continued)

<u>Subsidiaries</u>
Income Taxes
Article 29
Article 26
Article 25
Article 21
Article 4 (2)
Article 23
Value Added Tax - Out
Other taxes
Sub total
Total

c. Taxes Expenses

Current tax
Company
Subsidiaries
Deferred tax expense
Company
Subsidiaries
Total

d. Fiscal Computation

A reconciliation between income before tax as shown in the interim consolidated statement profit or loss and other comprehensive income, and estimated fiscal loss of the Company is as follows:

Income before tax as stated in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Profit before tax of subsidiaries
Loss before tax of the Company

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perhitungan Fiskal (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian, dengan estimasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30			
	2018	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Rugi sebelum pajak Perusahaan (lanjutan)	(41.071.259.785)	(33.096.963.975)	Loss before tax of the Company (continued)
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan pasca kerja	(19.733.008)	-	Post-employment benefits expenses
Penyusutan aset tetap	(278.014.572)	-	Depreciation of property and equipments
Beda tetap:			Permanent differences:
Pegawai	4.957.771.627	909.077.797	Employees
Denda pajak	335.425.385	359.830.219	Tax penalty
Jamuan dan sumbangan	69.767.130		Entertain and donation
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(1.081.375.891)	(19.549.408)	Income already subjected to final tax
Lain-lain	(24.200)	-	Others
Taksiran rugi fiskal periode berjalan	(37.087.443.314)	(31.847.605.367)	Estimated fiscal loss - current period
Beban pajak kini	-	-	Current Income tax expense
Kompensasi kerugian fiskal tahun:			Compensated fiscal loss for:
Periode berjalan - 30 Juni 2018	(37.087.443.314)	-	Current period - June 30, 2018
Periode berjalan - 30 Juni 2017	-	(31.847.605.367)	Current period - June 30, 2017
2017 *)	(86.953.131.579)	-	2017 *)
2016 *)	(61.883.854.601)	(62.860.518.799)	2016 *)
2015 *)	(55.192.557.381)	(55.192.557.381)	2015 *)
2014 *)	(93.764.279.100)	(93.764.279.100)	2014 *)
2013	(29.744.466.287)	(29.744.466.287)	2013
Akumulasi rugi fiskal	(364.625.732.262)	(273.409.426.934)	Accumulated fiscal losses

*) Sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan

*) As stated in Corporate Income Tax

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

e. Deferred Taxes

The deferred tax arising from the significant temporary differences between commercial and tax purposes for period/year ended June 30, 2018 and December 31, 2017, are as follows:

30 Juni 2018/June 30, 2018					
	1 Januari 2018/ 1 January 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi dan pelepasan entitas anak/ Credited (charged) to profit or loss and disposal of subsidiary*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	30 Juni 2018/ June 30, 2018	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Imbalan pasca-kerja	2.969.586.685	(4.933.252)	(132.041.257)	2.832.612.176	Post-employment benefits
Aset tetap	1.635.460.640	(69.503.643)	-	1.565.956.997	Property and equipment
Rugi fiskal	60.146.289.343	-	-	60.146.289.343	Fiscal loss
	64.751.336.668	(74.436.895)	(132.041.257)	64.544.858.516	
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Imbalan pasca-kerja	4.656.341.199	(1.932.079.218)	(263.097.428)	2.461.164.553	Post-employment benefits
Aset tetap dan aset takberwujud	185.345.845	61.932.100	-	247.277.945	Property and equipment and intangible assets
Provisi perbaikan jalan tol	250.000.000	(250.000.000)	-	-	Toll road maintenance provision
Beban keuangan	9.631.957	(9.631.957)	-	-	Finance cost
Rugi fiskal	5.830.331.113	(3.083.500.630)	-	2.746.830.483	Fiscal loss
	10.931.650.114	(5.213.279.705)	(263.097.428)	5.455.272.981	
Jumlah	75.682.986.782	(5.287.716.600)	(395.138.685)	70.000.131.497	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liabilities
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Beban akrual	348.284.621	-	-	348.284.621	Accruals
Imbalan pasca-kerja	(22.858.279.727)	181.600.370	(420.535.990)	(23.097.215.348)	Post-employment benefits
Aset tetap dan aset takberwujud	(25.588.976.358)	(8.352.323.286)	-	(33.941.299.644)	Property and equipment and intangible assets
Provisi pemeliharaan jalan tol	26.785.640	976.758.722	-	1.003.544.362	Toll road maintenance provision
Beban keuangan	277.284.303	90.259.705	-	367.544.008	Finance cost
	(47.794.901.521)	(7.103.704.489)	(420.535.990)	(55.319.142.001)	
Jumlah	(47.794.901.521)	(7.103.704.489)	(420.535.990)	(55.319.142.001)	Total

*) Termasuk pengurangan akibat divestasi KIN (Catatan 1d)/Includes deduction from divestment of KIN (Note 1d)

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, sebagai berikut: (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

e. Deferred Taxes (continued)

The deferred tax arising from the significant temporary differences between commercial and tax purposes for period/year ended June 30, 2018 and December 31, 2017, are as follows: (continued)

31 Desember 2017/December 31, 2017					
	1 Januari 2017/ 1 January 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Imbalan pasca-kerja	2.568.277.619	360.840.515	40.468.551	2.969.586.685	Post-employment benefits
Aset tetap	1.704.964.283	(69.503.643)	-	1.635.460.640	Property and equipment
Rugi fiskal	71.642.200.125	(11.495.910.782)	-	60.146.289.343	Fiscal loss
	75.915.442.027	(11.204.573.910)	40.468.551	64.751.336.668	
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Imbalan pasca-kerja	3.038.238.220	1.272.113.385	345.989.594	4.656.341.199	Post-employment benefits
Aset tetap dan aset takberwujud	246.882.419	(61.536.574)	-	185.345.845	Property and equipment and intangible assets
Provisi perbaikan jalan tol	250.000.000	-	-	250.000.000	Toll road maintenance provision
Beban keuangan	9.631.957	-	-	9.631.957	Finance cost
Rugi fiskal	5.786.907.963	43.423.150	-	5.830.331.113	Fiscal loss
	9.331.660.559	1.253.999.961	345.989.594	10.931.650.114	
Jumlah	85.247.102.586	(9.950.573.949)	386.458.145	75.682.986.782	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liabilities
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Beban akrual	348.284.621	-	-	348.284.621	Accruals
Imbalan pasca-kerja	(23.346.744.522)	660.692.957	(172.228.162)	(22.858.279.727)	Post-employment benefits
Aset tetap dan aset takberwujud	(18.522.575.547)	(7.066.400.811)	-	(25.588.976.358)	Property and equipment and intangible assets
Provisi pemeliharaan jalan tol	(70.199.606)	96.985.246	-	26.785.640	Toll road maintenance provision
Beban keuangan	99.333.734	177.950.569	-	277.284.303	Finance cost
Rugi fiskal	1.188.566.672	(1.188.566.672)	-	-	Fiscal loss
Jumlah	(40.303.334.648)	(7.319.338.711)	(172.228.162)	(47.794.901.521)	Total

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan badan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan badan dengan beban pajak penghasilan badan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30	
	2018	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif Perusahaan	(41.071.259.785)	(33.096.963.975)
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(10.267.814.946)	(8.274.240.994)
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak dan beda permanen lain	1.070.391.014	312.339.652
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	9.271.860.828	7.961.901.342
Jumlah beban pajak penghasilan		
- Perusahaan	(74.436.896)	-
- Entitas anak	64.451.369.511	26.905.050.935
Total beban pajak penghasilan	64.376.932.615	26.905.050.935

Perusahaan tidak mengakui pajak penghasilan badan terutang untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 karena Perusahaan masih berada dalam posisi rugi fiskal.

18. TAXATION (continued)

f. Reconciliation of Corporate Income Tax

The reconciliation between corporate income tax expense as computed with the applicable tax rates from profit before corporate income tax and corporate income tax expense as shown in the consolidated financial statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Loss before tax as per statements of profit or loss and other comprehensive income - the Company
Income before tax on prevailing tax rate
Non-deductible expenses and other permanent differences Unrecognized deferred tax asset
Total corporate income tax expense The Company - Subsidiaries -
Total corporate income tax expense

The Company not recognize any corporate income tax payable for the six-month period ended June 30, 2018 and 2017 since the Company was still in fiscal loss position.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain

Pada tanggal 26 Desember 2012, JTSE, entitas anak tidak langsung, menerima surat keputusan pajak kurang bayar atas PPN periode September - Desember 2008 dan denda terkait sebesar Rp1.719.011.770. JTSE tidak menerima ketetapan tersebut dan mengajukan surat keberatan kepada kantor pajak pada tanggal 9 Juni 2014. Pada tanggal 24 Juli 2014, Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan dari JTSE dan mengeluarkan ketetapan kurang bayar pajak dan denda tersebut. Atas keputusan tersebut, JTSE tidak melakukan pembayaran atas pokok ataupun denda. Pada tanggal 29 Mei 2015, entitas anak menyampaikan surat banding atas keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak tersebut ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan interim konsolidasian, belum ada hasil atas keberatan JTSE.

18. TAXATION (continued)

g. Others

On December 26, 2012, JTSE, indirect Subsidiary, received a tax assessment of VAT tax underpayments over the period September to December 2008 amounting to Rp1,719,011,770. JTSE did not accept the assessment results and filed an objection letter to the tax office on June 9, 2014. On July 24, 2014, Director General of Taxation refused the objection from JTSE and issued the tax underpayment and penalty. Upon the decisions, JTSE did not make any payment of principal or penalty. On May 29, 2015, the subsidiary submitted an appeal letter on Director General of Taxation's decision to the Tax Court. No results of such objection have been communicated to JTSE until the completion date of the interim consolidated financial statements.

19. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Iklan	10.403.701.017
Menara telekomunikasi	-
Jumlah	10.403.701.017
Dikurangi:	
Bagian jangka pendek	(10.266.318.359)
Bagian jangka panjang	137.382.658

Pendapatan iklan diterima di muka merupakan penyewaan papan iklan di ruas jalan tol milik BSD dan BMN.

Pada tahun 2017, pendapatan menara telekomunikasi diterima dimuka merupakan pendapatan sewa atas menara telekomunikasi milik KIN, entitas anak tidak langsung yang sudah didivestasi (Catatan 1d) dan Darma, entitas anak KIN.

19. UNEARNED REVENUES

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	11.611.358.593	Advertising
	62.041.896.655	Telecommunication towers
Jumlah	73.653.255.248	Total
Dikurangi:		Less:
Bagian jangka pendek	(11.506.914.421)	Short-term portion
Bagian jangka panjang	62.146.340.827	Long-term portion

Unearned advertising revenue represents billboards rentals on toll road owned by BSD and BMN.

In 2017, unearned telecommunication towers revenue represents advance rental of telecommunication towers of KIN, indirect subsidiary that has been divested (Note 1d) and Darma, KIN's subsidiary.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
PT Clipan Finance	851.826.837	-	PT Clipan Finance
PT Mandiri Tunas Finance	413.746.797	-	PT Mandiri Tunas Finance
PT Indomobil Finance Indonesia	272.814.260	989.540.911	PT Indomobil Finance Indonesia
PT CIMB Niaga Auto Finance	162.575.907	-	PT CIMB Niaga Auto Finance
PT Astra Sedaya Finance	143.901.464	167.617.201	PT Astra Sedaya Finance
Cisco System Capital Asia Pte. Ltd.	-	1.963.260.514	Cisco System Capital Asia Pte. Ltd.
PT Bank Central Asia Tbk	-	1.782.642.865	PT Bank Central Asia Tbk
PT BCA Finance	-	599.529.973	PT BCA Finance
PT Toyota Astra Financial Services	-	10.862.000	PT Toyota Astra Financial Services
Jumlah	1.844.865.265	5.513.453.464	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(508.820.930)	(2.508.945.329)	Current maturities
Bagian jangka panjang	1.336.044.335	3.004.508.135	Long-term portion

PT Tirta Bangun Nusantara (TBN)

Pada tahun 2017, TBN, entitas anak tidak langsung, mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Astra Sedaya Finance untuk membiayai pembelian kendaraan. Utang pembiayaan konsumen ini dikenakan suku bunga tetap 9,5% dengan jangka waktu 3 tahun.

PT Tirta Bangun Nusantara (TBN)

In 2017, TBN, an indirect subsidiary, entered into financial lease agreement with PT Astra Sedaya Finance to finance the purchase of vehicle. This consumer finance payable bear fixed interest rate at 9.5% with period term of 3 years.

PT Quattro International (Quattro)

Pada Maret 2013, Quattro, entitas anak KIN, entitas Anak tidak langsung yang sudah didivestasi (Catatan 1d), menandatangani perjanjian pinjaman dengan pemasok yaitu Cisco System Capital Asia Pte. Ltd., untuk tujuan pembelian peralatan elektronik. Perjanjian ini berjangka waktu 5 tahun dan suku bunga tetap 18%.

PT Quattro International (Quattro)

In March 2013, Quattro, an subsidiary of KIN, indirect subsidiary that has been divested (Note 1d), signed the loan agreement with the suppliers Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd., for purchasing electronic equipment. This agreement has a period 5 years and fixed interest rates of 18%.

Pada tanggal 30 Mei 2018 dan 31 Desember 2017 saldo pinjaman yang terutang adalah masing-masing USD57.349 dan USD144.911.

As of May 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balance of this facility is USD57,349 and USD144,911.

PT Komet Infranasantara (KIN)

Pada tanggal 16 Mei 2017, KIN, entitas anak tidak langsung, yang sudah didivestasi (Catatan 1d), mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Bank Central Asia Tbk (KKB), pihak ketiga, untuk membiayai pembelian kendaraan. Utang pembiayaan ini dikenakan suku bunga tetap 4,88% dengan jangka waktu 4 tahun.

PT Komet Infranasantara (KIN)

In May 16, 2017, KIN, an indirect subsidiary, that has been divested (Note 1d), entered into consumer financing agreement with PT Bank Central Asia Tbk (KKB), third party, to finance vehicles procurement. This payables bear fixed interest rate at 4.88% with period term of 4 years.

Pada tanggal 15 Agustus 2017, KIN, antitas anak tidak langsung, yang sudah didivestasi (Catatan 1d), mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Bank Central Asia Tbk (KKB), pihak ketiga, untuk membiayai pembelian kendaraan. Utang pembiayaan ini dikenakan suku bunga tetap 4,88% dengan jangka waktu 4 tahun.

In August 15, 2017, KIN, an indirect subsidiary, that has been divested (Note 1d), entered into consumer financing agreement with PT Bank Central Asia Tbk (KKB), third party, to finance vehicles procurement. This payables bear fixed interest rate at 4.88% with period term of 4 years.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK)

Pada tahun 2015, SCTK, entitas anak tidak langsung, mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Astra Sedaya Finance, pihak ketiga, untuk membiayai pembelian kendaraan. Utang pembiayaan ini dikenakan suku bunga 5,60% dengan jangka waktu 3 tahun dan telah dilunasi pada 4 Januari 2018.

Pada tahun 2014, SCTK, entitas anak tidak langsung, mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Toyota Astra Financial Services, pihak ketiga, untuk membiayai pembelian kendaraan. Utang pembiayaan ini dikenakan suku bunga 7,10% dengan jangka waktu 4 tahun dan telah dilunasi pada 4 Januari 2018.

PT Bosowa Marga Nusantara (BMN)

Pada tahun 2018, BMN, entitas anak tidak langsung, mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Clipan Finance Indonesia Tbk dan PT Mandiri Tunas Finance, pihak ketiga, untuk membiayai pembelian kendaraan. Utang pembiayaan konsumen ini dikenakan suku bunga 6% per tahun dan 6,31% per tahun untuk, dan keduanya akan jatuh tempo dalam 4 (empat) tahun.

Pada tahun 2017, BMN mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Clipan Finance Indonesia Tbk dan PT Mandiri Tunas Finance, pihak ketiga, untuk membiayai pembelian kendaraan. Utang pembiayaan konsumen ini dikenakan suku bunga antara 6,84% - 7,45% per tahun dan 5,47% per tahun, dan keduanya akan jatuh tempo dalam 4 (empat) tahun.

Pada tahun 2013, BMN dan JTSE mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance, pihak ketiga, untuk membiayai pembelian kendaraan. Utang pembiayaan konsumen ini dikenakan suku bunga antara 4,35% - 8,45% per tahun dan akan jatuh tempo dalam 2 (dua) - 4 (empat) tahun.

Pada tahun 2016, BMN mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT CIMB Niaga Auto Finance, pihak ketiga, untuk membiayai pembelian kendaraan. Utang pembiayaan konsumen ini dikenakan suku bunga sebesar 12,15% per tahun dan akan jatuh tempo dalam 4 (empat) tahun.

**20. CONSUMER FINANCING LIABILITIES
(continued)**

PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK)

In 2015, SCTK, an indirect subsidiary, entered consumer financing agreement with PT Astra Sedaya Finance, third party, to finance of vehicles procurement. This payables bear interest rate at 5.60% with period term of 3 years and has been paid off on January 4, 2018.

In 2014, SCTK, an indirect subsidiary, entered consumer financing agreement with PT Toyota Astra Financial Services, third party, to finance of vehicles procurement. This payables bear interest rate at 7.10% with period of 4 years and has been paid off on January 4, 2018.

PT Bosowa Marga Nusantara (BMN)

In 2018, BMN, an indirect subsidiary, entered into several consumer financing agreements with PT Clipan Finance Indonesia Tbk and PT Mandiri Tunas Finance, third party, to finance procurement of vehicles. This consumer financing payable bears interest at rates 6% per annum and 6.31% per annum, respectively, and will mature in 4 (four) years.

In 2017, BMN entered into consumer financing agreements with PT Clipan Finance Indonesia Tbk and PT Mandiri Tunas Finance, third party, to finance procurement of vehicles. This consumer financing payable bears interest at rates ranging from 6.84% - 7.45% per annum and 5.47% per annum, respectively, and will mature in 4 (four) years.

In 2013, BMN and JTSE entered into consumer financing agreements with PT BCA Finance, third party, to finance procurement of vehicles. This consumer financing payable bears interest at rates ranging from 4.35% - 8.45% per annum and will mature in 2 (two) - 4 (four) years.

In 2016, BMN entered into several consumer financing agreements with PT CIMB Niaga Auto Finance, third party, to finance procurement of vehicles. This consumer financing payable bears interest at rates of 12.15% per annum and will mature in 4 (four) years.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT Bosowa Marga Nusantara (BMN) (lanjutan)

Pada tahun 2015, BMN, entitas anak tidak langsung, mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Indomobil Finance Indonesia, pihak ketiga, untuk membiayai pembelian kendaraan. Utang pembiayaan ini dikenakan suku bunga antara 8,74% - 8,87% dan akan jatuh tempo dalam 4 tahun.

Seluruh utang pembiayaan tersebut dijamin dengan kendaraan yang dibiayai dengan pembiayaan konsumen yang bersangkutan (Catatan 12).

**20. CONSUMER FINANCING LIABILITIES
(continued)**

PT Bosowa Marga Nusantara (BMN) (continued)

In 2015, BMN, an indirect subsidiary, entered into consumer financing agreements with PT Indomobil Finance Indonesia, third party, to finance procurement of vehicles. This consumer financing payable bears interest at rates ranging from 8.74% - 8.87% and will mature in 4 years.

The entire consumer financing payables were secured by the relevant vehicles financed (Note 12).

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Rincian pinjaman jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

21. LONG-TERM LOANS

Detail of the outstanding long-term loans as of June 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pinjaman bank	893.595.799.757	607.699.356.033	Bank loans
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.431.431.305)	(1.856.220.123)	Unamortized transaction cost
Pinjaman bank, neto	892.164.368.452	605.843.135.910	Bank loans, net
Pinjaman sindikasi	-	981.593.879.900	Syndicated loan
Lembaga non-keuangan	-	616.289.075.418	Non-financial institution
Lembaga keuangan	-	216.000.000.000	Financial institution
Jumlah	892.164.368.452	2.419.726.091.228	Total
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(226.966.913.046)	(259.826.019.513)	Less: Current maturities
Pinjaman bank jangka panjang	665.197.455.406	2.159.900.071.715	Long-term portion of bank loans

a. Pinjaman Bank

a. Bank Loans

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
PT Bank Central Asia Tbk	757.501.491.224	463.994.171.905	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	91.642.722.034	96.664.241.049	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	44.451.586.499	47.040.943.079	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Jumlah	893.595.799.757	607.699.356.033	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.431.431.305)	(1.856.220.123)	Unamortized transaction costs
Jumlah	892.164.368.452	605.843.135.910	Total
Dikurangi : Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(226.966.913.046)	(216.605.886.513)	Less : Current maturities
Bagian jangka panjang	665.197.455.406	389.237.249.397	Long-term portion

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

i. PT Margautama Nusantara (MUN)

Sejak tanggal 20 Oktober 2017, MUN, Entitas Anak langsung, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari BCA sebesar Rp500.000.000.000 untuk pembelian saham PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB), pembiayaan proyek jalan tol milik PT Bintaro Serpong Damai (BSD) dan pembiayaan proyek jalan tol Pettarani. Pinjaman ini dikenakan bunga pinjaman yang dibayar secara bulanan sebesar 10,75% per tahun masing-masing untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Oktober 2022.

Berdasarkan Akta Perjanjian kredit terakhir No. 10 oleh Notaris Karin Christiana Basoeke yang dinyatakan juga dalam Surat Persetujuan Pemberian Kredit (SPPK) pada tanggal 19 Oktober 2017, Perusahaan memiliki fasilitas Time Loan Revolving ("TLR") yang dapat digunakan bersama-sama dengan BMN dan BSD, pihak berelasi, sebesar Rp357.239.260.769 untuk membiayai perbaikan dan pemeliharaan jalan tol skala menengah di BSD dan inisiasi proyek untuk pembangunan baru Jalan Tol Pettarani oleh BMN.

Pinjaman ini dijamin oleh seluruh saham JLB, *unlimited corporate guarantee* dari PT Bintaro Serpong Damai (BSD), PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE), dan PT Bosowa Marga Nusantara (BMN), dan *escrow account, Operating Account, Debt Service Account, Rekening Penampungan Dividen, dan Rekening Penampungan Pendapatan Sementara JTSE dan BMN.*

Perjanjian pinjaman antara MUN dan BCA memuat beberapa pembatasan, yang mengharuskan Entitas anak memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA, terutama untuk:

21. LONG-TERM LOANS (continued)

a. Bank Loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

i. Margautama Nusantara (MUN)

On October 20, 2017, MUN, direct Subsidiary, obtained Investment Credit Facility from BCA amounting to Rp500,000,000,000 to purchase of shares of PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB), the financing of the toll road project owned by PT Bintaro Serpong Damai (BSD) and the financing of the Pettarani toll road project. This loan is subject to interest on loans paid monthly at 10.75% per year for the year ended June 30, 2018 and December 31, 2017. This loan will mature in October 2022.

Based on Deed of Credit Agreement by with BCA No. 10 of Karin Christiana Basoeke as stated in Lending Agreement ("SPPK") on October 19, 2017, the Company has a Time Loan Revolving ("TLR") facility that can be used together with BMN and BSD, related parties, amounting to Rp357,239,260,769 to finance the repair and maintenance of medium-scale toll roads in BSD and initiation of projects for development. Pettarani Toll Road by BMN.

The loan is secured by all JLB shares, *unlimited corporate guarantees* from PT Bintaro Serpong Damai (BSD), PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE), and PT Bosowa Marga Nusantara (BMN), and *escrow accounts, Operating Accounts, Debt Service Accounts, Dividend Settlement Accounts, and Temporary JTSE and BMN Revenue Shelter Account.*

The loan agreement between MUN and BCA contains several restrictive covenants which require Subsidiary to obtain prior written consent from BCA, mainly to:

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(lanjutan)**

**i. PT Margautama Nusantara (MUN)
(lanjutan)**

1. Mendapatkan pinjaman baru
2. Melakukan divestasi atau merger dan memberikan jaminan
3. Pembayaran dividen kas
4. Menjaminkan utang, harga kekayaan atau *Corporate Guarantee* ke pihak lain

Selama masa berlakunya perjanjian tersebut, MUN harus mempertahankan debts to equity ratio maksimum sebesar 2 kali dan *debt service coverage ratio* sebesar minimum 1 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp357.239.260.769 dan Rpnill

Jumlah beban bunga periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2018 dan 2017 sebesar Rp0.

ii. PT Bosowa Marga Nusantara (BMN)

Sejak tanggal 28 Juli 2011, BMN, Entitas Anak tidak langsung, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari BCA sebesar Rp40.470.000.000 untuk pembiayaan pelunasan pinjaman dari PT Bank Mega Tbk. Pinjaman ini dikenakan bunga pinjaman yang dibayar secara bulanan sebesar 10,75% dan 11% per tahun masing-masing untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2018 dan 2017 dan 31 Desember 2017. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Agustus 2019.

Pada tanggal 17 April 2017, BMN memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dengan plafond maksimal sebesar Rp69.640.000.000 untuk membiayai pelapisan jalan tol dan pengadaan *Traffic Information System* (TIS). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Juli 2024 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10,75% per tahunnya.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

a. Bank Loans (continued)

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(continued)**

**i. Margautama Nusantara (MUN)
(continued)**

1. Obtain new loan
2. Divest or merge and give guarantees
3. Cash dividend payment
4. Secure debt, property or Corporate guarantee to other parties

During the effective period of the agreement, MUN shall maintain debts to equity ratio at a maximum of 2 times and a minimum debt service coverage ratio of 1 time.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding loans amounted to Rp357,239,260,769 and Rpnill respectively.

Total interest expenses for six-month period ended June 30, 2018 and 2017 amounted to Rpnill.

ii. Bosowa Marga Nusantara (BMN)

On July 28, 2011, BMN, indirect Subsidiary, obtained Investment Credit Facility from BCA amounting to Rp40,470,000,000 to refinance loan from PT Bank Mega Tbk. The loan bears floating interest payable on monthly basis with average interest rate per annum is 10.75% and 11% per annum for the year period ended June 30, 2018 and 2017 and December 31, 2017. This loan will be due in August 2019.

On April 17, 2017, BMN obtained Investment Credit Facility from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") with a maximum amount of Rp69,640,000,000 to refinance the overlay of toll road and the construction of Traffic Information System (TIS). The loan will be due in July 2024 and bears interest at the rate of 10.75% per annum.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(lanjutan)**

**ii. PT Bosowa Marga Nusantara (BMN)
(lanjutan)**

Berdasarkan perubahan keempat perjanjian kredit dengan BCA yang dinyatakan dalam perjanjian No.174/Add-KCK/2014 tanggal 14 Juli 2014 dan Surat Persetujuan Pemberian Kredit (SPPK) pada tanggal 22 September 2014, Perusahaan memiliki fasilitas *Time Loan Revolving* ("TLR") yang dapat digunakan bersama-sama dengan JTSE dan BSD, pihak berelasi, sebesar Rp13.750.000.000 untuk membiayai perbaikan dan pemeliharaan jalan tol skala menengah.

Berdasarkan SPPK No. 20502/GBK/2016 tanggal 14 November 2016, fasilitas TLR berakhir dan tidak diperpanjang sejak tanggal 17 Desember 2016.

Pinjaman ini dijamin oleh hak perusahaan jalan tol, seluruh hasil tagihan jalan tol seksi I dan II, saham Entitas Anak yang dimiliki oleh BMN, penerimaan dari ganti rugi asuransi dari Pemerintah atau Badan Usaha Jalan Tol yang baru sesuai ketentuan PPJT, *Escrow Account*, *Operating Account* dan *Debt Service Account*, *Letter of Undertaking* (LoU) BMN.

Perjanjian pinjaman antara BMN dan BCA memuat beberapa pembatasan, yang mengharuskan Entitas anak memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA, terutama untuk:

1. Mendapatkan pinjaman baru
2. Melakukan divestasi atau merger dan memberikan jaminan
3. Pembayaran dividen kas
4. Menjaminkan utang, harga kekayaan atau *Corporate Guarantee* ke pihak lain

Selama masa berlakunya perjanjian tersebut, BMN harus mempertahankan debts to equity ratio maksimum sebesar 4 kali dan *debt service coverage ratio* sebesar minimum 1 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp58.441.592.786 dan Rp39.643.721.724.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

a. Bank Loans (continued)

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(continued)**

**ii. Bosowa Marga Nusantara (BMN)
(continued)**

Based on the fourth Amendment of Credit Agreement in agreement with BCA No. 174/Add-KCK/2014 dated on July 14, 2014 and Letter of Credit Agreement dated on September 22, 2014, the Company obtained *Time Loan Revolving* ("TLR") facility which can be used together with JTSE and BSD, related parties, amounting to Rp13,750,000,000 for medium scale toll road refinement.

Based on SPPK No. 20502/GBK/2016 dated on November 14, 2016, TLR facility is terminated and not extended since December 17, 2016.

The loan is secured by the toll road concession rights, all revenues from toll road section I and II, Subsidiary shares owned by BMN, receipt of indemnity insurance from Government or new Toll Road in accordance with PPJT, *Escrow Account*, the *Operating Account* and *Debt Service Account* and a *Letter of Undertaking* (LoU) of BMN.

The loan agreement between BMN and BCA contains several restrictive covenants which require Subsidiary to obtain prior written consent from BCA, mainly to:

1. Obtain new loan
2. Divest or merge and give guarantees
3. Cash dividend payment
4. Secure debt, property or Corporate guarantee to other parties

During the effective period of the agreement, BMN shall maintain debts to equity ratio at a maximum of 4 times and a minimum debt service coverage ratio of 1 time.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding loans amounted to Rp58,441,592,786 and Rp39,643,721,724 respectively.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(lanjutan)**

**ii. PT Bosowa Marga Nusantara (BMN)
(lanjutan)**

Jumlah beban bunga periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp2.357.119.491 dan Rp1.033.812.967 (tidak diaudit).

iii. PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE)

Sejak tanggal 28 Juli 2011, JTSE, Entitas Anak tidak langsung, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari BCA sebesar Rp349.998.944.183 untuk membiayai kembali pinjaman dari PT Bank Mega Tbk. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Agustus 2019 dan dikenakan bunga mengambang terutang secara bulanan. Tingkat bunga rata-rata pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar 10,75%.

Berdasarkan perubahan pertama Perjanjian Kredit dalam Akta No. 10 tanggal 10 Februari 2012, JTSE memperoleh fasilitas Kredit Investasi 2 dari BCA sebesar Rp25.474.000.000 yang digunakan untuk membiayai perbaikan jalan tol berupa pelapisan, *construction change order* dan rekonstruksi slab beton. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Februari 2020 dan dikenakan bunga mengambang yang terutang secara bulanan. Tingkat bunga rata-rata pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 11%.

Pada tanggal 21 Desember 2015, JTSE memperoleh fasilitas Kredit Investasi Tambahan (KI-3) dari BCA dengan plafond maksimal sebesar Rp120.558.000.000 untuk membiayai pembangunan Jembatan Tallo, perbaikan *frontage* dan investasi lainnya. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Desember 2023 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 11% per tahunnya.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

a. Bank Loans (continued)

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(continued)**

**ii. Bosowa Marga Nusantara (BMN)
(continued)**

Total interest expenses for six-month period ended June 30, 2018 and 2017 amounted to Rp2,357,119,491 and Rp1,033,812,967 (unaudited), respectively.

iii. PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE)

On July 28, 2011, JTSE, indirect Subsidiary, obtained Investment Credit facility from BCA amounting to Rp349,998,944,183 to refinance loan from PT Bank Mega Tbk. The loan will be due in August 2019 and bears floating interest payable on monthly basis. The average interest rate per annum in 2018 and 2017 are 10.75%, respectively.

Based on the first Amendment of Credit Agreement in Notarial Deed No. 10 dated February 10, 2012, JTSE obtained Investment Credit Facility 2 from BCA amounting to Rp25,474,000,000 for financing the refinement of toll road consisting of overlay, construction change order and reconstruction of concrete slab. The loan will be due in February 2020 and bears floating interest payable on monthly basis. The average interest rate per annum in 2017 and 2016 are 11%, respectively.

On December 21, 2015, JTSE obtained Additional Investment Credit facility (KI-3) from BCA with a maximum amount of Rp120,558,000,000 to refinance the construction of Tallo Bridge, frontage repairment and other investments. The loan will be due in December 2023 and bears interest at the rate of 11% per annum.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(lanjutan)**

**iii. PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE)
(lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian kredit terakhir yang dinyatakan dalam perjanjian dengan BCA No. 176/Add-KCK/2014 tanggal 14 Juli 2014 dan Surat Persetujuan Pemberian Kredit (SPPK) pada tanggal 22 September 2014, JTSE memiliki fasilitas *Time Loan Revolving* ("TLR") yang dapat digunakan bersama-sama dengan BMN BSD, pihak berelasi, sebesar Rp13.750.000.000 untuk membiayai perbaikan dan pemeliharaan jalan tol skala menengah.

Berdasarkan SPPK No. 20502/GBK/2016 tanggal 14 November 2016, fasilitas TLR berakhir dan tidak diperpanjang sejak tanggal 17 Desember 2016.

Jaminan atas pinjaman ini adalah hak perusahaan jalan tol, seluruh hasil tagihan jalan tol seksi I dan II, saham JTSE, penerimaan dari ganti rugi asuransi dari Pemerintah atau Badan Usaha Jalan Tol yang baru sesuai ketentuan PPJT, *Escrow Account*, *Operating Account* dan *Debt Service Account*, *Letter of Undertaking* (LoU) JTSE.

Perjanjian pinjaman antara JTSE dan BCA memuat beberapa pembatasan, yang mengharuskan JTSE memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA, terutama untuk:

1. Mendapatkan pinjaman baru
2. Melakukan divestasi atau merger dan memberikan jaminan
3. Pembayaran dividen kas
4. Menjaminkan utang, harga kekayaan atau *Corporate Guarantee* ke pihak lain

Selama masa berlakunya perjanjian tersebut, JTSE harus mempertahankan *debts to equity ratio* maksimum sebesar 4 kali dan *debt service coverage ratio* sebesar minimum 1 kali.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

a. Bank Loans (continued)

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(continued)**

**iii. PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE)
(continued)**

Based on the fourth Amendment of Credit Agreement in agreement with BCA No.176/Add-KCK/2014 dated on July 14, 2014 and Letter of Credit Agreement dated on September 22, 2014, JTSE obtained *Time Loan Revolving* ("TLR") facility which can be used together with BMN and BSD, related parties, amounting to Rp13,750,000,000 for medium scale toll road refinement and maintenance.

Based on SPPK No. 20502/GBK/2016 dated on November 14, 2016, TLR facility is terminated and not extended since December 17, 2016.

The loan is secured by the concession rights, all revenues from toll road section I and II, JTSE shares owned by BMN, receipt of indemnity insurance from Government or new Toll Road in accordance with PPJT, *Escrow Account*, the operating account and *Debt Service Account* and a *Letter of Undertaking* (LoU) of JTSE.

The loan agreement between JTSE and BCA contains several restrictive covenants which require the JTSE to obtain prior written consent from BCA, mainly to:

1. Obtain new loan
2. Divest or merge and give guarantees
3. Cash dividend payment
4. Secure debt, property or *Corporate guarantee* to other parties

During the effective period of the agreement, JTSE shall maintain *debts to equity ratio* at a maximum of 4 times and a minimum *debt service coverage ratio* of 1 time.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(lanjutan)**

**iii. PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE)
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 saldo pinjaman dari seluruh fasilitas kredit investasi (KI) masing-masing sebesar Rp193.691.897.415 dan Rp236.456.621.968.

Jumlah beban bunga atas seluruh pinjaman pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp11.462.283.102 dan Rp15.080.604.217 (tidak diaudit).

iv. PT Bintaro Serpong Damai (BSD)

Pada tanggal 17 April 2017, BSD memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari BCA dengan plafond maksimal sebesar Rp9.384.000.000 untuk membiayai pembelian ruang kantor di Associate Tower Intermark, Serpong. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada Mei 2024 dan dikenakan tingkat bunga mengambang yang akan terutang per bulan. Tingkat bunga rata-rata per tahun adalah 10,75% untuk tahun 2018.

Pada tanggal 28 Juli 2011, BSD, Entitas Anak tidak langsung memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari BCA sebesar Rp349.170.000.000 untuk membiayai kembali pinjaman dari PT Bank Mega Tbk. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada Oktober 2019 dan dikenakan bunga mengambang dibayar secara bulanan. Tingkat bunga rata-rata per tahun masing-masing adalah untuk periode tiga bulan adalah 10,75% per tahun yang berakhir 30 Juni 2018, 2017 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017.

Selanjutnya, berdasarkan perubahan kedua Perjanjian Kredit yang dinyatakan dalam Akta No. 11 tanggal 17 September 2012, BSD memperoleh Kredit Investasi dari BCA sebesar Rp22.125.000.000. Tingkat bunga rata-rata per tahun masing-masing adalah 10,75% untuk periode yang berakhir 30 Juni 2018 dan 2017.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

a. Bank Loans (continued)

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(continued)**

**iii. PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE)
(continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding loans of credit facility amounted to Rp193,691,897,415 and Rp236,456,621,968, respectively.

Total interest expense of all loans in June 30, 2018 and 2017 amounted to Rp11,462,283,102 and Rp15,080,604,217 (unaudited), respectively.

iv. PT Bintaro Serpong Damai (BSD)

On April 17, 2017, BSD obtained Investment Credit facility from BCA with a maximum amount Rp9,384,000,000 to finance purchase of office room at Associate Tower Intermark, Serpong. The loan will be due in May 2024. The loan bears floating interest rate and due on monthly basis. The average interest rate per annum is 10.75% in 2018.

On July 28, 2011, BSD, indirect Subsidiary, obtained Investment Credit facility from BCA amounting to Rp349,170,000,000 to refinance loan from PT Bank Mega Tbk. This loan will be due in October 2019 and bears floating interest payable on monthly basis. The average interest rate per annum is for the three-month period each 10.75% for year ended June 30, 2018, 2017 and for the year ended December 31, 2017.

Furthermore, based on the second Amendment of Credit Agreement in Notarial Deed No. 11 dated September 17, 2012, BSD obtained Investment Credit from BCA amounting to Rp22,125,000,000. The average interest rate per annum is 10.75% for the period ended June 30, 2018 and 2017.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(lanjutan)**

**iv. PT Bintaro Serpong Damai (BSD)
(lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian kredit terakhir yang dinyatakan dalam perjanjian dengan BCA No. 175/Add-KCK/2014 tanggal 14 Juli 2014 dan Surat Persetujuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 20342/GBK/2014 pada tanggal 22 September 2014, Perusahaan memiliki fasilitas *Time Loan Revolving* ("TLR") yang dapat digunakan bersama-sama dengan BMN dan JTSE, pihak berelasi, sebesar Rp13.750.000.000 untuk membiayai perbaikan dan pemeliharaan jalan tol skala menengah.

Berdasarkan SPPK No. 20502/GBK/2016 tanggal 14 November 2016, fasilitas TLR berakhir dan tidak diperpanjang sejak tanggal 17 Desember 2016.

Pinjaman ini dijamin oleh hak perusahaan jalan tol, seluruh hasil tagihan jalan tol seksi I dan II, saham BSD, penerimaan dari ganti rugi asuransi dari Pemerintah atau Badan Usaha Jalan Tol yang baru sesuai ketentuan PPJT, Rekening Escrow, Rekening Operasi dan *Debt Service Account*, *Letter of Undertaking* BSD.

Perjanjian pinjaman antara BSD dan BCA memuat beberapa pembatasan, yang mengharuskan BSD memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA, terutama untuk:

1. Mendapatkan pinjaman baru
2. Melakukan divestasi atau merger dan memberikan jaminan
3. Pembayaran dividen kas
4. Menjaminkan utang, harga kekayaan atau *Corporate Guarantee* ke pihak lain

Selama masa berlakunya perjanjian tersebut, BSD harus mempertahankan *debt to equity ratio* maksimum sebesar 4 kali dan *debt service coverage ratio* sebesar minimum 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2017, BSD telah memenuhi seluruh kesepakatan sebagaimana tertulis pada perjanjian fasilitas kredit.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

a. Bank Loans (continued)

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(continued)**

**iv. PT Bintaro Serpong Damai (BSD)
(continued)**

Based on the fourth Amendment of Credit Agreement in agreement with BCA No.175/Add-KCK/2014 dated on July 14, 2014 and Letter of Credit Agreement dated No. 20342/GBK/2014 dated September 22, 2014, the Company obtained *Time Loan Revolving* ("TLR") facility which can be used together with BMN dan JTSE, related parties, amounting to Rp13,750,000,000 for medium scale of toll road refinement and maintenance.

Based on SPPK No. 20502/GBK/2016 dated on November 14, 2016, TLR facility is terminated and not extended since December 17, 2016.

These loan is secured by the concession rights, all revenues from toll road section I and II, BSD shares, receipt of indemnity insurance from Government or new Toll Road in accordance with PPJT, Escrow Account, the Operating Account, Debt Service Account and Letter of Undertaking of BSD.

The loan agreement between BSD and BCA contains several restrictive covenants which require BSD to obtain prior written consent from BCA, mainly to:

1. Obtain new loan
2. Divest or merge and give guarantees
3. Cash dividend payment
4. Secure debt, property or Corporate guarantee to other parties

During the effective period of the agreement, BSD shall maintain debts to equity ratio at a maximum of 4 times and a minimum debt service coverage ratio of 1 time. As of December 31, 2017, BSD has complied with covenants as stated in the credit facilities agreements.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(lanjutan)**

**iv. PT Bintaro Serpong Damai (BSD)
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp109.364.763.046 dan Rp146.189.834.213.

Jumlah beban bunga bank pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp6.890.039.651 dan Rp10.216.893.193 (tidak diaudit).

v. PT Dain Celicani Cemerlang (DCC)

Pada tanggal 19 Juni 2013, DCC, entitas anak tidak langsung, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dan Bank Garansi dari BCA dengan jumlah pokok masing-masing tidak lebih dari Rp45.000.000.000 dan Rp3.685.000.000. Tingkat bunga Kredit Investasi per tahun adalah sebesar 10,25%. Pinjaman ini akan jatuh tempo maksimum 7 tahun setelah penarikan.

Fasilitas pinjaman ini dipergunakan oleh DCC untuk membiayai instalasi pengolahan air (IPA) bersih, membeli peralatan IPA dan jaminan pelaksanaan serta jaminan penyediaan air bersih ke PT Kawasan Industri Medan (Persero) (KIM), Medan, Sumatera Utara.

Pinjaman ini dijamin dengan perjanjian konsesi dari KIM, piutang DCC kepada KIM, seluruh saham DCC, seluruh aset atas proyek yang dibiayai oleh BCA, rekening escrow, rekening *operating* dan *debt service*, LoU dari Perusahaan.

Perjanjian pinjaman antara DCC dan BCA memuat beberapa pembatasan, yang mengharuskan DCC memperoleh persetujuan dari BCA, di antaranya untuk:

1. Merubah pemegang saham kecuali pengalihan saham ke TBN, Entitas Anak tidak langsung, sebesar 20%.
2. Penggantian DCC sebagai operator IPA di KIM kecuali ke TBN.
3. Penggantian TBN sebagai supervisi DCC

21. LONG-TERM LOANS (continued)

a. Bank Loans (continued)

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(continued)**

**iv. PT Bintaro Serpong Damai (BSD)
(continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding loans amounted to Rp109,364,763,046 and Rp146,189,834,213, respectively.

As of June 30, 2018 and 2017 dan 2016, the outstanding loans amounted to Rp6,890,039,651 and Rp10,216,893,193 (unaudited), respectively.

v. PT Dain Celicani Cemerlang (DCC)

On June 19, 2013, DCC, indirect Subsidiary, obtained Credit Investment and Bank Guarantee facilities from BCA with principal amount not exceeding of Rp45,000,000,000 and Rp3,685,000,000, respectively. Interest rate for Credit Investment facility is 10.25%. The loans will be due maximum in 7 years after the withdrawal.

DCC uses this loan facility to finance their water treatment plant (WTP), purchase WTP equipments and guarantee operational and water supplies to PT Kawasan Industri Medan (Persero) (KIM), Medan, North Sumatera.

The loan is secured by consession agreement of KIM, DCC receivable to KIM, all the DCC shares owned by shareholder, all assets of project financed by BCA, escrow account, operating and debt service account, and LoU from the Company.

The loan agreement between DCC and BCA contains several restrictive covenants which require DCC to obtain approval from BCA, mainly to:

1. Shareholders change except for TBN of 20% indirect Subsidiary,
2. Replace DCC role as WTP operator in KIM except to TBN.
3. Replace TBN role as supervisor of DCC

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(lanjutan)**

**v. PT Dain Celicani Cemerlang (DCC)
(lanjutan)**

Perjanjian pinjaman antara DCC dan BCA memuat beberapa pembatasan, yang mengharuskan DCC memperoleh persetujuan dari BCA, di antaranya untuk (lanjutan):

4. Mendapatkan pinjaman baru
5. Melakukan divestasi atau merger dan memberikan jaminan
6. Perubahan bisnis utama
7. Pembayaran dividen
8. Menjamin utang, harta kekayaan atau memberikan *Corporate Guarantee* ke pihak lain

Saldo utang bank pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp11.763.185.175 dan Rp14.703.994.001.

Beban bunga pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp2.940.798.794 dan Rp1.101.114.713 (tidak diaudit).

vi. PT Inpolo Meka Energi (IME)

Pada tanggal 12 Desember 2017, IME, entitas anak tidak langsung, mendapat Fasilitas Kredit dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp27.000.000.000 yang digunakan untuk penjaminan atas proyek PLTMH Lau Gunung dan modal kerja perseroan. Fasilitas ini jatuh tempo dalam waktu 1 tahun. Agunan pinjaman berupa deposito dari Bank BCA Tbk dengan jaminan deposito dari PT Energi Infranasantara.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 sebesar Rp27.000.000.000.

Beban bunga untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2018 and 2017 adalah masing-masing sebesar Rp361.055.545 dan Rp0.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

a. Bank Loans (continued)

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(continued)**

**v. PT Dain Celicani Cemerlang (DCC)
(continued)**

The loan agreement between DCC and BCA contains several restrictive covenants which require DCC to obtain approval from BCA, mainly to (continued):

4. Obtain new loan
5. Divest or merge and provide guarantees
6. Major business changes
7. Dividend pay out
8. Secure debt, property or provide Corporate Guarantee to other parties

Outstanding balance of bank loan as of June 30, 2018 and December 31, 2017 amounting to Rp11,763,185,175 and Rp14,703,994,001, respectively.

Interest expense in June 30, 2018 and 2017 amounted to Rp2,940,798,794 and Rp1,101,114,713 (unaudited), respectively.

vi. PT Inpolo Meka Energi (IME)

On December 12, 2017, IME, indirect subsidiary obtained extension Loan Facility from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp27,000,000,000 for guarantee of PLTMH Lau Gunung project and working capital. This loan facility will be due in 1 year. Collateral of this loan is the Company's time deposit from Bank BCA Tbk with deposit guarantee from PT Energi Infranasantara.

Outstanding balance of bank loan as of June 30, 2018 and December 31, 2017 amounting to Rp27,000,000,000.

Interest expense for the six-months period ended 30 June 2018 and 2017 amounted to Rp361,055,545 and Rpnill, respectively.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK)

Berdasarkan Akta No. 66 tanggal 15 April 2015, SCTK memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari ICBC dengan plafon sebesar Rp102.000.000.000 yang akan digunakan untuk membiayai investasi SCTK. Fasilitas kredit tersebut akan dikenakan tingkat bunga mengambang sebesar 12,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2023.

Pinjaman ini dijamin dengan fidusia atas penjualan air bersih dan piutang usaha terkait, aset terkait, *Corporate Guarantee* dari Potum dan *Letter of Undertaking* dari Perusahaan.

Perjanjian pinjaman antara SCTK dan ICBC memuat beberapa pembatasan, yang mengharuskan SCTK memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari ICBC, di antaranya untuk:

- (i) Mendapatkan pinjaman baru dari pihak ketiga lainnya;
- (ii) Menjamin utang, harta kekayaan atau memberikan *Corporate Guarantee* ke pihak lain;
- (iii) Melakukan investasi, merger, akuisisi atau penempatan pemilikan pada perusahaan lainnya;
- (iv) Menjual aset terkait;
- (v) Membagikan dividen;
- (vi) Mengubah bisnis utama; dan
- (vii) Melakukan perubahan atas Anggaran Dasar, perubahan Dewan Direksi atau Komisaris.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp91.462.722.068 sebesar Rp96.664.241.049.

Bunga yang dibayarkan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp.889.471.427 dan Rp1.040.483.150 (tidak diaudit).

21. LONG-TERM LOANS (continued)

a. Bank Loans (continued)

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK)

Based on Deed No. 66 dated April 15, 2015, SCTK obtained investment loan facility from ICBC with a maximum amount of of Rp102,000,000,000 which is used to finance SCTK investment. The credit facility will bears interest at 12.5% floating interest rate per annum and will mature in 2023.

The facility is secured by the fiduciary of sale of fresh water and its accounts receivable, related assets, Corporate Guarantee from Potum and Letter of Undertaking from the Company.

The facility agreement between SCTK and ICBC imposes several restrictions, which requires SCTK to obtain prior written approval from ICBC, including for:

- (i) Obtaining a new loan from other third parties;
- (ii) Ensuring debt, property or provide Corporate Guarantee to the other party;
- (iii) Investment, merger, acquisition or placement of ownership in other companies;
- (iv) Selling related assets;
- (v) Distributes of dividends;
- (vi) Major business changes; and
- (vii) Changes to the Articles of Association, changes in the Board of Directors or Commissioners.

Outstanding balance of bank loan as of June 30, 2018 dan December 31, 2017 amounting to Rp91,462,722,068 and Rp96,664,241,049, respectively.

Interest expense paid for the six-months period ended June 30, 2018 and 2017 amounted to Rp889,471,427 and Rp1,040,483,150 (unaudited), respectively.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

Pada tanggal 13 Juni 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang dari Panin dengan maksimum pinjaman sebesar Rp61.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11% - 11,5% per tahun (*floating*) dan akan jatuh tempo tanggal 13 Juni 2024, yang digunakan untuk pembiayaan pembelian 3 (tiga) unit ruang kantor dengan total luas 674,6 m² yang terletak di Equity Tower Lantai 38, Jakarta. Pinjaman ini dijamin dengan ruang kantor yang dibeli melalui pinjaman ini.

Perjanjian utang antara Perusahaan dan Panin memuat beberapa pembatasan yang mengharuskan Perusahaan memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Panin untuk:

- a) Menggunakan fasilitas kredit selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya;
- b) Melakukan perluasan atau penyempitan usaha.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp44.451.586.499 dan Rp47.040.943.079.

Jumlah beban bunga periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp2.381.306.062 dan Rp1.282.112.247 (tidak diaudit).

PT Bank Ganesha Tbk (Ganesha)

Pada tanggal 23 Desember 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari Ganesha dengan maksimum pinjaman sebesar Rp2.100.000.000 yang digunakan untuk kepentingan investasi. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2018 dan dapat diperpanjang serta dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,5% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan ruko di Tangerang, Banten, atas nama BSD, entitas anak tidak langsung.

Pada tanggal 16 November 2017 pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

a. Bank Loans (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

On June 13, 2014, the Company obtained a long-term loan facility from Panin with a maximum loan of Rp61,000,000,000. The loan bears interest at 11% - 11.5% per annum (*floating*) and will mature on June 13, 2024, which was used to finance the purchase of 3 (three) units of office space with a total area of 674.6 m² located in Equity Tower 38th floor, Jakarta. The loan is secured by office space purchased through this loan.

Loan agreement between the Company and Panin imposes several restrictions that require the Company to obtain prior written approval from Panin for:

- a) Using the credit facility not in accordance with the agreed loan purpose;
- b) Make a business expansion or reduction.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding loans amounted to Rp44,451,586,499 and Rp47,040,943,079, respectively.

Total interest expense for the six-months period ended June 30, 2018 and 2017 amounted to Rp2,381,306,062 and Rp1,282,112,247 (unaudited), respectively.

PT Bank Ganesha Tbk (Ganesha)

On December 23, 2015, the Company obtained an investment credit facility from Ganesha to a maximum loan of Rp2,100,000,000 which was used for investment purpose. This facility will expire on January 23, 2018, can be revolver and bears interest rate at 12.5% per annum.

This loan secured by land and building at Tangerang, Banten, owned by BSD, indirect Subsidiary.

This loan facility has been paid off on November 16, 2017.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Pinjaman Sindikasi

PT Komet Infra Nusantara (KIN)

Pinjaman Bank Sindikasi Cathay United Bank, Co. Ltd. (CUB) dengan The Hongkong, Ing Bank N.V., Singapore (ING) and The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hongkong (HSBC).

Pada tanggal 19 Oktober 2016, KIN, Entitas Anak tidak langsung yang sudah didivestasi (catatan 1d), memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka (*Term Loan Facility*) A, B1, B2, C1, dan C2 dari sindikasi Cathay United Bank Co. Ltd, (CUB), Ing Bank N.V., Singapore (ING) dan The Hong Kong and Shanghai Banking Co. Ltd (HSBC) dengan jumlah plafon sebesar USD78.333.333 dan Rp152.500.000.000, serta Fasilitas Pinjaman Bergulir (*Revolving Facility*) dengan maksimum penarikan sebesar Rp97.500.000.000. Pinjaman sindikasi ini sudah dilunasi pada tanggal 5 Juni 2018.

c. Lembaga Keuangan

Perusahaan

Pada tanggal 25 Mei 2016 dan 2 Agustus 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman "*Promoter Financing*" dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) dengan plafon masing-masing sebesar Rp146.000.000.000 dan Rp70.000.000.000 yang digunakan untuk peningkatan modal pada Telekom, Entitas Anak (Catatan 1d). Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2020 dan dikenakan tingkat suku bunga JIBOR 3-bulan plus margin 4,25% per tahun.

d. Lembaga Non-Keuangan

Perusahaan

Perjanjian pinjaman antara Perusahaan dan SMI memuat beberapa pembatasan, yang mengharuskan Perusahaan memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari SMI, terutama untuk:

21. LONG-TERM LOANS (continued)

b. Syndicated Loan

PT Komet Infra Nusantara (KIN)

Syndicated Bank Loan Cathay United Bank, Co. Ltd. (CUB) with The Hongkong, Ing Bank N.V., Singapore (ING) and The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hongkong (HSBC).

On October 19, 2016, KIN, an indirect subsidiary that has been divested (note 1d), obtained Term Loan Facility A, B1, B2, C1, and C2 from syndication Cathay United Bank Co. Ltd, (CUB), Ing Bank N.V., Singapore (ING) and The Hong Kong and Shanghai Banking Co. Ltd (HSBC) with a maximum amount of USD78,333,333 and Rp152,000,000,000, and Revolving Facility with a maximum withdrawal amounted to Rp97,500,000,000. This syndicated loan has been fully paid in June 5, 2018.

c. Financial Institution

The Company

On May 25, 2016 and August 2, 2016, the Company obtained a loan facility "*Promoter Financing*" from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) with a maximum amount of Rp146,000,000,000 and Rp70,000,000,000, respectively, which used for the capital increment on Telekom, Subsidiary (Note 1d). This facilities will expire on May 25, 2020 and bears an interest rate of 3-month JIBOR plus a margin of 4.25% per annum.

d. Non-Financial Institution

The Company

The loan agreement between the Company and SMI imposes several restrictions, which requires the Company to obtain prior written approval from the SMI, mainly for:

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

d. Lembaga Non-Keuangan (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- (i) Mendapatkan pinjaman baru;
- (ii) Menyerahkan hak atau kewajiban Perusahaan yang timbul berdasarkan Perjanjian Pembiayaan kepada pihak lain;
- (iii) Melakukan divestasi, merger, konsolidasi dan akuisisi sebagian/seluruh saham perusahaan lain;
- (iv) Menjaminkan utang, harga kekayaan atau *Corporate Guarantee* ke pihak lain;
- (v) Menjual atau melepaskan harta kekayaan Perusahaan yang dijaminkan;
- (vi) Melakukan penarikan dan/atau pemindahbukuan dana dari rekening *Debt Service Reserve Account* (DSRA);
- (vii) Melakukan penjualan saham Telekom.

Selama masa berlakunya perjanjian tersebut, Perusahaan harus mempertahankan *current ratio* minimal 1,2 kali, *debts to equity ratio* maksimum sebesar 2,5 kali dan *debt to EBITDA ratio* maksimum sebesar 4,5 kali. Sampai dengan 31 Desember 2017, Perusahaan telah memenuhi seluruh kesepakatan sebagaimana tertulis pada perjanjian fasilitas kredit.

Pada tanggal 4 Juni 2018, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman "Promoter Financing" SMI.

PT Telekom Infranasantara (Telekom)

Pada tanggal 21 Januari 2014, Telekom, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman "Mudarah Islamic Financing (MIF) 1" dari PEPVII HKCo 2 Limited, Hongkong sebesar Rp455.400.000.000.

Dalam perjanjian MIF 1, diatur antara lain bahwa tingkat pengembalian bagi hasil Mudarah adalah sebesar 76,92% dari jumlah dividen yang akan didistribusikan oleh Telekom. Sumber pembiayaan dividen tersebut antara lain akan berasal dari penerimaan dividen KIN, Entitas Anak tidak langsung, di masa datang. Jaminan yang diberikan oleh Telekom atas pinjaman ini adalah 527.037.583 saham KIN di Telekom atau setara dengan 53,97% kepemilikan saham.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

d. Non-Financial Institution (continued)

The Company (continued)

- (i) Obtain a new loan;
- (ii) Submit all or part of the Company's rights or obligations arising under the Financing Agreement to another party;
- (iii) Divestment, merger, consolidation and acquisition of part/all of the shares of other companies;
- (iv) Pledge of debt, assets or Corporate Guarantee to other party;
- (v) Selling or dispose the pledged assets of the Company that has been pledged;
- (vi) Withdrawal and/or transfer of funds from accounts Debt Service Reserve Account (DSRA);
- (vii) Sell Telekom shares.

Within the period of the agreement, the Company must maintain a current ratio of at least 1.2 times, debts to equity ratio and a maximum of 2.5 times the maximum debt to EBITDA ratio of 4.5 times. As of December 31, 2017, the Company has met all the agreement as written in the credit facility agreement.

On June 4, 2018, the Company has settled all of SMI's "Promoter Financing" loan facilities.

PT Telekom Infranasantara (Telekom)

On January 21, 2014, Telekom, a subsidiary, obtained a loan facility "Mudarah Islamic Financing (MIF) 1" of PEPVII HKCo 2 Limited, Hongkong amounting to Rp455,400,000,000.

In agreement MIF 1, arranged that the rate of return for such Mudarah facility is at 76.92% from the amount of dividends to be distributed by Telekom. Financing sources of such dividend, among other will be come from dividends received of KIN, indirect Subsidiary, in the future. Guarantees provided by Telekom for this loan is 527,037,583 shares of KIN in Telekom or equivalent to 53.97% ownership.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

d. Lembaga Non-Keuangan (lanjutan)

**PT Telekom Infranasantara (Telekom)
(lanjutan)**

Pada tanggal 27 Mei 2016 dan 16 Februari 2016, Telekom, Entitas Anak, memperoleh tambahan pinjaman masing-masing sebesar Rp124.752.085.048 dan Rp36.136.990.370 dari PEPVII HKCo 2 Limited, Hongkong, pihak ketiga, yang akan digunakan untuk peningkatan modal Telekom pada KIN. Perjanjian ini sudah diamandemen seperti terdapat pada Catatan 16.

Pada tanggal 4 Juni 2018, Telekom telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman "Mudarah Islamic Financing (MIF) 1" dari PEPVII HKCo 2 Limited, Hongkong.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sebagaimana diperlukan.

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan oleh PT Adimitra Transferindo (Biro Administrasi Efek) adalah sebagai berikut:

30 Juni 2018/June 30, 2018					
Pemegang saham	Seri/ Series	Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Bosowa Utama	A	1	0,00%	35	PT Bosowa Utama
	B	2.000.000	0,01%	140.000.000	
		2.000.001	0,01%	140.000.035	
PT Metro Pacific Tollways Indonesia Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%, termasuk masyarakat)	B	7.354.495.300	48,27%	514.814.671.000	PT Metro Pacific Tollways Indonesia Others (each below 5%, including public)
	B	7.879.176.579	51,72%	551.542.360.530	
Jumlah		15.235.671.880	100,00%	1.066.497.031.565	Total

21. LONG-TERM LOANS (continued)

d. Financial Non-Institution (continued)

**PT Telekom Infranasantara (Telekom)
(continued)**

On May 27, 2016 and February 16, 2016, Telekom, Subsidiary, has obtained additional facility amounted Rp124,752,085,048 and Rp36,136,990,370, respectively from PEPVII HKCo 2 Limited, third party, which is used for additional capital increment of Telekom on KIN. This agreement has been amended as stated in Note 16.

On June 4, 2018, the Company has settled all of "Mudarah Islamic Financing (MIF) 1" dari PEPVII HKCo 2 Limited, Hongkong, loan facilities.

Compliance with Loan Covenants

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Group has complied with all of the required covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained the necessary waivers as required.

22. SHARE CAPITAL

The composition of Company's shareholders as of June 30, 2018 and December 31, 2017 based on the Shareholders List provided by PT Adimitra Transferindo (Securities Administration Agency) is as follows:

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember 2017/December 31, 2017

Pemegang saham	Seri/ Series	Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Bosowa Utama	A	1	0,00%	35	PT Bosowa Utama
	B	2.000.000	0,01%	140.000.000	
		2.000.001	0,01%	140.000.035	
PT Metro Pacific Tollways Indonesia	B	7.354.495.300	48,27%	514.814.671.000	PT Metro Pacific Tollways Indonesia
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%, termasuk masyarakat)	B	7.879.176.579	51,72%	551.542.360.530	Others (each below 5%, including public)
Jumlah		15.235.671.880	100,00%	1.066.497.031.565	Total

Pada tahun 2013, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham biasa sebanyak 385.454.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia senilai Rp84.522.927.500. Pembelian kembali saham ini ditujukan untuk menstabilkan harga saham Perusahaan akibat kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.1-2/SEOJK.04/ 2013. Perusahaan memiliki hak untuk menerbitkan kembali saham-saham tersebut di masa mendatang. Seluruh saham yang diterbitkan Perusahaan telah disetor penuh. Pembelian ini dicatat pada akun "Saham yang diperoleh kembali".

In 2013, the Company repurchased its common shares totaling to 385,454,000 shares through Indonesia Stock Exchange amounting to Rp84,522,927,500. The transaction has a purpose to stabilize the Company shares price which was caused by a significant fluctuation of market condition according to Command Letter of Financial Service Authority (OJK) No. 1-2/SEOJK.04/2013. The Company has rights to reissue the treasury stock in the future. All shares are issued and fully paid by the Company. This transaction has recorded in account "Treasury stock".

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

23. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Agio saham	1.958.166.045	1.958.166.045	Additional paid-in capital
Agio saham dari penawaran umum perdana pada tahun 2001	6.000.000.000	6.000.000.000	Additional paid-in capital from the initial public offering in 2001
Biaya emisi efek dari penawaran umum perdana tahun 2001	(1.298.793.524)	(1.298.793.524)	Shares issuance costs on initial public offering in 2001
Agio saham dengan HMETD sebesar 8.476.500.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp70 per saham dan harga pelaksanaan Rp88 per saham pada tahun 2010	183.084.950.970	183.084.950.970	Additional paid-in capital 8,476,500,000 series B shares through issue shares with pre- emptive rights with par value of Rp70 per share at offering price of Rp88 per share in 2010
Biaya emisi efek dari penawaran umum terbatas tahun 2010	(1.306.306.218)	(1.306.306.218)	Shares issuance costs on initial public offering in 2010
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(32.799.735.420)	(32.799.735.420)	Difference in transaction value with entities under common control
Jumlah	155.638.281.853	155.638.281.853	Total

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

24. DIVIDEN DAN KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2017 yang telah disahkan dalam Akta Notaris Humbert Lie, S.H.,M.Kn., No. 134 tanggal 24 Mei 2018, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen final.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi yang telah disetujui untuk tahun buku 2018 tanggal 19 April 2018, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen interim.

Pembagian dividen interim dan final sebesar Rp75.358.402.566 telah dibagikan masing-masing pada tanggal 5 Mei 2018 dan 29 Juni 2018.

Komponen ekuitas lainnya merupakan selisih atas nilai transaksi dengan entitas nonpengendali sebesar Rp480.976.186.584 dan Rp499.437.677.226 pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

24. DIVIDEND AND OTHER EQUITY COMPONENT

Based on Shareholders' Annual General Meeting for the financial year 2017 which has been legalized by Notarial Deed No.134 of Humbert Lie, S.H.,M.Kn., dated May 24, 2018, the shareholders approved the distribution of final dividend.

Based on The Director's Decree which has been approved for the financial year 2018 dated April 19, 2018, the shareholders approved the distribution of interim dividend.

The distribution of interim dividend amounted to Rp75,358,402,566 have been paid on May 5, 2018 and June 29, 2018, respectively.

Other equity component represents difference in value transactions with non-controlling interest amounting to Rp480,976,186,584 and Rp499,437,677,226 as of June 30, 2018 and December 31, 2017, respectively.

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

30 Juni 2018/June 30, 2018

	Saldo awal/ Beginning balance *)	Bagian nonpengendali dan penyesuaian/ Non-controlling interest and adjustment	Bagian laba (rugi) entitas anak/ Equity in net income (loss) of subsidiaries	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Penyertaan langsung						Direct ownership
PT Telekom Infra Nusantara	189.137.540.227	(161.099.519.439)	(28.038.020.788)	-	-	PT Telekom Infra Nusantara
PT Margautama Nusantara	378.337.694.637	(8.853.474.989)	30.034.445.639	(3.407.462.267)	396.111.203.020	PT Margautama Nusantara
PT Potum Mundi						PT Potum Mundi
Infra Nusantara	52.186.081.020	(15.764.271.551)	3.164.251.518	153.063.236	39.739.124.223	Infra Nusantara
PT Energi Infra Nusantara	37.937.385.197		(1.820.192.884)	28.295.889	36.145.488.202	PT Energi Infra Nusantara
PT Portco Infra Nusantara	-	-	41.462	-	41.462	PT Portco Infra Nusantara
Jumlah	657.598.701.081	(185.717.265.979)	3.340.524.947	(3.226.103.142)	471.995.856.907	Total

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Saldo awal/ Beginning balance *)	Bagian nonpengendali dan penyesuaian/ Non-controlling interest and adjustment	Bagian laba (rugi) entitas anak/ Equity in net income (loss) of subsidiaries	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Penyertaan langsung						Direct ownership
PT Telekom Infra Nusantara	193.761.042.117	238.598.414	(4.717.375.150)	(144.725.154)	189.137.540.227	PT Telekom Infra Nusantara
PT Margautama Nusantara	335.986.057.221	(15.874.654.156)	58.252.873.583	(26.582.011)	378.337.694.637	PT Margautama Nusantara
PT Potum Mundi						PT Potum Mundi
Infra Nusantara	50.079.079.000	(287.200)	2.184.935.098	(77.645.878)	52.186.081.020	Infra Nusantara
PT Energi Infra Nusantara	39.281.626.830	(30.778)	(1.305.528.339)	(38.682.516)	37.937.385.197	PT Energi Infra Nusantara
PT Portco Infra Nusantara	357.791	(375.110)	17.319	-	-	PT Portco Infra Nusantara
Jumlah	619.108.162.959	(15.636.748.830)	54.414.922.511	(287.635.559)	657.598.701.081	Total

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

26. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Profit for the year attributable to the owner of the parent</i>	Jumlah rata-rata tertimbang saham/ <i>Weighted average number of shares</i>	Laba per saham/ <i>Earning per share</i>	
Periode yang berakhir				For the period ended
30 Juni 2018	135.547.472.032	15.235.671.880	8,90	June 30, 2018
30 Juni 2017 (tidak diaudit)	73.061.747.626	15.235.671.880	4,80	June 30, 2017 (unaudited)

27. PENDAPATAN DAN PENJUALAN

27. REVENUES AND SALES

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ <i>For the Six-Month Period Ended June 30</i>		
	2018	2017 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	
Pendapatan jalan tol			Toll road revenues
Ruas Pondok Ranji - Pondok Aren	102.196.846.400	98.576.464.500	Section Pondok Ranji - Pondok Aren
Ruas Tallo - Bandara Hasanuddin	62.993.240.000	53.889.535.500	Section Tallo - Hasanuddin Airport
Ruas Pelabuhan Soekarno Hatta - Pettarani	42.150.856.900	40.134.683.500	Section Soekarno Hatta Port-Pettarani
Penjualan air bersih	23.937.403.417	18.940.272.948	Treated water sales
Pendapatan jasa manajemen	1.555.218.802	1.027.624.517	Management fee income
Pendapatan sewa menara telekomunikasi	134.337.030.942	141.366.575.995	Rent revenue on telecommunication towers
Jumlah	367.170.596.461	353.935.156.960	Total

Pendapatan jalan tol dihitung dari jumlah kendaraan yang lewat dikalikan dengan tarif menurut golongan kendaraan. Tarif tol yang ditetapkan didasarkan pada:

- Undang-Undang No. 38 Tahun 2004 sebagai pengganti Undang-Undang No. 13 Tahun 1980 tentang Jalan.
- Peraturan Pemerintah (PP) No. 15 Tahun 2005 sebagai pengganti PP No. 8 Tahun 1990 dan PP No. 40 Tahun 2001.

Undang-undang dan PP tersebut merupakan landasan hukum perhitungan/penyesuaian tarif tol yang kemudian ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia.

Berdasarkan PP No. 15 Tahun 2005, Pasal 66 Ayat (1) dinyatakan: "Tarif dihitung berdasarkan kemampuan bayar pengguna jalan tol, besar keuntungan biaya operasi kendaraan, dan kelayakan investasi unsur-unsur kelayakan investasi" dan Pasal 66 Ayat (2): "Besarnya keuntungan biaya operasi kendaraan sebagaimana dimaksud pada Ayat (1) dihitung berdasarkan pada selisih biaya operasi kendaraan dan nilai waktu pada jalan tol dengan lintas alternatif jalan umum yang ada".

Toll road revenue is calculated from total passing vehicles multiply with the vehicles group tariff. Toll tariff is set based on:

- Law No. 38 Year 2004 which superseded Law No. 13 Year 1980 concerning on Roads.
- The Government Regulation (PP) No. 15 Year 2005 which superseded PP No. 8 Year 1990 and PP No. 40 Year 2001.

The above Law and PP are the legal basis for calculation/adjustment of the toll tariff which then issued by Decree of the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia.

Under PP No. 15 year 2005, Article 66 Paragraph (1) stated: "The tariff is calculated based on the ability to pay by the toll road users, gains in vehicle operating costs, and feasibility of investment elements of the feasibility of investment" and Article 66 Paragraph (2): "Gain in vehicles operating costs referred to in Paragraph (1) shall be calculated based on the difference in vehicle operating costs and the value of time on the toll road with an alternative cross existing public road".

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

27. PENDAPATAN DAN PENJUALAN (lanjutan)

Rincian tarif tol terjauh untuk pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017/June 30, 2018 and December 31, 2017

Ruas Jalan Tol/ Toll Road Section	Golongan/ Class				
	I	II	III	IV	V
Biringkanaya (Makassar)	9.000	14.000	18.000	23.000	27.000
Ujung Pandang Tahap I dan II	3.500	5.000	6.000	7.500	9.000
Pondok Ranji dan Pondok Aren	6.500	11.500	14.000	17.500	21.000

Pada tanggal 8 Desember 2017, Menteri Pekerjaan Umum melalui Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 972/KPTS/M/2017 tentang "Penyesuaian Tarif Tol Pada Jalan Tol Pondok Ranji dan Pondok Aren", menetapkan penyesuaian tarif tol pada ruas tol BSD, Entitas Anak.

On December 8, 2017, the Minister of Public Works through his Decision Letter No.972/KPTS/M/2017 on "Adjustment Rates Toll Road Pondok Ranji and Pondok Aren", set the adjustment of toll rates on toll roads of BSD, indirect Subsidiary.

Pada tanggal 8 Desember 2017, Menteri Pekerjaan Umum melalui Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 970/KPTS/M/2017 tentang "Penyesuaian Tarif Tol Pada Jalan Tol Makassar Ujung Pandang", menetapkan penyesuaian tarif tol pada ruas tol BMN, Entitas Anak.

On December 8, 2017, the Minister of Public Works through his Decision Letter No.970/KPTS/M/2017 on "Adjustment Rates Toll Road Makassar in Ujung Pandang", set the adjustment of toll rates on toll roads of BMN, indirect Subsidiary.

Pada tanggal 6 September 2017, Menteri Pekerjaan Umum melalui Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No.741/KPTS/M/2017 tentang "Penyesuaian Tarif Tol Pada Jalan Tol Makassar Seksi IV", menetapkan penyesuaian tarif tol pada ruas tol JTSE, Entitas Anak.

On September 6, 2017, the Minister of Public Works through his Decision Letter No.741/KPTS/M/2017 on "Adjustment Rates Toll Road Makassar in Section IV", set the adjustment of toll rates on toll roads of JTSE, indirect Subsidiary.

Penjualan air bersih merupakan penjualan air bersih dari JSNM, DCC dan STR, Entitas-Entitas Anak tidak langsung.

Treated water sales are the sale of treated water from JSNM, DCC and STR, indirect Subsidiaries.

Pendapatan sewa properti investasi merupakan pendapatan sewa menara telekomunikasi berasal dari KIN, Darma, dan Quattro, Entitas-entitas Anak tidak langsung yang sudah divestasi pada 30 Mei 2018 (Catatan 1d).

Investment property rent revenue represents revenue derived from telecommunications towers rented of KIN, Darma, and Quattro, indirect Subsidiaries that have been divested on May 30, 2018 (Note 1d).

Pendapatan jasa manajemen merupakan pendapatan atas jasa manajemen yang diberikan oleh TBN, Entitas Anak tidak langsung, kepada TKCM, Entitas Asosiasi.

Revenue from management fee represents fee for management services provided by TBN, indirect Subsidiary, to TKCM, Associate Entity.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 tidak terdapat pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha dan penjualan konsolidasian.

On June 30, 2018 and December 31, 2017 there were no revenues from customers that exceed 10% of total consolidated operating revenues and sales.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

28. PENDAPATAN DAN BEBAN KONSTRUKSI

Pendapatan konstruksi merupakan jasa kompensasi yang diakui oleh entitas anak dalam pembangunan jalan tol baru dan peningkatan kapasitas jalan tol serta untuk peningkatan kapasitas produksi air bersih. Pendapatan konstruksi dinilai dengan menggunakan metode *cost-plus*, yang mana seluruh biaya yang dapat diatribusikan langsung sebagai nilai perolehan aset tambahan dengan margin tertentu.

28. CONSTRUCTION REVENUES AND COSTS

Construction revenues are the compensation of the service recognized by the subsidiaries for building new toll roads and to upgrade toll roads capacity and upgrade production capacity of clean water. Construction revenues measured using cost-plus method, which specified margin ranging added up to all cost directly attributable to the acquiring cost of the assets.

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30			
2018	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)		
Pendapatan konstruksi			Construction revenues
Penyelenggara jalan tol	52.260.752.989	-	Toll road operator
Hak penyediaan air bersih	25.730.094.162	2.535.531.570	Water supply concession rights
Beban konstruksi			Construction costs
Penyelenggara jalan tol	52.260.752.989	-	Toll road operator
Hak penyediaan air bersih	23.390.994.693	1.181.541.000	Water supply concession rights
Jumlah	2.339.099.469	1.353.990.570	Total

**29. BEBAN LANGSUNG DAN BEBAN POKOK
PENJUALAN**

29. DIRECT COSTS AND COST OF SALES

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30			
2018	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)		
Beban langsung			Direct costs
Beban pemeliharaan jalan tol	18.917.607.437	5.225.298.320	Toll road maintenance cost
Beban pengumpul pendapatan jalan tol	16.879.335.208	15.170.695.263	Toll road revenue collector cost
Beban pelayanan pemakai jalan tol	5.547.784.127	5.422.871.560	Toll road user services cost
Sub-jumlah	41.344.726.772	25.818.865.143	Sub-total
Amortisasi aset takberwujud	26.740.763.230	40.141.256.595	Amortization of intangible assets
Beban langsung menara telekomunikasi	50.991.286.886	39.511.885.558	Direct cost of telecommunication towers
Beban pokok pengolahan air	4.449.480.812	5.079.755.328	Cost of water treatment
Jumlah	123.526.257.700	110.551.762.624	Total

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**29. BEBAN LANGSUNG DAN BEBAN POKOK
PENJUALAN (lanjutan)**

Rincian beban langsung dan beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

a. Beban pengumpul pendapatan tol

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
For the Six-Month Period Ended June 30

	2018	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Upah pengupah tol	5.201.847.478	5.010.309.363
Gaji dan tunjangan	5.162.311.115	6.530.829.448
Penyusutan	2.096.686.904	1.668.515.540
Bahan bakar, listrik dan air	1.368.738.164	1.147.003.545
Imbalan pasca-kerja	878.683.608	234.077.241
Pengamanan	649.269.082	-
Perbaikan dan pemeliharaan	435.845.434	228.708.515
Administrasi dan perlengkapan	295.867.059	327.284.347
Sewa	3.196.043	3.186.000
Lain-lain	786.890.321	20.781.264
Jumlah	16.879.335.208	15.170.695.263

Toll collector fee
Salaries and allowance
Depreciation
Fuel, electricity and water
Post-employment benefit
Security
Repair and maintenance
Administration and supplies
Rent
Others

b. Beban pemeliharaan jalan tol

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
For the Six-Month Period Ended June 30

	2018	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Perbaikan dan pemeliharaan	17.417.868.808	3.702.452.385
Sewa	825.835.462	847.271.088
Asuransi	357.296.365	362.334.908
Gaji dan tunjangan	254.484.881	249.860.895
Imbalan pasca-kerja	29.840.621	28.250.697
Bahan bakar, listrik dan air	25.000.000	35.128.347
Lain-lain	7.281.300	-
Jumlah	18.917.607.437	5.225.298.320

Repair and maintenance
Rent
Insurance
Salaries and allowance
Post-employment benefit
Fuel, electricity and water
Others

c. Beban pelayanan pemakai jalan tol

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
For the Six-Month Period Ended June 30

	2018	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Gaji dan tunjangan	2.044.942.770	1.900.904.469
Penyusutan	1.568.410.631	1.691.469.517
Biaya kompensasi	917.973.084	884.172.241
Perbaikan dan pemeliharaan	525.173.773	562.169.719
Imbalan pasca-kerja	77.364.576	84.752.095
Bahan bakar, listrik dan air	53.810.244	220.477.519
Administrasi dan perlengkapan	-	76.480.000
Lain-lain	360.109.049	2.446.000
Jumlah	5.547.784.127	5.422.871.560

Salaries and allowances
Depreciation
Compensation charge
Repair and maintenance
Post-employment benefits
Fuel, electricity and water
Administration and supplies
Others

**29. DIRECT COSTS AND COST OF SALES
(continued)**

Detail of direct costs and cost of sales are as
follow:

a. Toll road revenue collector expenses

b. Toll road maintenance expenses

c. Toll road user services cost

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**29. BEBAN LANGSUNG DAN BEBAN POKOK
PENJUALAN (lanjutan)**

Rincian beban langsung dan beban pokok penjualan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

d. Beban langsung menara telekomunikasi

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
For the Six-Month Period Ended June 30

	2018	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Amortisasi dan penyusutan	32.134.946.814	25.963.475.784	Amortization and depreciation
Biaya kantor	13.562.073.957	8.622.588.193	Office expense
Perbaikan dan pemeliharaan	4.129.823.773	3.601.674.605	Repair and maintenance
Gaji dan tunjangan	714.390.585	1.324.146.976	Salaries and allowances
Lain-lain	450.051.757	-	Others
Jumlah	50.991.286.886	39.511.885.558	Total

e. Beban pokok pengolahan air

Akun ini merupakan beban untuk pengolahan air yang berasal dari PT SCKT dan PT DCC.

Untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017, tidak ada transaksi dengan pemasok yang berjumlah lebih dari 10% dari jumlah beban usaha langsung dan beban pokok penjualan.

e. Cost of water treatment

This account represent direct cost of water treatment from PT SCKT and PT DCC.

For the six-months period ended June 30, 2018 and 2017, there were no transactions with suppliers that constituted more than 10% of the total direct costs and cost of sales.

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
For the Six-Month Period Ended June 30

	2018	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Gaji dan tunjangan	68.540.360.451	46.176.427.799	Salaries and allowances
Jasa profesional	10.219.274.589	3.091.990.094	Professional fee
Penyusutan dan amortisasi	6.530.801.801	5.931.326.151	Depreciation and amortization
Sewa	4.667.187.761	5.454.878.697	Rent
Alat tulis kantor dan rumah tangga	2.469.369.417	3.008.719.440	Stationeries and pantry
Imbalan pasca kerja	2.284.308.317	1.072.555.769	Post-employment benefit
Akomodasi, rapat dan keanggotaan	2.027.766.790	-	Accommodation, meeting and membership
Jamuan dan sumbangan	1.802.188.402	2.349.801.917	Entertain and donation
Perbaikan dan pemeliharaan	1.704.455.170	1.256.204.936	Repair and maintenances
Pajak dan biaya perizinan	1.190.755.027	132.067.971	Tax and licenses
Listrik, air dan telekomunikasi	1.038.695.805	1.156.905.691	Electricity, water and telecommunication
Transportasi dan perjalanan dinas	1.030.029.409	2.346.300.271	Transportation and travelling
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200.000.000)	8.600.220.776	2.622.524.394	Others (each below Rp200,000,000)
Jumlah	112.105.413.715	74.599.703.130	Total

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. PENGHASILAN/(BIAYA) USAHA LAINNYA

31. OTHER OPERATING INCOME/(CHARGES)

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30		
	2018	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Penghasilan usaha lainnya			Other operating income
Iklan dan sewa lahan	11.604.665.111	11.004.079.014	Advertisement and land rent
Laba penjualan aset tetap	-	70.000.000	Gain on sales of fixed asset
Lain-lain	5.962.708.153	1.551.417.201	Others
	17.567.373.264	12.625.496.215	
Beban usaha lainnya			Other operating expense
Rugi dari selisih perubahan mata uang asing	22.814.765.409	1.769.640.191	Loss from forex
Laba/(rugi) derivatif	10.191.504.673	-	Gain/(loss) from derivative instrument
Denda pajak	2.740.851.971	3.477.399.556	Tax penalty
Lain-lain	7.572.674.464	4.864.902.883	Others
	43.319.796.517	10.111.942.630	
Jumlah	(25.752.423.253)	2.513.553.585	Total

32. PENGHASILAN KEUANGAN

32. FINANCIAL INCOME

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30		
	2018	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Bunga deposito dan pinjaman	10.878.033.906	10.638.091.169	Interest on time deposit and loan
Bunga pinjaman	384.612.329	2.601.138.200	Loans Interest
Investasi	785.463.550	-	Investment
Jumlah	12.048.109.785	13.239.229.369	Total

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30	
	2018	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Bunga pinjaman bank dan lembaga keuangan	66.932.860.652	77.902.612.536
Provisi pinjaman	52.278.752.502	490.940.680
Biaya pelunasan (Catatan 21d)	26.994.031.128	-
Beban administrasi bank	14.785.814.930	638.678.627
Bunga utang pembiayaan konsumen	144.796.341	102.301.613
Jumlah	161.136.255.553	79.134.533.456

33. FINANCIAL COST

This account consist of:

Interest on bank loans and financial institution
Loan provision
Redemption premium (Note 21d)
Bank charges
Interest on consumer financing lease
Total

34. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

	Jumlah/ Notional amount	
	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hongkong	USD -	USD 41.198.824
ING Bank N.V.	USD -	USD 25.000.000

34. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

Nilai wajar utang dalam Rupiah/ Fair value of payable in Rupiah		Nilai tukar (USD/ Rp) Exchange rate (USD/ Rp)	
30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017		
-	547.944.365.318	Currency swap hanya akan terjadi jika nilai tukar berada atau di atas batas Rp13.300/ Currency swap will only be executed if the exchange rate is above the cap of Rp13,300.	
-	332.500.000.000		
-	880.444.365.318		

Pada tanggal 9 Desember 2016, 2 Mei 2017 dan 21 Juni 2017, KIN, entitas anak tidak langsung yang sudah didivestasi (Catatan 1d), mengadakan perjanjian *cross currency swap* dengan HSBC, Hongkong, dimana KIN menyetujui untuk menerima bunga USD berdasarkan LIBOR ditambah 4,25% - 4,75% sampai dengan 20 Oktober 2021, membayar bunga sebesar tingkat tertentu (*strike*) sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan rata-rata nilai tukar Rupiah dengan USD atau pada tingkat bunga 9,3% - 9,98% mana yang lebih tinggi.

Pada tanggal 9 Desember 2016, KIN mengadakan transaksi *cross currency swap* dengan ING Bank N.V., Belanda dengan bunga berdasarkan LIBOR ditambah 4,25% untuk periode 5 tahun yang berakhir pada tanggal 19 Oktober 2021, membayar bunga sebesar tingkat tertentu (*strike*) sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan rata-rata nilai tukar Rupiah dengan USD atau pada tingkat bunga 10,45%.

Perubahan neto nilai wajar atas instrumen-instrumen derivatif di atas sebesar disajikan pada akun "Laba perubahan nilai wajar derivatif-Neto" laba rugi interim konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2018, Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen keuangan derivatif.

On December 9, 2016, May 2, 2017 and June 21, 2017, KIN, indirect subsidiary that has been divested (Note 1d), entered into an agreement *cross currency swap* contract with HSBC, Hongkong, whereby KIN agreed to received USD interest of LIBOR + 4.25% - 4.75% to October 20, 2021, to pay interest at the difference between the strike rate as stipulated in the agreement with the Rupiah average exchange rate with the USD or at maximum of 9.3% - 9.98%.

On December 9, 2016, KIN entered into cross swap transaction with ING Bank N.V., Netherland with interest rate of LIBOR plus 4.25% for the five years period which will be ended on October 19, 2021, to pay interest at the difference between the strike rate as stipulated in the agreement with the Rupiah average exchange rate with the USD or at maximum of 10.45%.

The net changes in the fair values of the above derivative instruments were presented in account "Gain on change in fair value of derivative-Net" in the interim consolidated profit or loss.

As of June 30, 2018, the Group has no derivative financial instruments.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Sifat dari hubungan Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
PT Intisentosa Alambahtera	Entitas asosiasi tidak langsung/ <i>Indirect associate entity</i>	Piutang non-usaha (modal kerja)/ <i>Non-trade receivables (working capital)</i>
PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri	Entitas asosiasi tidak langsung/ <i>Indirect associate entity</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Jakarta Lingkar Baratsatu	Entitas asosiasi tidak langsung/ <i>Indirect associate entity</i>	Piutang dividen/ <i>Dividend receivables</i>

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

35. RELATED PARTIES INFORMATION

Nature of transactions with related parties

In the normal course of business, the Group made business and financial transactions with certain related parties. The nature of the relationships of the Group with its related parties are as follows:

The details of the balance of transactions with related parties are as follows:

	Persentase terhadap total aset/ <i>Percentage from total assets</i>		30 Juni 2018/ <i>June 30, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
	30 Juni 2018/ <i>June 30, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>			
Piutang usaha					<i>Trade receivables</i>
PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri	0,009%	0,008%	316.793.276	451.923.886	PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri
Piutang non-usaha					<i>Non-trade receivables</i>
PT Intisentosa Alambahtera	1,342%	0,914%	47.071.537.396	48.634.231.056	PT Intisentosa Alambahtera
PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri	0,169%	0,175%	5.933.562.040	9.293.562.040	PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri
Direktur Perusahaan	0,097%	0,017%	3.414.750.000	919.009.709	The Company's directors
PT Jakarta Lingkar Baratsatu	0,214%	0%	7.500.000.000	-	PT Jakarta Lingkar Baratsatu
Jumlah	1,822%	0,011%	63.919.849.436	58.846.802.805	Total

	30 Juni 2018/ <i>June 30, 2018</i>	30 Juni 2017/ <i>June 30, 2017</i>	
Penjualan			<i>Sales</i>
PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri	1.374.220.362	1.027.624.517	PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri

Piutang kepada PT Intisentosa Alambahtera merupakan piutang modal kerja berdasarkan Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham tanggal 3 April 2012 yang dikenakan bunga sesuai dengan USD LIBOR ditambah 3,5% per tahun. Piutang ini berjangka waktu selama 4 tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 31 Desember 2018.

Due from PT Intisentosa Alambahtera represents working capital receivable based on Shareholder Loan Agreement dated April 3, 2012, bears interest at USD LIBOR plus 3.5% per annum. The term of this receivable is 4 (four) years. The loan will be due on December 31, 2018.

Manajemen tidak melakukan pembentukan penyisihan penurunan nilai atas piutang tersebut karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut akan tertagih.

Management does not provide the allowance for impairment of this receivable due to the management believes that such receivables are collectible.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**35. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Kompensasi jangka pendek manajemen kunci

Kelompok Usaha memberikan kompensasi jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp10.329.069.618 dan Rp12.035.524.347 untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2018 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2017.

36. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Kelompok Usaha menghitung cadangan imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 203 dan 286 karyawan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Cadangan imbalan pasca-kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim sehubungan dengan imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	36.830.244.266	46.354.487.757

Present value of defined
benefit obligation

Beban imbalan pasca-kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian sebagai beban langsung dan beban umum dan administrasi adalah:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Biaya jasa kini	18.012.931.773	5.927.483.368
Biaya bunga	1.239.132.909	2.834.469.546
Kelebihan pembayaran	280.276.703	38.272.265
Biaya jasa lalu	-	240.663.290
Dampak kurtailmen dan penyesuaian	-	474.036.786
Kerugian aktuarial yang diakui	-	348.397.815
Karyawan transfer Kelompok Usaha	-	136.646.191
Jumlah	19.532.341.385	9.999.969.261

Amounts recognized in the interim consolidated statement profit or loss and other comprehensive income in respect of the employee benefits expenses as direct cost and general and administrative expense are as follows:

Current service costs
Interest costs
Excess payment
Past service costs
Curtailment effect and adjustment
Actuarial loss recognized
Transferred employee in Group

Total

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

36. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Saldo awal	46.354.487.757	36.067.939.047
Beban tahun berjalan dicatat ke laba rugi	19.532.341.385	9.999.969.261
Penghasilan komprehensif lain	(3.863.128.244)	1.706.846.896
Pembayaran tahun berjalan	(1.521.268.435)	(1.381.995.182)
<i>Excess payment</i>	(280.276.703)	(38.272.265)
Penyesuaian atas pelepasan entitas anak	(23.391.911.494)	-
Saldo akhir	36.830.244.266	46.354.487.757

Imbalan kerja untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen. Asumsi kunci yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Tingkat diskonto per tahun	8,25%	7,00%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,0%	10,0%
Tingkat kematian	TMI - 2011	TMI - 2011
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun
Tingkat pengunduran diri per tahun	10%	10%

**36. POST- EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

Movements in the liability for post-employment benefits recognized in the interim consolidated statement of financial position are as follows:

<i>Beginning balance</i>
<i>Expenses during the year to profit or loss</i>
<i>Other comprehensive income</i>
<i>Payment during the year</i>
<i>Excess payment</i>
<i>Adjustment from disposal of subsidiary</i>
<i>Ending balance</i>

The employee benefits for the six-month period ended June 30, 2018 and the year ended December 31, 2017 were calculated by an independent actuary PT Dayamandiri Dharmakonsilindo. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

<i>Discount rate per annum</i>
<i>Salary increment rate per annum</i>
<i>Mortality rate</i>
<i>Normal retirement age</i>
<i>Resignation rate per annum</i>

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

Entitas anak

a. PT Bosowa Marga Nusantara ("BMN")

- (i). Dalam keputusannya No. 276/KPTS/1994 tanggal 26 Agustus 1994, Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia telah memberikan izin kepada PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Jasa Marga) untuk menyelenggarakan tol Ujung Pandang dalam ikatan usaha patungan dengan Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 322 tanggal 29 Agustus 1994 dari Notaris Mestariy Habibie, S.H., BMN mengoperasikan jalan tol selama 30 (tiga puluh) tahun untuk tahap pertama sedangkan tahap kedua akan diatur kemudian dengan ketentuan tidak lebih dari 30 (tiga puluh) tahun sejak dioperasikannya jalan tol baik sebagian atau seluruhnya.

BMN setuju bahwa setelah berakhirnya masa penyelenggaraan jalan tol, maka jalan tol dan fasilitas yang berada dalam daerah milik jalan langsung dengan serta merta kembali kepada Jasa Marga. Jasa Marga berhak untuk mengoperasikan dan memelihara jalan tol tanpa wajib menyerahkannya atau membayarkannya kepada BMN.

Perjanjian kontrak kerjasama tersebut berlaku untuk tol seksi I, II dan III. Berdasarkan keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 402/KPTS/M/2010 tanggal 12 Juli 2010 menetapkan dan menyetujui untuk mengeluarkan tol seksi III dari ruang lingkup kewajiban BMN tanpa merubah tarif awal dan masa konsesi.

Berdasarkan surat Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor JL. 01.03-Mn/518 tanggal 21 September 2005, dan pengumuman pemenang tender investasi jalan tol dari Departemen Pekerjaan Umum nomor JL.01.03-PB/69 tanggal 27 September 2005, ditetapkan bahwa pemenang tender investasi jalan tol ruas Makassar seksi IV adalah BMN.

Berdasarkan Undang-undang No. 38 tahun 2004 tentang jalan dan Peraturan Pemerintah No. 25 tentang jalan tol, Pemerintah telah menyerahkan sebagian wewenang jalan tol kepada Departemen Pekerjaan Umum diwakili oleh Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) yang berkaitan dengan pengaturan, pengusahaan dan pengawasan yang sebelumnya dikelola oleh JM. Atas hal tersebut, BMN diwajibkan untuk mengganti Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan (PKP) menjadi Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT).

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCY

Subsidiaries

a. PT Bosowa Marga Nusantara ("BMN")

- (i). In its decision No. 276/KPTS/1994 dated August 26, 1994, the Minister of Public Working of the Republic of Indonesia has given permission to PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Jasa Marga) to have a joint operation with the Company pertinent to the operational of Ujung Pandang toll road.

Based on Deed No. 322 dated August 29, 1994 of Mestariy Habibie, S.H., BMN has the rights to operate toll road for 30 (thirty) years for the first phase and the second phase will be rearranged later on that it will be less than 30 (thirty) years since one or the whole part of the toll road operation.

BMN agreed that after the end period of toll operation, then all the toll road and its facilities on the area will be handed over to Jasa Marga. Jasa Marga has the rights to operate and to maintain the toll road without any obligation to hand over or pay to the BMN.

The joint contract agreement applied for the toll section I, II, and III, respectively. According to the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia No. 402/KPTS/M/2010 dated July 12, 2010 determined and agreed to take out the toll road section III from the scope of BMN liability without changes the initial tariff and concession.

Based on the letter from the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia No. JL. 01.03-Mn/518 dated September 21, 2005, and the tender bid winner announcement from Public Works Department No. JL. 01.03-PB/69 dated 27 September 2005, BMN was appointed as the winner for Makassar toll road section IV investment tender.

Under Law No. 38 year 2004 concerning roads and Government Regulation No. 25 concerning toll roads, the Government has transferred part of the toll road authority to the Department of Public Works which is represented by the Toll Road Regulatory Agency (BPJT) relating to the regulation, concessionaire and control that previously conducted by JM. Above this matter, BMN is required to replace Operational Authority Agreement (PKP) to Toll Road Concessionaire Agreement (PPJT).

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

**a. PT Bosowa Marga Nusantara ("BMN")
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Agustus 2010, BMN mengadakan PPJT dengan BPJT Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia dengan Surat Perjanjian No. 02/PPJT/VIII/KE/2010 tanggal 31 Agustus 2010 yang dinyatakan dalam Akta No. 23 dari Rina Utami Djauhari, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 31 Agustus 2010. Dalam perjanjian ini, BPJT menunjuk dan memberikan kepada BMN hak melaksanakan jalan tol ruas Ujung Pandang Seksi I dan II dengan masa konsesi hingga tanggal 12 April 2028.

- (ii). Pada 1 Juni 2012, BMN dan PT Bank Central Asia, Tbk (BCA), melakukan perjanjian kerjasama penggunaan uang elektronik berbentuk kartu untuk pembayaran tol. Perjanjian ini berlangsung sejak penandatanganan perjanjian tersebut.
- (iii). Pada tanggal 1 Maret 2013, BMN dan PT Bank Mega, Tbk (Mega), melakukan perjanjian kerjasama penggunaan uang elektronik berbentuk kartu untuk pembayaran tol. Perjanjian ini berlangsung untuk jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal 1 Maret 2013 sampai dengan 1 Maret 2018.
- (iv). Pada tanggal 4 September 2017, BMN dan PT Bank Negara Indonesia, Tbk (BNI), melakukan perjanjian kerjasama penggunaan uang elektronik berbentuk kartu untuk pembayaran tol.
- (v). Pada tanggal 21 Agustus 2017, BMN dan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Mandiri), melakukan perjanjian kerjasama penggunaan uang elektronik berbentuk kartu untuk pembayaran tol.
- (vi). Pada tanggal 23 Oktober 2017, BMN mendapatkan Keputusan Menteri dari Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. JL.03.04-Mn/1132 tanggal 23 Oktober 2017. Dalam Surat Keputusan ini, Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia menetapkan perubahan Rencana Usaha Pengusahaan Jalan Tol ruas Ujung Pandang Seksi I dan II dengan masa konsesi hingga tanggal 12 April 2043. Bersama dengan ini, BMN dan BPJT segera melakukan amandemen terhadap Akta Perjanjian Jalan Tol Ujung Pandang Seksi I dan II, nomor 23, tanggal 31 Agustus 2010.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCY (continued)**

Subsidiaries (continued)

**a. PT Bosowa Marga Nusantara ("BMN")
(continued)**

On August 31, 2010, BMN entered into PPJT with BPJT of the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia with Agreement Letter No. 02/PPJT/VIII/KE/2010 dated August 31, 2010 with notary Deed No. 23 of Rina Utami Djauhari, S.H., Notary in Jakarta, dated August 31, 2010. In this agreement, BPJT appointed and granted BMN to operate Ujung Pandang Section I and II toll road with concession period until April 12, 2028.

- (ii). On June 1, 2012, BMN and PT Bank Central Asia Tbk (BCA), make an agreement in the electronic form of money card for toll payment. This agreement is commencing since the signing of the agreement.
- (iii). On March 1, 2013, BMN and PT Bank Mega, Tbk (Mega), make an agreement in the electronic form of money card for toll payment. This agreement lasts for a period of 5 years from the date of March 1, 2013 until March 1, 2018.
- (iv). On September 4, 2017, BMN and PT Bank Negara Indonesia, Tbk (BNI), make an agreement in the electronic form of money card for toll payment.
- (v). On August 21, 2017, BMN and PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Mandiri), make an agreement in the electronic form of money card for toll payment.
- (vi). On October 23, 2017, BMN obtained Minister Decree from Ministry of Public Works Republic Indonesia with Minister Decree No. JL.03.04-Mn/1132 dated October 31, 2017. In that Minister Decree, Ministry of Public Works Republic Indonesia granted an amendment of Toll Road Concession Plans for Ujung Pandang Section I and II with concession period until April 12, 2043. Along with this agreement, BMN and BPJT will revised the previous Deed of Agreement for Ujung Pandang Section I and II Toll Roads, number 23, dated August 31, 2010.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

**a. PT Bosowa Marga Nusantara ("BMN")
(lanjutan)**

(vii). Pada tanggal 2 April 2018, BMN mengadakan perjanjian dengan PT Wijaya Karya Beton Tbk yang merupakan kontraktor utama untuk struktur pembangunan Jalan Tol Pettarani di Makassar dengan nilai kontrak sebesar Rp1.623.814.821.677. Sampai dengan 30 Juni 2018, jumlah pembayaran yang sudah dilakukan kepada PT Wijaya Karya Beton Tbk adalah sebesar Rp357.239.260.768.

b. PT Jalan Tol Seksi Empat ("JTSE")

(i). JTSE mengadakan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol dengan Departemen Pekerjaan Umum Republik Indonesia (DPU), sebagai pemegang hak Jalan Tol Ruas Makassar Seksi IV, dengan Surat Perjanjian bernomor 190/PPJT/V/Mn/2006 tanggal 29 Mei 2006. Dalam perjanjian ini, DPU menunjuk dan memberikan kepada JTSE, hak untuk membangun dan mengoperasikan jalan tol atas nama pemerintah dan menyelenggarakan manajemen jalan tol dengan risiko dan biaya yang ditanggung sendiri oleh JTSE dengan masa konsesi selama 35 tahun, termasuk masa pembangunannya. Selama masa operasi, JTSE wajib melaksanakan pemeliharaan dan menyediakan asuransi sebagai perlindungan aset jalan tol. Selain hal tersebut Perusahaan selama masa konsesi dapat memanfaatkan ruang milik jalan tol untuk penempatan iklan, utilitas dan/atau bangunan utilitas. Pada akhir masa pengusahaan jalan tol, JTSE akan menyerahkan jalan tol tersebut kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT).

(ii). Pada 1 Juni 2012, JTSE dan PT Bank Central Asia, Tbk (BCA), melakukan perjanjian kerjasama penggunaan uang elektronik berbentuk kartu untuk pembayaran tol. Perjanjian ini berlangsung sejak penandatanganan perjanjian tersebut.

(iii). Pada tanggal 1 Maret 2013, JTSE dan PT Bank Mega, Tbk (Mega), melakukan perjanjian kerjasama penggunaan uang elektronik berbentuk kartu untuk pembayaran tol. Perjanjian ini berlangsung untuk jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal 1 Maret 2013 sampai dengan 1 Maret 2018.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCY (continued)**

Subsidiaries (continued)

**a. PT Bosowa Marga Nusantara ("BMN")
(continued)**

(vii). On April 2, 2018, BMN entered into agreement with PT Wijaya Karya Beton Tbk as the primary contractor for the structure of the construction of Pettarani Toll Road in Makassar with contract value of Rp1,623,814,821,677. As of June 30, 2018, total payment to PT Wijaya Karya Beton Tbk amounting to Rp357,239,260,768.

b. PT Jalan Tol Seksi Empat ("JTSE")

(i). JTSE entered into Toll Road Concessionaire Agreement with the Department of Public Working of the Republic of Indonesia (DPU) as the right holder of Makassar Section IV Toll Road through Agreement Letter No. 190/PPJT/V/Mn/2006 dated May 29, 2006. In this agreement, DPU appointed and assigned JTSE to develop and to operate the toll road on behalf of the government and to conduct toll road management at its own risk and cost for a concession period of 35 years including construction period. During the operation period, JTSE has to maintain and to provide insurance coverage to the toll road. Moreover, during the concession period, the subsidiary was entitled to place an advertisement, utilities and/or utilities building in the toll road area. At the expiry of the concession period, JTSE should hand-over the toll road to The Toll Road Authority (BPJT).

(ii). On June 1, 2012, JTSE and PT Bank Central Asia Tbk (BCA), make an agreement in the electronic form of money card for toll payment. This agreement is commencing since the signing of the agreement.

(iii). On March 1, 2013, JTSE and PT Bank Mega, Tbk (Mega), make an agreement in the electronic form of money card for toll payment. This agreement lasts for a period of 5 years from the date of March 1, 2013 until March 1, 2018.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

c. PT Bintaro Serpong Damai ("BSD")

- (i). BSD mengadakan Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan Jalan Tol dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk. ("Jasa Marga"), sebagai pemegang hak Jalan tol jalur Pondok Aren-Serpong, sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 183 tanggal 19 Desember 1996 dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta. Dalam perjanjian ini, Jasa Marga menunjuk dan memberi wewenang kepada BSD sebagai pengembang tunggal untuk membangun dan mengoperasikan jalan tol atas nama Jasa Marga serta menyelenggarakan manajemen jalan tol dengan risiko dan biaya yang ditanggung sendiri oleh BSD selama 28 tahun, termasuk masa pembangunannya.

Selama masa operasi, BSD wajib membayar kepada Jasa Marga sejumlah persentase tertentu dari hasil jalan tol setiap bulannya.

Jasa Marga telah memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. S543/MK.16/1996 tanggal 25 Oktober 1996 untuk mengadakan Perjanjian tersebut.

Berdasarkan Undang-undang No. 38 tahun 2004 tentang jalan dan Peraturan Pemerintah No. 25 tentang jalan tol, Pemerintah telah menyerahkan sebagian wewenang jalan tol kepada Kementerian Pekerjaan Umum diwakili oleh Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) yang berkaitan dengan pengaturan, pengusaha dan pengawasan yang sebelumnya dikelola oleh Jasa Marga. Atas hal tersebut, BSD diwajibkan untuk mengganti PKP menjadi Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT).

Pada tanggal 31 Agustus 2010, BSD mengadakan PPJT (Perjanjian Pengusaha Jalan Tol) dengan BPJT Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia dengan Surat Perjanjian bernomor 01/PPJT/VIII/KE/2010 tanggal 31 Agustus 2010 yang dinyatakan dalam Akta No. 22 tanggal 31 Agustus 2010 dari Rina Utami Djauhari, S.H., Notaris di Jakarta. Dalam perjanjian ini, BPJT menunjuk dan memberikan kepada BSD hak melaksanakan jalan tol ruas Pondok Aren - Serpong dengan masa konsesi hingga tanggal 1 Oktober 2028.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCY (continued)**

Subsidiaries (continued)

c. PT Bintaro Serpong Damai ("BSD")

- (i). BSD entered into a Toll Road Operational Authority Agreement with PT Jasa Marga (Persero) Tbk. ("Jasa Marga") as the right holder of the Pondok Aren - Serpong toll road lane, which was notarized by Deed No. 183 dated December 19, 1996 of Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta. Based on the agreement, Jasa Marga appointed and authorized BSD to develop and operate the toll road on behalf of Jasa Marga and to manage the toll road operation for 28 years, including the construction period, at BSD's own risk and cost.

During its operation of the toll road, BSD has to distribute to Jasa Marga a certain percentage from the monthly toll road revenues.

Jasa Marga has received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. S543/MK.16/1996 dated October 25, 1996 to arrange that agreement.

Based on Law No. 38 year 2004 concerning the roads and Government Regulation No. 25 on the toll roads, the Government has submitted part of the toll road authority to the Ministry of Public Works is represented by the Toll Road Regulatory Agency (BPJT) relating to the regulation, concessionaire and control that were previously managed by Jasa Marga. On this matter, BSD is required to replace the PKP into Toll Road Concessionaire Agreement (PPJT).

On August 31, 2010, BSD entered into PPJT (Perjanjian Pengusaha Jalan Tol) with the BPJT of the Ministry of Public Works of Republic of Indonesia with Agreement Letter No. 01/PPJT/VIII/KE/2010 dated August 31, 2010 with Notarial Deed No. 22 dated August 31, 2010 from Rina Utami Djauhari, S.H., Notary in Jakarta. In this agreement, BPJT appoints and grants BSD rights to operates Pondok Aren toll road - Serpong with concession period until October 1, 2028.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

**c. PT Bintaro Serpong Damai ("BSD")
(lanjutan)**

Selama masa operasi, BSD wajib melakukan:

- 1) Pemeliharaan sesuai dengan standar pelayanan minimum yang ditetapkan oleh BPJT
- 2) Pelebaran jalan dan pembangunan simpang susun sesuai dengan rencana bisnis BSD atau permintaan BPJT (dengan syarat dan kondisi tertentu)
- 3) jalan akses sesuai dengan permintaan BPJT (dengan kondisi tertentu)
- 4) Menyediakan asuransi sebagai perlindungan aset jalan tol

Selain hal tersebut, BSD, selama masa konsesi, dapat memanfaatkan ruang milik jalan tol untuk penempatan iklan, utilitas dan/atau bangunan utilitas. Pada akhir masa pengusahaan jalan tol, Perusahaan akan menyerahkan jalan tol tersebut kepada BPJT.

- (ii). Berdasarkan "Berita Acara Kesepakatan Atas Perubahan Lingkup Pengoperasian dan Pemeliharaan Jalan Tol Pondok Aren - Serpong" No 73/BA-DIRR/2008 tanggal 15 Mei 2008, BSD dan PT Jasa Marga (Persero) Tbk. sepakat untuk menunjuk penilai independen untuk menentukan besaran biaya pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol Pondok Aren - Serpong yang harus dibayarkan oleh BSD kepada Jasa Marga. Berdasarkan notulen rapat tanggal 6 April 2010 yang dihadiri perwakilan dari BSD dan PT Jasa Marga (Persero) Tbk, disepakati terhitung mulai Maret 2010, BSD akan melakukan pembayaran biaya pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol kepada Jasa Marga sesuai tingkat prosentase bagi hasil sebesar 5,98% dari pendapatan tol untuk ruas jalan tol Pondok Aren - Serpong. Tingkat persentase bagi hasil tersebut ditetapkan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Hutama Penilai, berdasarkan laporannya tanggal 2 November 2009.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCY (continued)**

Subsidiaries (continued)

**c. PT Bintaro Serpong Damai ("BSD")
(continued)**

During the operation, the Company has obligations to conduct:

- 1) Maintenance in accordance with minimum service standards set by BPJT
- 2) Road widening and construction of interchanges in accordance with BSD business plan or request from BPJT (with certain terms and conditions)
- 3) Construction of access roads in accordance with the request from BPJT (with certain conditions)
- 4) Provides insurance as a toll road asset protection

In addition, BSD, during the concession period, is able to use toll road's space for advertisement, utility and/or utility building. At the end of the concession period, Company will hand over the toll road to BPJT.

- (ii). Based on the "Berita Acara Kesepakatan Atas Perubahan Lingkup Pengoperasian dan Pemeliharaan Jalan Tol Pondok Aren - Serpong" No. 73/BA-DIRR/2008 dated May 15, 2008, BSD and PT Jasa Marga (Persero) Tbk. agreed to assign an independent appraiser to determine fees of operation and maintenance of toll road section Pondok Aren - Serpong which should be pay by the BSD to Jasa Marga. Based on the minutes of meeting dated April 6 2010, which was attended by representatives of BSD and PT Jasa Marga (Persero) Tbk., it is agreed that, starting from March 2010. BSD will pay to Jasa Marga for toll road operation and toll road maintenance fees, based on profit sharing percentage, at rate of 5.98% of toll road revenue for section Pondok Aren - Serpong. Such profit sharing percentage was determined based on the calculation from PT Hutama Penilai, on its report dated November 2, 2009.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

**c. PT Bintaro Serpong Damai ("BSD")
(lanjutan)**

- (iii). Pada tanggal 17 April 1997, Perusahaan dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("KAI") mengadakan perjanjian sewa tanah milik KAI seluas 43.088,41 m² selama 5 tahun dari tanggal 17 April 1997 sampai dengan tanggal 17 April 2002. Perjanjian tersebut dapat diperpanjang kembali sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Berdasarkan *addendum* perpanjangan perjanjian sewa tanah tanggal 23 Maret 2007, kedua belah pihak setuju untuk memperpanjang jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 16 Oktober 2011.

Berdasarkan "Perjanjian Sewa Lahan di Jalur Kereta Api" No. 22/BSDT/PKS/VI/2016 tanggal 27 Juni 2016, Perusahaan dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("KAI") menyepakati harga dari sewa lahan milik KAI sebesar Rp3.530.931.250 dan berdasarkan perjanjian "Pengawasan Keamanan Operasional Jalur Kereta Api" No. 023/BSDT/PKS/VI/2016, Perusahaan dikenakan biaya pengawasan operasional pada lahan milik KAI sebesar Rp564.506.250. Harga sewa tersebut untuk masa pemanfaatan tanggal 17 Oktober 2011 sampai tanggal 31 Maret 2016 dan masa perjanjian ini berakhir pada tanggal 16 Oktober 2016.

Berdasarkan kontrak nomor KL01/IV/15/KA-2017 dan nomor KL701/IV/13/KA-2017 tanggal 11 April 2017, Perusahaan dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("KAI") menyepakati untuk memperpanjang masa sewa lahan milik KAI sebesar Rp4.316.070.001 dan Perusahaan dikenakan biaya pengawasan operasional pada lahan milik KAI sebesar Rp683.930.000. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 16 Oktober 2021.

Pada 31 Oktober 2008, BSD dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, melakukan perjanjian kerjasama penggunaan uang elektronik berbentuk kartu untuk pembayaran tol. Perjanjian ini berlangsung untuk jangka waktu 10 tahun terhitung sejak tanggal 31 Oktober 2008 sampai dengan 31 Oktober 2018.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCY (continued)**

Subsidiaries (continued)

**c. PT Bintaro Serpong Damai ("BSD")
(continued)**

- (iii). On April 17, 1997, the Company and PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("KAI") has entered into land rental agreement for an area of 43,088.41 m² land for 5 years commencing on April 17, 1997 until April 17, 2002. The agreement can be extended according to both parties' agreement. Based on addendum of rent agreement dated March 23, 2007, both parties agreed to extend the maturity of rental until October 16, 2011.

Based on agreement "Perjanjian Sewa Lahan di Jalur Kereta Api" No. 22/BSDT/PKS/VI/2016 dated June 27, 2016, the Company and PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("KAI") agreed the cost of rental land amounted to Rp3,530,931,250 and based on agreement "Pengawasan Keamanan Operasional Jalur Kereta Api" No. 023/BSDT/PKS/VI/2016, the Company was charged for supervision operational cost on PT KAI rented land amounted Rp564,506,250. Cost of rental for the period started at October 17, 2011 until March 31, 2016 and this agreement period ended at October 16, 2016.

Based on contract number KL01/IV/15/KA-2017 and KL701/IV/13/KA-2017 dated April 11, 2017, the Company and PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("KAI") agreed to extend rent land period of KAI amounting to Rp4,316,070,001 and the Company is charged for supervision operational cost on PT KAI rented land amounted Rp683,930,000. This agreement will be ended on October 16, 2021.

On October 31, 2008, BSD and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, make an agreement in the electronic form of money card for toll payment. This agreement lasts for a period of 10 years from the date of October 31, 2008 until October 31, 2018.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

**c. PT Bintaro Serpong Damai ("BSD")
(lanjutan)**

Pada 31 Oktober 2008, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, bergabung untuk mengikuti sistem pembayaran uang elektronik berbentuk kartu untuk pembayaran tol dengan mengacu pada perjanjian kerja sama PT Bank Mandiri tanggal 31 Oktober 2008. Jangka waktu perjanjian ini sampai dengan 31 Oktober 2018.

Pada 24 Agustus 2016, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, bergabung untuk mengikuti sistem pembayaran uang elektronik berbentuk kartu untuk pembayaran tol dengan mengacu pada perjanjian kerja sama PT Bank Mandiri tanggal 31 Oktober 2008. Jangka waktu perjanjian ini sampai dengan 31 Oktober 2018.

Pada 3 Agustus 2017, PT Bank Central Asia Tbk, bergabung untuk mengikuti sistem pembayaran uang elektronik berbentuk kartu untuk pembayaran tol dengan mengacu pada perjanjian kerja sama PT Bank Mandiri tanggal 31 Oktober 2008. Jangka waktu perjanjian ini sampai dengan 31 Oktober 2018.

d. PT Margautama Nusantara ("MUN")

Pada tanggal 19 Oktober 2017, Perusahaan dan BCA menandatangani Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 20369/GBK/2017, yang memberikan fasilitas *Time Loan Revolving* ("TLR") sebesar Rp500.000.000.000 kepada Perusahaan untuk membiayai rencana investasi Perusahaan dan pembiayaan proyek Jalan Tol Pondok Aren - Serpong dan Jalan Tol Pettarani, Makassar.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, tidak ada penarikan atas fasilitas pinjaman tersebut.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCY (continued)**

Subsidiaries (continued)

**c. PT Bintaro Serpong Damai ("BSD")
(continued)**

On October 31, 2008, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, joined to take part in electronic payment system in a form of money card for toll payment in compliance to agreement with PT Bank Mandiri at October 31, 2008. The last period in this agreement until October 31, 2018.

On August 24, 2016, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, and PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, joined to take part in electronic payment system in a form of money card for toll payment in compliance to agreement with PT Bank Mandiri at October 31, 2008. The last period in this agreement until October 31, 2018.

On August 3, 2017, PT Bank Central Asia Tbk, joined to take part in electronic payment system in a form of money card for toll payment in compliance to agreement with PT Bank Mandiri at October 31, 2008. The last period in this agreement until October 31, 2018.

d. PT Margautama Nusantara ("MUN")

On October 19, 2017, the Company and BCA signed Letter of Credit Agreement No. 20369/GBK/2017, which provided Time Loan Revolving ("TLR") facility amounting to Rp500,000,000,000 to the Company which will be used for the Company's investment plan and financing projects of Pondok Aren - Serpong and Pettarani, Makassar, Tollroads.

Until the completion date of consolidated financial statements, there was no withdrawal of the loan facility.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

e. PT Inpolo Meka Energi ("IME")

Pada tanggal 28 Desember 2009, IME melakukan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) untuk Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) di Lau Gunung, Sumatera Utara.

Dalam perjanjian tersebut, IME akan membangun PLTM Lau Gunung dengan kapasitas terpasang sebesar 2x5 MW, yang meliputi pembuatan desain, rancang bangun, penyediaan biaya untuk pembangunan, pengujian dan *commissioning* serta mengoperasikan dan pemeliharaan.

Selanjutnya IME setuju untuk menjual seluruh tenaga listrik yang dihasilkan dari PLTM Lau Gunung kepada PLN sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat yang disepakati. Kerjasama ini akan berlangsung sampai dengan 20 tahun, terhitung dari pertama kali energi listrik disalurkan dari PLTM Lau Gunung kepada PLN.

Sampai dengan tanggal posisi Laporan Keuangan, telah dilakukan tiga kali adendum yang mengubah kesepakatan terkait jangka waktu pelaksanaan pembangunan yang disepakati dalam perjanjian induk.

Pada tanggal 5 Mei 2014, IME menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa Pemborongan dengan PT PP (Persero) Tbk, pihak ketiga, terkait pembangunan PLTM Lau Gunung. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan adalah 540 hari kalender, terhitung sejak pelunasan uang muka proyek dan pengurusan perizinan yang diperlukan.

f. PT Dain Celicani Cemerlang ("DCC")

Pada tanggal 24 April 2012, DCC menandatangani Perjanjian Kerjasama tentang Penyediaan Air Bersih dengan PT Kawasan Industri Medan (Persero) (KIM) dengan jangka waktu 20 tahun (belum termasuk waktu pembangunan). Dalam perjanjian tersebut, DCC akan membangun Instalasi Pengolahan Air (IPA) di atas tanah KIM seluas 8.873,68 m2 dengan bentuk kerjasama *Build Operate Transfer* (BOT) dengan kesepakatan volume air bersih yang disalurkan di titik penyerahan minimum sebesar 250.000 m3/bulan dengan harga Rp5.800 per m3 (tidak termasuk PPN).

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCY (continued)**

Subsidiaries (continued)

e. PT Inpolo Meka Energi ("IME")

On December 28, 2009, IME entered into Electrical Power Sales Agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) for Minihydro Power Plant (PLTM) at Lau Gunung, North Sumatera.

In the agreement, IME shall build PLTM Lau Gunung with installed capacity of 2x5 MW which includes design, engineering, cost of construction, testing and commissioning as well as operation and maintenance.

Furthermore, IME agree to sell the entire power which is generated by PLTM Lau Gunung to PLN in accordance with the agreed terms and conditions. This co-operation will take place until 20 years, valid from the first time the power is channeled from PLTM Lau Gunung to PLN.

As at financial reporting date, the agreement has been amended over three times which have change approved construction timeline as stated in the master agreement.

On May 5, 2014, IME entered into Provision of Chartering Services with PT PP (Persero) Tbk, third party, regarding to construction of PLTM Lau Gunung. Period of services is for 540 calender days valid from the settlement of project advance and license required.

f. PT Dain Celicani Cemerlang ("DCC")

On April 24, 2012, DCC entered into Cooperation Agreement regarding Treated Water Supply to PT Kawasan Industri Medan (Persero) (KIM) for period of 20 years (excluding construction phase). The agreement states that DCC shall build a Water Treatment Plant (WTP) on the land owned by KIM of 8,873.68 sqm under Build Operate Transfer (BOT) scheme. Both parties agree the minimum supply of treated water volume at transfer point is 250,000 m3/month at price of Rp5,800 per m3 (excluding VAT).

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

**f. PT Dain Celicani Cemerlang ("DCC")
(lanjutan)**

Selanjutnya, DCC wajib membangun IPA jika kebutuhan air KIM telah melebihi 250.000 m3/bulan dengan harga yang akan dievaluasi dan disesuaikan sebesar 10% setiap 3 tahun atau setiap terjadinya kenaikan tarif listrik, BBM dan lainnya yang mempengaruhi langsung biaya produksi. DCC dan KIM sepakat untuk hanya menggunakan air permukaan sungai Deli dan sumber air permukaan lainnya di area KIM dengan kapasitas maksimum sebesar 1.000 liter/detik.

Jangka waktu perjanjian ini dapat diperpanjang namun jika tidak diperpanjang, DCC harus secara otomatis menyerahkan seluruh sarana dan prasarana serta IPA kepada KIM.

Perjanjian ini tidak memasukkan adanya opsi pembaharuan perjanjian kecuali terjadinya keadaan kahar sesuai yang dijelaskan dalam perjanjian tersebut. Pengakhiran perjanjian dapat dilakukan jika KIM tidak melaksanakan pembayaran, DCC tidak menyalurkan air bersih atau salah satu pihak mengalami kepailitan sesuai yang dijelaskan dalam perjanjian.

g. PT Sarana Catur Tirta Kelola ("SCTK")

- (i) Perjanjian Pertahapan Pelaksanaan Pekerjaan Konsesi Pembangunan, Pengoperasian, Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pendistribusian Air Bersih.

Berdasarkan perjanjian tanggal 29 November 1995 perihal Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) II Serang dan SCTK yang diwakili oleh STR, yang telah diubah pada tanggal 24 Desember 2013, tentang Pentahapan Pelaksanaan Pekerjaan Konsesi meliputi pekerjaan Pembangunan, Pengoperasian, Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pendistribusian Air Bersih, SCTK dan PDAM sepakat untuk/bahwa:

- 1) Memanfaatkan Instalasi Pengolahan Air (IPA) berkapasitas 100 liter/detik yang akan diserap hingga tahun 2015.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCY (continued)**

Subsidiaries (continued)

**f. PT Dain Celicani Cemerlang ("DCC")
(continued)**

Furthermore, DCC is obliged to build WTP when KIM water demand has exceeded 250,000 m3/month. The price will be evaluated and adjusted at 10% in every 3 years or at the time of the increase in electricity, fuel and other tariff which affect production costs directly. DCC and KIM agreed to use surface water from Deli river and other surface sources around KIM area with a maximum capacity of 1,000 liters/seconds.

The term of this agreement can be prolonged, but if it is not, DCC will transfer all of its assets to KIM, automatically.

The agreement is excluded of any agreement renewal option unless the corresponding force majeure described in the agreement. The agreement shall terminated if KIM does not made payment, DCC does not delivers treated water or one of the parties is insolvent as described in the agreement.

g. PT Sarana Catur Tirta Kelola ("SCTK")

- (i) Agreement on work phasing out of the Development, Operation, Management System for Water Supply and Distribution.

Based on the agreement dated November 29, 1995 regarding to Cooperation Agreement between the Regional Water Company II Serang (PDAM) and SCTK, which represented by STR, which has been amended on December 24, 2013, concern on implementation stage on concession development such as Construction, Operation, Management System and distribution of Water Supply, SCTK and PDAM agreed to/that:

- 1) Utilize Water Treatment Plant (WTP) capacity of 100 littres/second and absorb the capacity until 2015.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

**g. PT Sarana Catur Tirta Kelola ("SCTK")
(lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian tanggal 29 November 1995 perihal Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) II Serang dan SCTK yang diwakili oleh STR, yang telah diubah pada tanggal 24 Desember 2013, tentang Pentahapan Pelaksanaan Pekerjaan Konsesi meliputi pekerjaan Pembangunan, Pengoperasian, Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pendistribusian Air Bersih, SCTK dan PDAM sepakat untuk/bahwa: (lanjutan)

- 2) Membangun IPA berkapasitas 175 liter/detik pada tahun 2014 yang akan terserap habis hingga tahun 2018.
- 3) Membangun IPA berkapasitas 100 liter/detik pada tahun 2018 yang akan terserap habis hingga tahun 2021.
- 4) Jangka waktu Perjanjian Konsesi untuk pembangunan IPA yang ada dengan kapasitas 100 liter/detik adalah 30 tahun, dimulai tanggal 1 Juni 1996 dan berakhir pada tanggal 30 Mei 2026.
- 5) Jangka waktu Amandemen Perjanjian Konsesi adalah selama 25 tahun sejak selesainya pembangunan IPA tahap I pada tahun 2014 dan akan berakhir pada tahun 2039.
- 6) SCTK wajib membayar pajak air baku kepada Pemerintah Daerah sebesar Rp100,98 per meter kubik.
- 7) SCTK memberikan bagian air yang terjual setiap bulannya kepada PDAM sebesar 2% dari setiap kubik air yang terjual.
- 8) PDAM berhak menerima royalti air berupa curah secara cuma-cuma sebesar 7,5% dari volume penjualan ke industri.
- 9) Menyerahkan dalam kondisi baik dan dapat dioperasikan seluruh fasilitas sistem penyediaan air minum SCTK kepada PDAM saat perjanjian kerjasama ini berakhir.
- 10) Mengelola sumber air baku untuk diproduksi dan didistribusikan untuk memenuhi kapasitas produksi sebesar 375 liter/detik, dan dapat ditingkatkan atas persetujuan para pihak apabila kapasitas dan ketersediaan air baku memungkinkan.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCY (continued)**

Subsidiaries (continued)

**g. PT Sarana Catur Tirta Kelola ("SCTK")
(continued)**

Based on the agreement dated November 29, 1995 regarding to Cooperation Agreement between the Regional Water Company II Serang (PDAM) and SCTK, which represented by STR, which has been amended on December 24, 2013, concern on implementation stage on concession development such as Construction, Operation, Management System and distribution of Water Supply, SCTK and PDAM agreed to/that: (continued)

- 2) Build WTP with capacity of 175 litres/second in 2014 and fully absorb the capacity until 2018.
- 3) Build a WTP with capacity of 100 litres/second in 2018 and fully absorb the capacity until 2021.
- 4) The Concession Agreement period for the existing WTP with capacity of 100 liters/second is for 30 years, began on June 1, 1996 and will expires on May 30, 2026.
- 5) The Amendment of Concession Agreement period is for 25 years valid from the completion of first phase WTP in 2014 and will expires in 2039.
- 6) SCTK shall pay raw water tax to Regency Government amounting to Rp100.98 per cubic meter.
- 7) SCTK shall grants to PDAM on monthly basis, 2% from each cubic meter of water sold.
- 8) PDAM entitles to receive royalty in bulk water for free, 7.5% from sales volume to industrial customers.
- 9) Hand over in good condition and fully operate the entire of SCTK's water treatment system facility to PDAM when the agreement expires.
- 10) Manages the source of raw water to be produced and distributed to meet production capacity of 375 liters/second and can be increased based on all parties approval if the capacity and availability of raw water are possible.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

**g. PT Sarana Catur Tirta Kelola ("SCTK")
(lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian tanggal 29 November 1995 perihal Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) II Serang dan SCTK yang diwakili oleh STR, yang telah diubah pada tanggal 24 Desember 2013, tentang Pentahapan Pelaksanaan Pekerjaan Konsesi meliputi pekerjaan Pembangunan, Pengoperasian, Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pendistribusian Air Bersih, SCTK dan PDAM sepakat untuk/bahwa: (lanjutan)

11) Tarif air minum ditetapkan Bupati Serang berdasarkan usulan SCTK dan rekomendasi dari PDAM.

12) Pengalihan saham SCTK pada perusahaan baru, ke afiliasi SCTK atau ke pihak lain yang menyebabkan kepemilikan saham SCTK secara keseluruhan berkurang dari 51%, harus mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PDAM.

(ii) Perjanjian Pengembangan Penyediaan Air Bersih Serang Timur

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 14 Januari 1999 antara STR dan JSNM tentang Pengembangan Penyediaan Air Bersih di Serang Timur dengan kapasitas sampai dengan 100 liter per detik, STR dan JSNM menyepakati kerjasama dalam pengolahan dan pendistribusian air bersih di Serang Timur sesuai dengan ketentuan-ketentuan di perjanjian kerjasama.

Pada tanggal 2 Desember 2013, SCTK dan STR sepakat untuk mengakhiri perjanjian pelimpahan wewenang atas pengolahan air di Serang tertanggal 20 November 1995. Dengan berakhirnya perjanjian pelimpahan wewenang tersebut, maka Perjanjian Kerjasama antara STR dan JSNM juga berakhir. Selanjutnya, pengolahan dan pendistribusian air bersih di Serang Timur menjadi wewenang SCTK.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCY (continued)**

Subsidiaries (continued)

**g. PT Sarana Catur Tirta Kelola ("SCTK")
(continued)**

Based on the agreement dated November 29, 1995 regarding to Cooperation Agreement between the Regional Water Company II Serang (PDAM) and SCTK, which represented by STR, which has been amended on December 24, 2013, concern on implementation stage on concession development such as Construction, Operation, Management System and distribution of Water Supply, SCTK and PDAM agreed to/that: (continued)

11) Drinking water tariff is determined by Serang Regent based on SCTK proposal and PDAM recommendation.

12) Transfer of SCTK's shares to new entity, to SCTK affiliated or other parties which will causes SCTK ownership to be less than 51%, must obtain written approval first from PDAM.

(ii) Water Supply Development Agreement East Serang

Based on the Cooperation Agreement dated January 14, 1999 between STR and JSNM regarding to Development of Water Supply in East Serang with capacity up to 100 litres per second, STR and JSNM agreed to cooperate in management and distribution of treated water in East Serang Timur with terms as stated in cooperation agreement.

As of December 2, 2013, SCTK and STR agreed to terminate the right transfer agreement of water management in Serang dated November 20, 1995. After the termination, Cooperation Agreement between STR and JSNM was terminated. Then, right of management and distribution of treated water in East Serang transferred to SCTK.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

38. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Kelompok Usaha menggunakan segmen usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki enam segmen operasi yang dilaporkan berupa jasa pengelola jalan tol, investasi, pelabuhan, air bersih, energi dan menara telekomunikasi.

Informasi konsolidasian berdasarkan segmen usaha dan segmen geografis adalah sebagai berikut.

38. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and determining the allocation of its resources, the Group uses business segments based on products and services and has six operating segments are reported in the form of toll road management services, investment, ports, water, energy and telecommunications towers.

Consolidated information based on business segments and geographical segments are as follows:

30 Juni 2018/June 30, 2018									
Segmen Usaha	Jasa pengelola jalan tol/ Toll road operator services	Investasi/ Investment	Pelabuhan/ Port	Penyediaan air/ Water supply	Energi/ Energy	Telekomunikasi/ Telecommunication	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	Business Segment
Pendapatan	259.601.696.289	-	-	51.222.716.381	-	134.337.030.942	-	445.161.443.612	Revenues
Beban segmen	(116.491.059.484)	-	-	(30.627.631.330)	-	(52.059.314.568)	-	(199.178.005.382)	Segment cost and expenses
Hasil segment (Bruto)	143.110.636.805	-	-	20.595.085.051	-	82.277.716.374	-	245.983.438.230	Segment results (Gross)
Beban umum dan administrasi	(17.329.129.630)	(29.180.061.457)	(82.756.610)	(7.816.112.550)	(6.835.195.889)	(50.862.157.579)	-	(112.105.413.715)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	3.255.892.571	1.221.334.920	1.134.965.281	2.139.141.447	3.905.637.115	391.138.451	-	12.048.109.785	Financial income
Beban keuangan	(21.351.064.363)	(11.829.939.615)	(14.394.291)	(828.741.742)	(447.199.744)	(126.664.915.798)	-	(161.136.255.553)	Financial cost
Bagian atas laba entitas asosiasi	19.327.723.511	177.045.563.982	1.158.892.191	2.182.233.087	-	221.661.382.286	(177.148.320.957)	244.227.474.100	Equity in net income of associates
Pendapatan (beban) lain-lain	7.970.523.930	(1.282.593.633)	2.840.916.045	(725.829.604)	(443.349.586)	(34.112.090.405)	-	(25.752.423.253)	Other operating income (expense)
Laba (rugi) sebelum pajak	134.984.582.824	135.974.304.197	5.037.622.616	15.545.775.689	(3.820.108.104)	92.691.073.329	(177.148.320.957)	203.264.929.594	Profit (loss) before tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(29.687.015.002)	(74.436.896)	(891.428.789)	(2.430.212.012)	(2.631.318.728)	(28.662.521.188)	-	(64.376.932.615)	Income tax expense (benefit)
Laba (rugi) periode berjalan	105.297.567.822	135.899.867.301	4.146.193.827	13.115.563.677	(6.451.426.832)	64.028.552.141	(177.148.320.957)	138.887.996.979	Profit (loss) for the period
Informasi lainnya:									Other information:
Aset segmen	3.319.907.319.981	2.008.619.618.762	305.803.495.274	629.539.959.693	337.076.657.286	497.753.423.106	(3.590.293.301.533)	3.508.407.172.569	Segment assets
Liabilitas segmen	1.418.938.663.838	426.182.766.549	371.918.750	221.533.096.070	49.323.969.651	74.570.220.892	(1.065.224.930.016)	1.125.695.705.734	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	(1.443.925.557)	1.286.136.296	-	84.145.900	12.250.539.189	(1.579.491.988.597)	-	(1.567.315.092.769)	Acquisition of property and equipment
30 Juni 2018/June 30, 2018									
Segmen Geografis	Jabotabek	Makassar	Medan	Serang	Eliminasi	Konsolidasian	Geographic Segment		
Pendapatan	239.473.954.650	156.230.880.707	7.143.220.594	42.524.276.985	(210.889.324)	445.161.443.612	Revenues		
Aset segmen	5.396.495.562.638	1.262.547.923.025	217.818.558.408	221.838.430.031	(3.590.293.301.533)	3.508.407.172.569	Segment assets		
Aset pajak tangguhan	66.358.450.167	-	2.530.747.765	1.110.933.565	-	70.000.131.497	Deferred tax assets		
Liabilitas segmen	1.155.659.804.274	776.022.444.523	110.492.157.723	148.746.229.230	(1.065.224.930.016)	1.125.695.705.734	Segment liabilities		
Liabilitas pajak tangguhan	7.541.511.926	47.777.630.075	-	-	-	55.319.142.001	Deferred tax liabilities		

31 Desember 2017/December 31, 2017									
Segmen Usaha	Jasa pengelola jalan tol/ Toll road operator services	Investasi/ Investment	Pelabuhan/ Port	Penyediaan air/ Water supply	Energi/ Energy	Telekomunikasi/ Telecommunication	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	Business Segment
Pendapatan	442.559.963.215	-	-	51.909.531.107	-	297.543.565.613	-	792.013.059.935	Revenues
Beban segmen	(149.701.160.114)	-	-	(18.377.018.473)	-	(105.700.431.560)	-	(274.778.610.147)	Segment cost and expenses
Hasil segment (Bruto)	292.858.803.101	-	-	32.532.512.634	-	191.843.134.053	-	517.234.449.788	Segment results (Gross)
Beban umum dan adminis	(39.321.978.876)	(49.289.584.900)	(369.550.535)	(13.413.376.937)	(5.857.495.618)	(63.966.643.116)	-	(172.218.629.982)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	3.597.364.288	871.086.320	7.793.248.952	4.462.145.000	6.106.137.895	338.048.164	-	23.168.030.619	Financial income
Beban keuangan	(51.783.845.430)	(38.392.126.299)	(3.866.852)	(20.571.110.792)	(83.692.400)	(122.236.238.722)	-	(233.070.879.495)	Financial cost
Bagian atas laba entitas asosiasi	38.040.288.565	143.997.973.549	7.068.810.196	3.218.757.731	-	-	(143.997.973.549)	48.327.856.492	Equity in net income of associates
Pendapatan (beban) lain-lain	10.524.014.718	(7.282.454.217)	216.175.722	238.978.402	525.546.342	(28.584.471.074)	-	(24.362.210.107)	Other operating income (expense)
Laba (rugi) sebelum pajak	253.914.646.366	49.904.894.453	14.704.818.483	6.467.906.038	690.496.219	(22.606.170.695)	(143.997.973.549)	159.078.617.315	Profit (loss) before tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(52.989.115.587)	(11.204.573.910)	(333.748.750)	876.425.913	(684.291.115)	(1.628.070.812)	-	(65.963.374.261)	Income tax expense (benefit)
Laba (rugi) periode berjalan	200.925.530.779	38.700.320.543	14.371.069.733	7.344.331.951	6.205.104	(24.234.241.507)	(143.997.973.549)	93.115.243.054	Profit (loss) for the period
Informasi lainnya:									Other information:
Aset segmen	2.646.774.778.689	1.498.119.475.494	305.803.495.274	563.344.386.701	404.197.497.888	2.372.651.593.433	(2.470.594.592.882)	5.320.296.634.598	Segment assets
Liabilitas segmen	816.360.487.775	429.014.321.170	371.918.750	209.083.403.902	105.451.351.159	1.823.938.281.948	(599.145.618.115)	2.785.074.146.589	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	40.582.923.228	5.200.000	-	372.041.700	14.119.353.759	197.303.796.876	-	252.383.315.563	Acquisition of property and equipment
Beban penyusutan dan amortisasi	56.667.195.466	5.757.819.675	-	1.144.093.788	80.965.992	40.925.123.700	-	104.575.198.621	Depreciation and amortisation expenses
31 Desember 2017/December 31, 2017									
Segmen Geografis	Jabotabek	Makassar	Medan	Serang	Eliminasi	Konsolidasian	Geographic Segment		
Pendapatan	510.834.125.542	231.701.353.768	12.491.745.129	37.737.913.040	(752.077.544)	792.013.059.935	Revenues		
Aset segmen	6.437.775.511.578	937.126.553.630	215.546.106.773	200.443.055.498	(2.470.594.592.882)	5.320.296.634.597	Segment assets		
Aset pajak tangguhan	72.852.321.825	-	1.182.118.620	1.648.546.337	-	75.682.986.782	Deferred tax assets		
Liabilitas segmen	2.643.410.229.320	500.410.365.139	105.475.940.518	134.923.229.727	(599.145.618.115)	2.785.074.146.589	Segment liabilities		
Liabilitas pajak tangguhan	5.140.850.458	42.654.051.063	-	-	-	47.794.901.521	Deferred tax liabilities		

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Kelompok Usaha, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Kelompok Usaha dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Kelompok Usaha adalah untuk menjaga dan melindungi Kelompok Usaha melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko likuiditas.

a. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar dan arus kas masa datang dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Eksposur Kelompok Usaha terhadap suku bunga timbul dari pinjaman bank. Pinjaman bank pada suku bunga variabel tersebut mempengaruhi arus kas Kelompok Usaha atas risiko suku bunga yang sebagian saling hapus dengan kas yang ditempatkan pada suku bunga variabel. Untuk meminimalisir risiko suku bunga, Kelompok Usaha mengatur biaya bunga dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen melakukan penilaian terhadap suku bunga yang ditawarkan bank untuk memperoleh suku bunga yang paling menguntungkan sebelum mengambil keputusan sehubungan dengan penempatan dan mengadakan perjanjian pinjaman baru.

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Selain itu, pendapatan dan pengeluaran Kelompok Usaha hampir seluruhnya diterima dan dibayarkan dalam mata uang Rupiah.

Kelompok Usaha menggunakan instrumen keuangan derivatif terutama *cross currency swaps* untuk mengelola liabilitas Kelompok Usaha sesuai dengan kebijakan keuangan Kelompok Usaha (Catatan 34).

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that good risk management practice implementation could better support the performance of the Group, hence, the risk management would always be an important supporting element for the Group in operating its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Group is to maintain and protect the Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Group.

The Group has exposure to the following risk from financial instruments, such as: credit risk, interest risk and liquidity risk.

a. Interest Rate Risk on Fair Value and Cash Flow

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group exposure to the interest rate risk arises from bank loans. Bank loans at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk which is partially offset by cash held at variable rates. To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost by evaluating market rate trends. Management conducts assessments among interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision in relation to its placements and to enter a new loan agreement.

b. Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Revenues and expenditures of the Group almost entirely received and paid in Rupiah.

The Group uses derivative financial instruments, principally cross currency swaps to manage Group's liabilities in accordance with the Group's treasury policies (Note 34).

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit dihadapi Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan tertentu. Kelompok Usaha memberikan pembayaran secara kredit hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel.

Selain itu, saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan dengan tujuan bahwa eksposur Kelompok Usaha terhadap piutang yang tidak tertagih tidak signifikan.

Kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang teratur dan bereputasi. Eksposur maksimal atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat dari setiap jenis aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/June, 30 2018	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Maksimum eksposur/ Maximum exposure
Aset keuangan		
Setara kas	583.571.608.058	583.571.608.058
Aset keuangan tersedia untuk dijual	43.850.751.128	43.850.751.128
Piutang usaha	13.268.414.655	13.268.414.658
Piutang non-usaha - Pihak ketiga	70.340.156.377	64.840.156.377
Uang muka investasi dan piutang investasi	6.168.680.292	6.168.680.292
Bank yang dibatasi penggunaannya	67.210.185.972	67.210.185.972
Jumlah	784.409.796.482	778.909.796.485

d. Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss. Credit risk faced by the Group was derived from credits granted to certain customers. The Group only provides credit terms with recognized and credible third parties.

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Cash and cash equivalents are placed in financial institutions which are regulated and reputable. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the interim consolidated statement of financial position.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	31 Desember 2017/December 31, 2017		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Maksimum eksposur/ Maximum exposure	
			Financial assets
			Cash equivalents
			Available for sale financial asset
			Trade receivables
			Non-trade receivables - Third parties
			Advance and receivables on investment
			Restricted cash in banks
			Total
	1.027.745.595.354	1.027.745.595.354	

d. Liquidity Risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2018:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang usaha	9.126.610.956	-	9.126.610.956	Trade payable
Utang non-usaha	50.010.983.065	-	50.010.983.065	Non-trade payables
Beban akrual	15.042.145.105	-	15.042.145.105	Accruals
Utang pembiayaan konsumen	550.236.387	1.420.114.558	1.970.350.945	Consumer financing liabilities
Pinjaman jangka panjang	246.925.001.796	739.951.243.247	986.876.245.043	Long-term loans
Jumlah	321.654.977.309	741.371.357.805	1.063.026.335.114	Total

e. Risiko Permodalan

Tujuan utama Kelompok Usaha dalam mengelola permodalan adalah melindungi kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan bisnisnya. Dengan demikian, Kelompok Usaha dapat memberikan imbal hasil yang memadai kepada para pemegang saham serta juga sekaligus memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) lainnya.

Dalam mengelola permodalan tersebut, manajemen senantiasa memperhatikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas. Penyesuaian terhadap struktur keuangan dilakukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Di samping itu, kebijakan diarahkan untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat guna mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menerbitkan saham baru, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman, melakukan restrukturisasi terhadap utang yang ada ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama periode penyajian.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity Risk (continued)

The table below represents the maturity schedule of the Group financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of June 30, 2018:

e. Capital Risk

The primary objective of the Group in managing capital is to protect the Group's ability to maintain business continuity. Accordingly, the Group can provide adequate returns to shareholders as well as providing benefits to other stakeholders.

In managing capital, management always pay attention to maintain a healthy capital ratio between the total liabilities and equity. Adjustments to the financial structure are based on changing economic conditions and risk characteristics of the underlying asset. In addition, a policy geared to maintain a healthy capital structure for securing access to funds at reasonable cost.

In maintaining and adjusting its capital structure, the Group may issue new shares, seek financing through loans, restructuring of existing debt or sell assets to reduce borrowing. There was no change in the objectives, policies and processes to capital management during the presentation.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Permodalan (lanjutan)

Berikut adalah *gearing ratio* yang merupakan perbandingan antara jumlah liabilitas (dikurangi kas dan setara kas) terhadap jumlah ekuitas pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Pinjaman	894.009.223.717
Kas dan setara kas	(583.571.608.058)
Pinjaman - bersih	310.437.615.659
Ekuitas	2.382.711.466.835
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	0,13

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Capital Risk (continued)

The following is a *gearing ratio* which is the ratio between the total debt (net of cash and cash equivalents) to total equity as of June 30, 2018 and December 31, 2017.

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pinjaman	2.425.239.544.692	Debts
Kas dan setara kas	(637.198.283.701)	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	1.788.041.260.991	Net debt
Ekuitas	2.535.222.488.009	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	0,71	Net debt to equity

Estimasi Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengakuan Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

Pengukuran nilai wajar Tingkat 1 yang diperoleh dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik;

Pengukuran nilai wajar Tingkat 2 yang diperoleh dari input selain dari harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan

Pengukuran nilai wajar Tingkat 3 yang diperoleh dari teknik penilaian yang memasukkan input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Fair Value of Financial Instruments Estimation

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purpose.

PSAK 68, "Fair Value Measurement" requires disclosures of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and

Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

**Estimasi Nilai Wajar Instrumen Keuangan
(lanjutan)**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan, adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
ASET		
Tersedia untuk dijual		
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual	43.850.751.128	58.604.274.782
Pinjaman dan piutang		
Kas dan setara kas	583.571.608.058	637.198.283.701
Piutang usaha	13.585.207.931	99.869.319.817
Piutang non-usaha	134.260.005.813	126.766.600.325
Uang muka investasi dan piutang investasi	6.168.680.292	104.168.680.292
Bank yang dibatasi penggunaannya	67.210.185.972	60.437.163.128
Instrumen derivatif	-	5.895.517.439
Jumlah	848.646.439.194	1.092.939.839.484
LIABILITAS		
Liabilitas keuangan lainnya		
Utang usaha	9.126.610.956	26.034.854.633
Utang non-usaha	50.010.983.065	57.302.794.671
Beban akrual	15.042.145.105	81.487.068.272
Utang pembiayaan konsumen	1.844.865.265	5.513.453.464
Pinjaman jangka panjang	892.164.358.452	2.419.726.091.228
Jumlah	968.188.962.843	2.590.064.262.268

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**Fair Value of Financial Instruments Estimation
(continued)**

The fair value of financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant, are as follows:

ASSETS
Available for sale
Financial assets available for sale
Loans and receivables
Cash and cash equivalent
Trade receivables
Non-trade receivables
Investment advance and receivables
Restricted cash in banks
Derivative instrument
Total
LIABILITIES
Other financial liabilities
Trade payables
Non-trade payables
Accrual expenses
Consumer financing liabilities
Long-term loans
Total

40. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:	
Penambahan aset tetap dan aset takberwujud melalui uang muka	18.803.527.940
Piutang dividen	16.710.000.000

40. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

Significant activities not affecting cash flows:
Addition of property and equipment and intangible asset through advance
Dividend receivable

41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

a. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor MPTI di Perusahaan

Selama bulan Juli 2018 sampai dengan 5 September 2018, Metro Pacific Tollways Indonesia (MPTI) meningkatkan modal ditempatkan dan disetor di Perusahaan sebesar Rp760.000.000. Transaksi tersebut menyebabkan kepemilikan MPTI di Perusahaan meningkat dari 48,27% menjadi 53,26%, menjadi entitas pengendali.

41. SUBSEQUENT EVENTS

a. Increase of MPTI ownership interests in the Company

During July 2018 to September 5, 2018, Metro Pacific Tollways Indonesia (MPTI) increased its shares issued and paid in capital in the Company amounting to Rp760,000,000. Such transaction resulted in increase of the MPTI ownership interests in the Company from 48.27% to 53.26%, to become controlling entity.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

**b. EI mengakuisisi PT Rezeki Perkasa
Sejahtera Lestari**

Pada bulan Agustus 2018, PT Energi Infranasantara dan entitas anak mengakuisisi sebuah Perusahaan Pembangkit Listrik Tenaga Biomass yaitu PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari dengan modal disetor sebanyak 84.000.000 lembar saham senilai Rp84.000.000.000 dengan nilai pembelian Rp115.000.000.000. Transaksi tersebut menjadikan PT Energi Infranasantara sebagai pemegang saham mayoritas dengan porsi kepemilikan saham 80%.

c. Peningkatan investasi saham MUN di JLB

Pada tanggal 29 Agustus 2018, PT Margautama Nusantara melakukan pembelian saham JLB yang dimiliki oleh PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Jasa Marga) sebesar Rp338.284.325.000. Transaksi tersebut menyebabkan kepemilikan Perusahaan di JLB meningkat sebesar 10% dari 25% menjadi 35%. PT Bangun Tjipta Sarana juga melakukan pembelian saham terhadap Jasa Marga sebesar 9,05%. Transaksi-transaksi ini menyebabkan penurunan kepemilikan Jasa Marga di JLB dari 19,05% menjadi 0%.

d. Pencairan Pinjaman Bank BCA untuk MUN

Pada tanggal 20 dan 28 Agustus 2018, MUN melakukan penarikan dana sebesar masing-masing Rp76.685.084.320 dan Rp112.685.789.920 terkait fasilitas pinjaman Kredit Investasi dari BCA untuk pembelian saham JLB (Catatan 21.a.i dan Catatan 41c).

41. SUBSEQUENT EVENTS (CONTINUED)

**b. EI acquired PT Rezeki Perkasa Sejahtera
Lestari**

In August 2018, PT Energi Infranasantara and its subsidiaries acquired a Biomass Power Plant Company namely PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari with paid up capital of 84,000,000 shares valued at Rp84,000,000,000 with a purchase value of Rp115,000,000,000. The transaction made PT Energi Infranasantara as the majority shareholder with an 80% shareholding.

**c. Increase in share investment of MUN in
JLB**

On August 29, 2018, PT Margautama Nusantara purchased JLB shares owned by PT Jasa Marga (Persero) (Jasa Marga) Tbk amounting Rp338,284,325,000. The transaction causing the ownership of The company in JLB increased by 10% from 25% to 35%. PT Bangun Tjipta Sarana also purchased the 9.05% ownership from Jasa Marga. These transaction resulted in the decreased of Jasa Marga's ownership in JLB from 19.05% to 0%.

d. Drawdown of Bank Loan from BCA for MUN

On August 20 and 28, 2018, MUN withdrew funds amounted to Rp76,685,084,320 and Rp112,685,789,920, respectively, related to facilities of Investment Credit from BCA for the purchase of shares in JLB (Note 21.a.i and Note 41c).

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

e. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Berdasarkan akta notaris No. 117 tanggal 31 Agustus 2018 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.kn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui:

- Persetujuan penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak-banyaknya sebesar 10% dari modal disetor dan ditempatkan melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.38/POJK.04/2014 ("POJK No.38/2014")
- Persetujuan peningkatan modal dasar
- Perubahan susunan Dewan Direksi dan Komisaris

f. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan akta notaris No. 117 tanggal 31 Agustus 2018 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.kn., notaris di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui perubahan susunan dewan direksi dan komisaris sebagai berikut:

Komisaris Utama :	Jose Ma. Kamantigue Lim	:	President Commissioner
Komisaris :	Rodrigo Emmanuel Franco	:	Commissioner
Komisaris Independen :	Letjend TNI (Purn) Johnny J. Lumintang	:	Independent Commissioner
Direktur Utama :	Muhammad Ramdani Basri	:	President Director
Direktur :	Omar Danni Hasan	:	Director
Direktur :	Ridwan A.C. Irawan	:	Director
Direktur :	Denn Charly Gonzales	:	Director
Direktur :	Amadeo Navalta Bejec	:	Director
Direktur :	Christopher Daniel Cabrera Lizo	:	Director
Direktur :	Francis Emmanuel Dalupan Rojas	:	Director

41. SUBSEQUENT EVENTS (CONTINUED)

e. Extraordinary General Meeting of Shareholders

Based on notarial deed No. 117 dated August 31, 2018, from Humberg Lie, S.H., S.E., M.kn., notary in Jakarta, shareholders agreed on:

- Approval of the addition of fully issued and fully paid-up capital of 10% of paid-in capital and placed through a mechanism of Capital Increase without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD") by paying attention to the provisions of laws and regulations in the capital market sector in particular Financial Services Authority Regulation No.38 / POJK.04 / 2014 ("POJK No.38 / 2014")
- Approval of an increase in authorized share capital
- Changes in the composition of Boards of Directors and Commissioners

f. Changes in the composition of Boards of Commissioners and Directors

Based on notarial deed No. 117 dated August 31, 2018, from Humberg Lie, S.H., S.E., M.kn., notary in Jakarta, Shareholders agreed to change the composition of boards of directors and commissioners as follows: